

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 2 SLEMAN
Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta
Disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Mimin Nur Aisyah, M.Sc.,Ak.



Oleh :
MELLY AVIANTI PRADANA
NIM. 14803241059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMA Negeri 2 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Melly Avianti Pradana
NIM : 14803241059
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Sleman mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.
NIP. 19820514 200501 2 001

Ninik Kurniawati, S.Pd.
NIP. 19620311 198303 2 011

Mengetahui,

Kepala
SMA N 2 Sleman

Koordinator PLT
SMA N 2 Sleman



Drs. Dahari, M.M.
NIP. 19600813 198803 1 003

T. Pangripta Wibawa, S.Pd
NIP. 19620311 198303 2 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMA Negeri 2 Sleman dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Bapak Drs. Dahari M.M., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.
3. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., selaku DPL PLT SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
4. Bapak T. P. Wibawa, S.Pd., selaku koordinator PLT SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Ibu Ninik Kurniawati S.Pd, selaku guru pembimbing ekonomi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Sleman khususnya kelas X IIS 1 dan X IIS 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PLT di SMA Negeri 2 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, November 2017

Mahasiswa PLT

Melly Avianti Pradana

NIM. 13301241073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan PLT.....	11
B. Pelaksanaan Program PLT.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	19
BAB III. PENUTUP.....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	24

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 2 SLEMAN

Melly Avianti Pradana
14803241059
Pendidikan Akuntansi/ FE

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan praktik perkuliahan langsung di lapangan. Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan calon tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara professional. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kegiatan PLT diawali dengan observasi mengenai kondisi sekolah dan kelas. PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan sekolah. Kegiatan mengajar dilaksanakan diawali dengan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru mata pelajaran ekonomi sebagai guru pembimbing. Pelaksanaan PLT dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 1 dan X IIS 2 sebanyak 11 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Bab yang diajarkan yaitu mengenai Peran Pelaku Ekonomi. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket among siswa, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama dua bulan di SMA N 2 Sleman ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan matematika yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 2 Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan sebuah hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan terjadi dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan terutama di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seseorang. Peran sekolah tidak dapat terlepas dari tenaga pendidik yang mampu mendidik peserta didiknya dengan baik. Tenaga pendidik perlu dipersiapkan dengan baik agar dapat menjadi tenaga pendidikan yang profesional.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang berperan penting dalam menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk dapat membekali mahasiswa dalam bidang kependidikan secara lebih nyata, dilaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada dalam diri manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami berusaha meningkatkan kualitas kami sebagai calon pendidik dengan melaksanakan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu lokasi pelaksanaan PLT UNY 2017. Di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam bidang kependidikan dan diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam hal melaksanakan pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sekolah, dalam membentuk pendidikan karakter, bertaqwa, mandiri, dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT dilaksanakan di SMA N 2 Sleman, sebelum melaksanakan kegiatan seluruh mahasiswa PLT SMA N 2 Sleman terlebih dahulu harus mengenal lingkungan dan kondisi fisik maupun sosial lokasi kegiatan PLT. Untuk itu semua mahasiswa PLT SMA N 2 Sleman baik secara kelompok maupun secara individu melakukan kegiatan observasi. Kegiatan observasi dilakukan baik diluar ruang kelas maupun didalam ruang kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi diluar kelas tujuannya untuk mengenal lingkungan sekolah secara keseluruhan seperti kondisi fisik sekolah dan tata tertib yang berlaku di SMA N 2 Sleman, sedangkan observasi didalam ruanga kelas tujuannnya untuk mendapatkan gambaran suasana belajar mengajar yang ada di SMA N 2 Sleman. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di SMA Negeri 2 Sleman, Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 01 Maret 2017 sampai tanggal 10 Maret 2017 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Alamat Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta, 55512, Telp. (0274) 860 774. SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017.

b. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Di dalam SMA Negeri 2 Sleman sendiri terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri. Berikut merupakan tabel ruangan dan fasilitas yang dimiliki oleh SMANegeri 2 Sleman:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang

2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Hall	1 Ruang
9.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
10.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
11.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
13.	Laboratorium TIK	1 Ruang
14.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
15.	Ruang Kesenian	1 Ruang
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Ruang OSIS	1 Ruang
18.	Ruang Tamu	1 Ruang
19.	Koperasi	1 Ruang
20.	Masjid Kalimosodo	1 Ruang
21.	Kantin	2 Ruang
22.	Kamar Mandi/WC Guru	1 Ruang
23.	Kamar Mandi/WC Siswa	10 Ruang
24.	Gudang	1 Ruang
25.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
26.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
27.	Pos Penjagaan	1 Ruang

28.	Lapangan Upacara	1 Ruang
29.	Lapangan Voli	1 Ruang
30.	Lapangan Basket	1 Ruang

Ruangan dan fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Berdasarkan dari pengamatan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PLT di SMA Negeri 2 Sleman ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Visi dan Misi Sekolah

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuannya sebagai berikut:

VISI:

Bertakwa, Berprestasi, dan Berbudaya

MISI:

- 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 5) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsadan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifandalam bertindak.

TUJUAN:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 5) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- 6) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.\
- 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

b. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan SMA N 2 Sleman sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan Tahun 2017 yaitu KTSP untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI.

c. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Sleman. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 – 13.40 WIB untuk hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu sedangkan hari Selasa dimulai pukul 07.00 – 15.25 (khusus kelas XI) dan hari Jumat dimulai pukul 07.00 – 11.45 WIB. 15 menit pertama digunakan untuk literasi membaca. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke-1. SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X MIA 1, X MIA 2 X IIS 1, dan X IIS 2)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1, dan XI IIS 2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2)

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Ekstrakurikuler di

SMA Negeri 2 Sleman cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah pramuka. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- 1) Baris berbaris
- 2) Pramuka
- 3) Karya Ilmiah Remaja
- 4) Membatik
- 5) Seni tari
- 6) Bahasa Inggris
- 7) Karawitan
- 8) Futsal
- 9) Voli
- 10) Palang Merah Remaja, dll.

e. Potensi siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

Potensi siswa SMA Negeri 2 Sleman cukup tinggi dilihat dari input siswa yang mendaftar ke SMA Negeri 2 Sleman dengan NEM yang cukup tinggi dan disertai dengan prestasi non akademik. Potensi siswa yang tinggi ini menyebabkan siswa dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Nyatanya, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA Negeri 2 Sleman, baik prestasi akademik maupun non akademik. SMA Negeri 2 Sleman memiliki 12 Kelas dengan rata-rata jumlah siswa sekelas adalah 31 siswa. Maka jumlah siswa SMA Negeri 2 Sleman seluruhnya kurang lebih 370 siswa

SMA Negeri 2 Sleman memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dimana pengurus bekerja dengan baik dalam setiap program kerja yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai kelas yang berbeda dan melalui seleksi terlebih dahulu. OSIS SMA Negeri 2 Sleman sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMAN 2 Sleman dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan tiga wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, dan wakasek kesiswaan, masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Guru pengajar di SMAN 2 Sleman sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 24 guru tetap dari pemerintah dan 6 guru tidak tetap atau guru

bantu. Pendidikan terakhir guru di SMAN 2 Sleman rata-rata adalah S1. Ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMAN 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria. Sedangkan untuk staf karyawan terdapat 16 staf di SMAN 2 Sleman.

3. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Terkait dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk ke sekolah ini sebagian besar merupakan siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan intelektual maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap bisa menjaga dan meningkatkan prestasi siswa serta menjalankan visi-misi pengajarannya dengan baik.

Setelah melakukan observasi terhadap kegiatan belajar dan mengajar, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, beberapa diantaranya adalah kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan tingkat partisipasi siswa yang kurang aktif, atau pasif, selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai buku sumber belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana mengelola kelas yang baik dan menyampaikan materi berdasarkan kondisi yang telah disebutkan.

Terkait dengan metode pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah, dimana siswa berperan sebagai penerima materi. Sehingga tingkat keaktifan dan partisipasi siswa masih dapat dikatakan rendah dan siswa cenderung sibuk sendiri ketika proses belajar-mengajar. Sedangkandari sisi media pembelajaran yang digunakan, tingkat penggunaan media pembelajaran masih dapat dikatakan belum maksimal bahkan masih belum dimunculkan atau digunakan, hal ini kemungkinan besar disebabkan karena guru belum bisa membuat atau enggak menggunakan alat-alat peraga sebagai fasilitator kepada siswa.

Dalam konteks keseriusan dan keberhasilan proses pembelajaran, guru perlu melakukan konstruksi ulang atau pembuatan inovasi-inovasi baru dalam mengajar. Inovasi- inovasi baru inilah yang nantinya membuat siswa menjadi lebih berminat dan serius dalam menerima pembelajaran didalam maupun diluar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Sleman dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PLT ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PLT yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat pelaksanaan PLT nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Di bawah ini merupakan kegiatan PLT yang sudah dilaksanakan didasarkan pada rancangan setelah observasi:

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing
- c. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- e. Membuat dan mengembangkan media
- f. Penilaian kepada siswa
- g. Evaluasi
- h. Penyusunan laporan PLT

2. Pra PLT

Mahasiswa PLT telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan managerial
- c. Observasi potensi siswa
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Rancangan program

- f. Meminta persetujuan koordinator PLT sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan
- g. Pendampingan Pendidikan Karakter Siswa

3. Waktu PLT

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan PLT	12-13 September 2017	Fakultas Ekonomi
2	Penyerahan mahasiswa PLT dalam rangka observasi/orientasi sekolah/lembaga	1 Maret 2017	SMA Negeri 2 Sleman
3	Observasi Sekolah	1 Maret 2017	SMA Negeri 2 Sleman
4	Observasi kelas	4 Maret 2017	SMA Negeri 2 Sleman
5	Pelaksanaan PLT	15 September 2017 – 15 November 2017	SMA Negeri 2 Sleman
6.	Pembimbingan PLT oleh DPL PLT	15 September 2017 – 15 November 2017	SMA Negeri 2 Sleman
7.	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMA Negeri 2 Sleman

4. Rancangan Program

Hasil pra PLT kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 2 Sleman berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Kemampuan mahasiswa
- b. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- c. Ketersediaan dana yang diperlukan

- d. Ketersediaan waktu
- e. Kestinambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN. DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Segala persiapan telah dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PLT dengan dilaksanakannya Pembekalan Pengalaman Lapangan (PLT). Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PLT. Pembekalan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PLT dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PLT seluruh mahasiswa wajib mengikuti Pengajaran mikro (*micro teaching*) yang merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal B+. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktisi atau latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan menyusun bahan ajar
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran
- h. Praktik menutup pelajaran

Dalam setiap sesi pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan selama 15- 20 menit untuk praktek mengajar di depan kelas mikro teaching. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar oleh dosen pembimbing.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh Koordinator PLT masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

3. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium).

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan mengikuti pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan informasi tentang kegiatan belajar-mengajar serta kondisi kelas sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik,

karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain.

Kegiatan yang diobservasi meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus yang digunakan perlu disesuaikan dengan kurikulum terbaru dan revisi silabus matematika, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP sudah sesuai dengan kurikulum. namun metode yang digunakan kurang variatif. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, dan cara penilaian.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran pertama para siswa harus melakukan kegiatan membaca buku atau literasi membaca dilanjutkan dengan membaca asmaul husna yang didampingi oleh guru. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b) Penyajian Materi

Materi yang disampaikan sudah sistematis dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dapat dikatakan belum bervariasi. Kegiatan pembelajaran baru sebatas ceramah, tanya-jawab, diskusi dan mengerjakan soal.

d) Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa sudah baik dan benar. Guru menggunakan bahasa yang baku

e) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

f) Gerak Tubuh

Posisi guru saat menjelaskan sudah tepat. Guru tidak hanya duduk di kursi namun sesekali berkeliling kelas melihat kondisi peserta didik dalam berdiskusi.

g) Cara memotivasi siswa

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar dan terus mengerjakan soal latihan agar materi yang dipelajari dapat dipahami.

h) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Atau kadang menunjuk siswa yang ramai untuk menjawab pertanyaan

i) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas oleh guru sudah baik, guru menegur ketika ada peserta didik ribut. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik benar-benar memperhatikan pelajaran dengan baik. Peserta didik juga memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

j) Penggunaan media

Media yang digunakan masih terbatas pada white board, dan spidol

k) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang dilontarkan ke kelas dan memberikan soal latihan.

l) Menutup pelajaran

Guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dan setelah itu mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cukup antusias memperhatikan materi yang sedang diterangkan oleh guru. Namun terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri bermain hp, ada juga siswa yang tidur sehingga tidak memperhatikan pelajaran.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik di SMA N 2 Sleman dibiasakan untuk selalu bersikap tertib, disiplin, dan mentaati aturan. Namundemikian, terkadang masih terdapat beberapa siswa yang belum melaksanakan aturan sekolah. Beberapa siswa sering meninggalkan jam pelajaran dan datang terlambat.

B. Pelaksanaan PLT

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PLT ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi sebenarnya pada siswa.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PLT akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

2. Praktik mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman khususnya untuk mata pelajaran Matematika dibimbing oleh Ibu Ninik Kurniawati, S.Pd. Dalam melaksanakan praktek mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi praktikan kepada guru pembimbing meliputi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media dan metode yang akan digunakan.

b. Penguasaan materi

Penguasaan materi bertujuan agar dalam penyampaian materi mudah diterima oleh peserta didik, maka praktikan belajar tentang materi yang akan disampaikan sebelum hari pelaksanaan mengajar.

c. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan instrument tes tertulis. Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Rabu, 20 September 2017 sampai dengan Sabtu 11 September 2017. Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Berikut ini adalah rincian praktik mengajar:

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Rabu, 20 September 2017	Dasar Produksi dan Teori Produksi	X IIS 2	7-8
2.	Sabtu, 23 September 2017	Teori Produksi	X IIS 2	5
3.	Sabtu, 23 September 2017	Dasar Produksi	X IIS 1	7
4.	Kamis, 28 September 2017	Teori Produksi	X IIS 1	7-8
5.	Rabu, 4 Oktober 2017	Konsep Biaya Produksi dan Penerimaan	X IIS 2	7-8
6.	Kamis, 5 Oktober 2017	Konsep Biaya Produksi dan Penerimaan	X IIS 1	7-8
7.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Konsep Laba Maksimum	X IIS 2	5
8.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Konsep Laba Maksimum	X IIS 1	7
9.	Rabu, 11 Oktober 2017	Distribusi	X IIS 2	7-8
10.	Kamis, 12 Oktober 2017	Distribusi	X IIS 1	7-8

11.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Post-Test Produksi	X IIS 2	5
12.	Selasa, 24 Oktober 2017	Distribusi dan Remedial PTS	X IIS 1	3-4
13.	Rabu, 25 Oktober 2017	Distribusi dan Remedial PTS	X IIS 2	7-8
14.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Dasar Konsumsi	X IIS 2	5
15.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Dasar Konsumsi	X IIS 1	7
16.	Selasa, 31 Oktober 2017	Teori Konsumsi	X IIS 1	3-4
17.	Rabu, 1 November 2017	Teori Konsumsi	X IIS 2	7-8
18.	Sabtu, 4 November 2017	Peran Pelaku Ekonomi	X IIS 2	5
19.	Sabtu, 4 November 2017	Peran Pelaku Ekonomi	X IIS 1	7
20.	Selasa, 7 November 2017	Ulangan Harian	X IIS 1	3-4
21.	Sabtu, 11 November 2017	Ulangan Harian	X IIS 2	5
22.	Sabtu, 11 November 2017	Pembahasan Ulangan Harian	X IIS 1	7

3. Metode Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah, pembelajaran aktif, tanya jawab, diskusi, *problem based learning*, kooperatif, *snowball throwing*, penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

4. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain: whiteboard, spidol, kertas lipat, kertas karton, PPT, bahan diskusi. Pemilihan media dalam pembelajaran harus tetap disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan

tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

5. Evaluasi Pembelajaran

Nilai KKM mata pelajaran ekonomi untuk kelas X adalah 66. Jika dalam ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir standar nilai 66 bagi kelas X belum tercapai, maka wajib mengadakan remidi. Standar evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

6. Kegiatan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Atau bisa dilakukan pemberian motivasi kepada para peserta didik sesuai apa yang pernah dialami oleh pendidik yang akhirnya dapat memberikan semangat para siswa untuk serius mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran saat itu dapat tercapai dengan maksimal.

7. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan PLT disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat terlaksana dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 21 kali dengan 8 RPP untuk mengajar kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Berdasarkan analisis butir soal, nilai yang didapat oleh peserta didik selama pembelajaran dengan bab pelaku kegiatan ekonomi cukup baik. Hal ini terlihat dengan nilai seluruh yang berada diatas KKM sehingga tidak perlu diadakan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh praktikan sangat jauh dari sempurna, karena itu praktikan berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki ke depannya.

a. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP)

Sedikitnya KD dengan materi yang banyak membuat praktikan kesulitan dalam membagi pembuatan RPP untuk setiap pertemuannya. Praktikan mencari berbagai sumber untuk menambah bahan pelajaran siswa, tidak hanya dari LKS saja, namun menemukan kebingungan ketika ingin menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Alokasi waktu

Waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dirasa sudah efektif, SMA N 2 Sleman cukup disiplin untuk masalah waktu. Namun terkadang terkendala dengan kegiatan sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Hal ini juga mempengaruhi alokasi waktu yang direncanakan pada RPP. Selain itu, praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan aktifitas dan materi yang harus ditentuhkan oleh siswa.

c. Manajemen Waktu

Kurangnya persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya ketika anak susah dikendalikan, lama dalam memahami materi, lama dalam mengerjakan tugas, siswa sibuk sendiri dengan HP nya, ataupun sisa waktu yang banyak karena materi yang sedikit. Hal-hal seperti itu sangat berpengaruh pada manajemen waktu. Sehingga sebisa mungkin untuk mengatur waktu agar semua aktivitas yang ada pada rencana pembelajaran terlaksana dengan baik dan teratur.

d. Kondisi peserta didik

Ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai sendiri dan tidak memperhatikan teman atau guru yang sedang menjelaskan materi, ada pula siswa yang mainan HP, dan ada pula siswa yang tidur didalam kelas. Siswa kurang memperhatikan pada jam–jam pelajaran akhir. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi. Sehingga praktikan memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks

2. Refleksi

Kegiatan PLT selama 2 bulan memberikan banyak pengalaman bagaimana menjadi seorang guru yang dapat mengayomi siswanya dan bisa membuat siswanya nyaman sehingga pembelajaran berlangsung dengan suasana yang nyaman. PLT memberikan pula pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru itu tidak semudah yang dibayangkan.

Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Seorang guru harus mampu melihat kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa yang pada dasarnya tidak sama. Guru harus mampu memahami dan memberikan solusi terhadap perbedaan yang ada, dan mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam.

Berkaitan dengan proses pembelajaran penyusun juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 di SMA Negeri 2 Sleman yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta mempelajari seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.
3. Melalui Program Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat dan dikuasai di universitas secara disiplin kedalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah) pandaimenempatkandiridanberperan sebagaimanamestinya.
 - c. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar. Mahasiswa harus mampu untuk

menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran ekonomi menjadi pelajaran yang menyenangkan.

- d. Mahasiswa sebaiknya sering berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembuatan administrasi guru dan cara mengajar yang baik.
2. Bagi sekolah
 - a. Kemajuan yang telah dicapai SMA Negeri 2 Sleman dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa selalu ditingkatkan.
 - b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik.
 - c. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
 - d. Hubungan yang sudah terjalin antara mahasiswa dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Sleman hendaknya tetap terjaga meskipun kegiatan PLT 2017 telah berakhir.
 3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PLT perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PLT. Diharapkan pembekalan PLT lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLT, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLT dapat dioptimalkan.
 - c. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PLT dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - e. Lebih memperhatikan bidang studi yang diampu mahasiswa dengan yang dibutuhkan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PLT/ Magang III 2017. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MELLY AVIANI PRADANA
NO MAHASISWA : 14803241059
TEMPAT OBSERVASI : SMA N 2 SLLMAN
PUKUL : 08.00 – 13.30 WIB
TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017
FAK JUR. PRODI : FE. PEND. AKUNTANSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) Kurikulum 2013	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Terdapat Silabus
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terdapat RPP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, Presensi
	2. Penyajian materi	Dengan LKS
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan Tanya Jawab serentak
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Untuk diskusi bersama
	6. Gerak	Keliling kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Memancing dengan pertanyaan
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan untuk dijawab serentak
	9. Teknik penguasaan kelas	Bertanya kepada seluruh peserta didik
	10. Penggunaan media	LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi
12. Menutup pelajaran	Salam dan review materi minggu depan	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Berdiskusi bersama teman
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik

Sleman, November 2017

Guru Pembimbing

Ninik Kurniawati, S.Pd.

NIP. :19660830 199103 2 010

Mahasiswa,

Melly Avianti Pradana

NIM : 14803241059

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PENDOWOHARJO, SLEMAN
NAMA MAHASISWA : MELLY AVIANTI PRADANA
NOMOR MAHASISWA : 14803241059
FAK/JURUSAN/PRODI : FE/ PENDIDIKAN AKUNTANSI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah dalam keadaan baik dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar.
2	Potensi siswa	Dalam bidang akademik, SMA N 2 Sleman sudah menunjukkan ada peningkatan dari tahun yang sebelumnya dilihat dari input siswa yang mendaftar di SMA N 2 Sleman.
3	Potensi guru	Guru di SMA N 2 Sleman banyak yang mengikuti lomba karya ilmiah atau penulisan cerpen. Terdapat 24 guru tetap dari pemerintah dan 6 guru tidak tetap.
4	Potensi karyawan	Karyawan yang ada di SMA N 2 Sleman sejumlah 16. Terdiri dari staf tata usaha, penjaga malam, dan lain-lain.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di SMA N 2 Sleman sudah cukup memadai. Ada LCD, internet, wifi, komputer, CCTV, laboratorium dan lain sebagainya.
6	Perpustakaan	Ada 4 orang yang menjadi koordinator perpustakaan. Ruang perpustakaan dibagi menjadi 2, ada ruang koleksi dan ruang belajar. Perpustakaan SMA N 2 Sleman ini kekurangan rak untuk tempat menata buku serta tempat yang kurang terang untuk kegiatan membaca.
7	Laboratorium	Laboratorium SMA N 2 Sleman ada 5

		yaitu laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi dan laboratorium TIK. Setiap laboratorium sudah memiliki fasilitas yang memadai.
8	Bimbingan konseling	SMA N 2 Sleman memiliki 2 orang guru BK. Terdapat bimbingan konseling individu dan kelompok. Bimbingan konseling tidak hanya dilakukan pada siswa yang bermasalah tetapi juga kepada siswa yang membutuhkan bimbingan.
9	Bimbingan belajar	SMA N 2 Sleman menyediakan bimbingan belajar di luar jam pelajaran bagi siswa yang membutuhkan penjelasan mengenai materi yang dibelum dimengerti.
10	Ekstrakurikuler	SMA N 2 Sleman terdapat banyak ekstrakurikuler, diantaranya ada pramuka, tonti, PMR, KIR, tari, Voli, karawitan, dan lain sebagainya.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS yang digunakan untuk berkegiatan contohnya rapat dan lain sebagainya. Struktur organisasi OSIS ada divisi bela negara, divisi iman dan taqwa, divisi organisasi politik, divisi budi pekerti, divisi apreseni, dan divisi kewirausahaan.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Tidak ada penjaga yang piket di UKS. Obat-obatnya kurang memadai.
13	Karya tulis ilmiah remaja	Ada beberapa orang siswa yang mengikuti karya tulis ilmiah remaja tetapi hanya sampai tingkat kabupaten.
14	Karya ilmiah oleh guru	Ada beberapa guru SMA N 2 Sleman yang mengikuti lomba karya ilmiah.
15	Koperasi siswa	Siswa dibimbing oleh guru untuk menjalankan koperasi siswa. Koperasi siswa menjual berbagai macam makanan

		ringan dan juga alat tulis.
16	Tempat ibadah	Tersedia masjid bagi yang beragama Islam. Bagi yang non islam biasanya di perpustakaan atau ruang ketrampilan.
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan disekitar SMA N 2 Sleman cukup bersih dan cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar



Koordinator PPL Sekolah/Instansi

T. pangripta Wibawa, S.Pd.
NIP. 19620311 198303 2 011

Sleman, Maret 2017
Praktikan

Melly Avianti Pradana
NIM. 14803241059



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MELLY AVIANTI PRADANA
NO. MAHASISWA : 14803241059
TEMPAT OBSERVASI : SMA N 2 SLEMAN
PUKUL : 07.00 – 11.30 WIB
TGL. OBSERVASI : 10 Maret 2017
FAK/JUR/PRODI : FF PEND.AKUNTANSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Terdapat Silabus
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / atihan	Terdapat RPP
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, Presensi dan doa bersama
	2. Penyajian materi	Dengan LKS
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan siswa maju ke depan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Untuk diskusi bersama
	6. Gerak	Keliling kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Memancing dengan pertanyaan
	8. Teknik bertanya	Siswa maju ke depan
	9. Teknik penguasaan kelas	Bertanya kepada beberapa peserta didik
	10. Penggunaan media	LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi
12. Menutup pelajaran	Salam dan review materi minggu depan	
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Berdiskusi bersama
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik

Instruktur

Ninik Kurniawati, S.Pd.

• NIP. : 19660830 199103 2 010

Sleman, November 2017

Mahasiswa,

Melly Avianti Pradana

NIM : 14803241059



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN: 2017**

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SLEMAN
 ALAMAT SEKOLAH : Brayut Pandowoharjo Sleman Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Ninik Kurniawati, S. Pd.

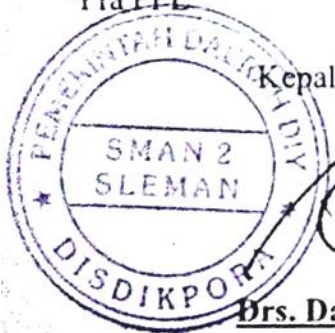
NAMA MAHASISWA : Melly Avianti Pradana
 NO MAHASISWA : 14803241059
 FAK/JUR/PRODI : FE/Pend. Akuntansi
 DOSEN PEMBIMBING : Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.

NO	KEGIATAN PPL	*	BULAN									JUMLAH JAM	
			SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
			MINGGU KE-			MINGGU KE-				MINGGU KE-			
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1	Penerjunan Mahasiswa PLT		2										2
2	Pembuatan Program PLT												
	a. Observasi	8											8
	b. Menyusun Matrik Program PLT	4	6										10
	c. Rapat koordinasi PLT		2	2	2	2	2		2	2	3	3	20

3	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Buku Kerja												
4	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1. Konsultasi		1	1	1	1	1		1	1	1		8
	2. Mengumpulkan Materi		1	2	2	2	2		2	2			13
	3. Membuat RPP		2	4	4	4	4		4	4			26
	4. Menyiapkan/membuat Media		1	2	2	2	2		2	2			13
	5. Menyusun Materi/Lab Sheet		1	2	2	2	2		2	2			13
	b. Mengajar Terbimbing												
	1. Praktik Mengajar di Kelas			6	6	6	6		6	6	2		38
	2. Penilaian dan Evaluasi			1	1	1	1		1	1	1		7
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)												
	a. BTQ												
	1. Persiapan				1	1	1		1	1			5
	2. Praktek Mengajar BTQ				2	2	2		2	2			10
6	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	1		1	1	1		7
	b. Upacara Hari Besar Nasional				1						1		2
	c. Mendampingi Keputrian		1		1	1							3
	d. Menjaga Piket Rutin			8	8	8	8		8	8	8	8	64

	e. Mengawasi Kegiatan PTS							32					32
7	Pembuatan Laporan PLT												
	a. Pelaksanaan										5	16	16
8	Penarikan Mahasiswa PLT											2	2
	JUMLAH JAM	12	17	29	34	33	32	32	32	32	22	29	304

*Pra PPL



Kepala Sekolah

Drs. Dahari, MM
NIP. 19600813 198803 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Mimin Nur Aisvah, M.Sc., Ak.
NIP. 19820514 200501 2 001

Sleman, 15 November 2017
Mahasiswa

Melly Avianti Pradana
NIM. 14803241059



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Melly Avianti Pradana

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 SLEMAN

NO. MAHASISWA : 14803241059

ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PANDOWOHARJO, SLEMAN

FAK/JUR/PR.STUDI : FE/Pend. Akuntansi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 september 2017	09.00-11.00	Penerimaan mahasiswa PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa diterima oleh Kepala Sekolah untuk melaksanakan PLT selama 2 bulan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : penerimaan mahasiswa diikuti oleh 19 mahasiswa, 10 orang guru dan kepala sekolah.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00-12.00	Observasi dan Membersihkan sekretariat	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Observasi lingkungan dan fisik sekolah serta Posko PLT UNY yang berlokasi di Lab. Fisika bersih dan tertata.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Kegiatan membersihkan poskko dilakukan oleh 19 orang Mahasiswa.</p>	
		12.00-13.00	Kegiatan Keputrian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan keputrian dilaksanakan di ruang keterampilan dengan materi Kesehatan Reproduksi disampaikan oleh ibu Veni.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Kegiatan diikuti oleh seluruh siswi SMAN 2 Sleman sebanyak 100 anak, 7 mahasiswi PLT dan 2 guru.</p>	
2	Sabtu, 16	07.00-09.00	Menyusun Matriks Program	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan matriks program dan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	September 2017		PLT	kegiatan selama PLT <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		09.00-10.00	Konsultasi materi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Konsultasi materi untuk RPP 1 dan manajemen kelas dengan guru pembimbing <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		10.00-11.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Pengumpulan materi ajar dari buku sumber pembelajaran di Perpustakaan <u>Hasil Kuantitatif :</u> buku yang didapatkan sebanyak 4 buku	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00-12.00	Pembuatan RPP 1	<u>Hasil kualitatif</u> : Penyusunan RPP untuk pertemuan pertama dengan materi pokok Dasar Produksi <u>Hasil kuantitatif</u> :	
		12.00-13.00	Menyiapkan/membuat media	<u>Hasil kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> <u>Hasil kuantitatif</u> :	
		13.00-14.00	Menyusun materi	<u>Hasil kualitatif</u> : Penyusunan materi Pembangunan Nasional <u>Hasil kuantitatif</u> :	
		14.00- 14.30	Rapat Intern	<u>Hasil Kualitatif</u> : Rapat membahas ekstrakurikuler dan ketentuan seragam yang digunakan di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Kegiatan diikuti oleh 19 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3	Senin, 18-9-2017	07.00-07.45	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Upacara bendera dilaksanakan pukul 07.00 di lapangan SMAN 2 Sleman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMAN 2 Sleman.</p>	
		07.45-08.00	Briefing	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 19 mahasiswa dan 30 guru</p>	
		10.00-10.30	Konsultasi RPP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP dan materi yang akan dibahas di pertemuan kesatu dengan guru pembimbing</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif :</u>	
4	Selasa, 21-09-2017	07.00-08.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Pengumpulan materi dari buku sumber ajar dan LKS <u>Hasil Kuantitatif</u>	
		08.00-10.00	Menyusun materi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Penyusunan materi dasar produksi untuk pertemuan pertama <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
5	Rabu, 20-9-2017	07.00-08.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Pengumpulan materi dari buku sumber ajar dan LKS <u>Hasil Kuantitatif</u>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00-10.00	Penyusunan RPP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan RPP 2 materi Teori Produksi <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
		12.10-13.40	Mengajar di X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pembahasan materi Dasar Produksi <u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, didampingi oleh guru pembimbing	
			Penilaian dan evaluasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengerjakan tugas kelompok mengenai materi ketenagakerjaan dan kasusnya <u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, 2 orang tidak masuk kelas	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6	Kamis, 21-9-2017	10.00-12.00	Menyiapkan/membuat media	<p><u>Hasil kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> materi Teori produksi</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> :</p>	
7	Jumat, 22-9-2017	07.00-12.00	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari jumat diikuti 4 mahasiswa PLT</p>	
		12.00-13.00	Kegiatan Keputrian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan keputrian dilaksanakan di ruang keterampilan dengan materi yang disampaikan oleh ibu Ambar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Kegiatan diikuti oleh seluruh siswi SMAN 2 Sleman sebanyak 100 anak, 7 mahasiswi PLT dan 2 guru.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
8	Sabtu, 23-9-2017	<u>10.15-11.00</u>	<u>Mengajar di kelas X IIS 2</u>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membahas materi teori produksi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2</p>	
		<u>12.10-12.55</u>	<u>Mengajar di kelas X IIS1</u>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membahas materi Dasar-dasar produksi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Pelajaran diikuti oleh 29 siswa X IIS 1, 2 siswa tidak hadir</p>	
9	Senin, 25-9-2017	07.00-07.45	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Upacara bendera dilaksanakan pukul 07.00 di lapangan SMAN 2 Sleman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMAN 2 Sleman.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
10	Selasa, 26-9-2017	07.00-08.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Pengumpulan materi dari buku sumber ajar dan LKS <u>Hasil Kuantitatif</u>	
		08.00-10.00	Penyusunan RPP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan RPP 3 materi Biaya Produksi dan konsep penerimaan <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
		10.00-12.00	Menyusun materi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan materi Biaya Produksi dan Penerimaan <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
		12.00-13.00	Menyiapkan/membuat media	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> materi Biaya Produksi dan penerimaan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif</u>	
11	Rabu, 26-09-2017	08.00-09.00	Konsultasi RPP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembuatan RPP 3 dengan hasil beberapa revisi <u>Hasil Kuantitatif</u>	
12	Kamis, 28-09-2017	12.10-13.40	Mengajar di kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pembahasan materi teori produksi <u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa	
			Penilaian dan evaluasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengerjakan latihan yang disiapkan pada power point <u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 31 siswa	
13	Jumat, 22-9-2017	07.00-12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				guru. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari jumat diikuti 4 mahasiswa PLT	
		12.00-13.00	Kegiatan Keputrian	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan keputrian dilaksanakan di ruang keterampilan dengan materi yang disampaikan oleh ibu Ambar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Kegiatan diikuti oleh seluruh siswi SMAN 2 Sleman sebanyak 100 anak, 7 mahasiswi PLT dan 2 guru.	
14	Sabtu, 30-09-2017	08.00-12.00	Menonton Film G30/SPKI	<u>Hasil Kualitatif</u> : menonton bersama film G30 SPKI, acara dilaksanakan di ruang ketrampilan untuk kelas X dan XI serta di masjid untuk kelas XII Hasil Kuantitatif :	
15	Minggu, 1-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil Kualitatif</u> : Upacara Hari Kesaktian Pancasila sebagai mengenang terbentuknya Pancasila oleh	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				pahlawan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara diikuti oleh semua warga sekolah	
16	Senin, 2-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Senin	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara rutin setiap hari senin membahas tentang hari kesaktian pancasila, peringatan G30S PKI dan beberapa pengumuman <u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara diikuti oleh semua warga sekolah	
		09.00-10.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Pengumpulan materi dari buku sumber ajar dan LKS serta internet <u>Hasil Kuantitatif</u>	
		10.00-12.00	Membuat RPP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan RPP 4 untuk pertemuan ke empat konsep laba maksimum <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17	Selasa, 3-10-2017	07.00-09.00	Menyusun materi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan materi konsep laba maksimum <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
		10.00-11.00	Menyiapkan/membuat media	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> <u>Hasil Kuantitatif</u>	
18	Rabu, 4-10-2017	12.10-13.40	Mengajar di kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pembahasan materi biaya produksi dan penerimaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa	
19	Kamis, 5-10-2017	08.00-09.00	Konsultasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP 4 dan materi yang akan dibahas di pertemuan kelima dengan guru pembimbing <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.10-13.40	Mengajar di kelas X IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Pembahasan materi biaya produksi dan penerimaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 30 siswa, 1 siswa tidak hadir</p>	
		07.00-08.30	Penilaian dan evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : latihan soal dan penugasan mengenai materi biaya produksi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 30 siswa, 1 siswa tidak berangkat</p>	
20	Jumat, 6-10-2017	07.00-12.00	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari jumat diikuti 4 mahasiswa PLT</p>	
		12.30-14.00	BTQ	<u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi dan mengajar pada ekskul Baca Tulis Al-Quran	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Hasil Kuantitatif : BTQ diikuti oleh 7 orang siswa	
21	Sabtu, 7-10-2017	10.15-11.00	Mengajar mandiri di kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas materi pada sub bab konsep laba maksimum <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2	
		12.10-13.40	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas materi pada sub bab konsep laba maksimum <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 2	
22	Senin, 9-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Senin	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara rutin setiap hari senin <u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara diikuti oleh semua warga sekolah	
		09.00-10.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Pengumpulan materi dari buku sumber ajar dan LKS serta internet <u>Hasil Kuantitatif</u>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00-12.00	Membuat RPP 5	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan RPP 6 mengenai materi distribusi <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
23	Selasa, 10-10-2017	07.00-09.00	Menyusun materi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan dan menyimpulkan sub bab distribusi <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
		10.00-11.00	Menyiapkan/membuat media	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> <u>Hasil Kuantitatif</u>	
24	Rabu, 11-10-2017	10.00-11.00	Konsultasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP 5 dan materi yang akan dibahas selanjutnya dengan guru pembimbing	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		12.10-13.40	Mengajar di kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif :</u> membahas materi distribusi dengan metode snowball throwing. <u>Hasil Kuantitatif :</u> Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa.	
25	Kamis, 12-10-2017	07.00-08.00	Mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Pengumpulan materi dari buku sumber ajar dan LKS serta internet <u>Hasil Kuantitatif</u>	
		08.00-10.00	Membuat RPP 6	<u>Hasil Kualitatif :</u> memperbaiki penyusunan RPP 6 mengenai dasar konsumsi <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		12.10-13.40	Mengajar di kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif :</u> membahas materi distribusi dengan metode snowball throwing.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Pembelajaran diikuti oleh 31 siswa.	
26	Jumat, 13-10-2017	07.00-11.45	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari senin diikuti 4 mahasiswa PLT	
		12.30-14.00	BTQ	<u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi dan mengajar pada ekskul Baca Tulis Al-Quran Hasil Kuantitatif : BTQ diikuti oleh 4 orang siswa	
27	Sabtu, 14-10-2017	08.00-10.00	Menyiapkan soal	<u>Hasil kualitatif</u> : membantu menyiapkan soal yang akan digunakan untuk ulangan tengah semester Hasil kuantitatif : diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	
		10.15-11.00	Mengajar di kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengadakan post-test mengenai	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				materi produksi <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		12.00-14.00	Menyiapkan ruang	<u>Hasil kualitatif :</u> menyiapkan ruangan untuk ulangan tengah semester <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
UTS					
28	Senin, 23-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Senin	<u>Hasil Kualitatif :</u> upacara rutin setiap hari senin <u>Hasil Kuantitatif :</u> Upacara diikuti oleh semua warga sekolah	
		08.00-13.40	Piket	<u>Hasil Kualitatif :</u> Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru. <u>Hasil Kuantitatif :</u> Piket hari senin diikuti 4	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				mahasiswa PLT	
29	Selasa, 24-10-2017	08.30-10.15	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengulas materi sub bab distribusi, pembahasan soal PTS, dan remedial PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 1</p>	
30	Rabu, 25-10-2017	12.10-13.40	Mengajar mandiri di kelas X IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengulas materi sub bab distribusi, pembahasan soal PTS, dan remedial PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2</p>	
31	Kamis, 26-10-2017	08.00-10.00	Membuat RPP 7	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan RPP 4 untuk pertemuan selanjutnya dengan sub bab teori konsumsi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :</p>	
		10.00-11.00	Menyusun materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan materi teori konsumsi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00-12.00	Menyiapkan/membuat media	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> <u>Hasil Kuantitatif</u>	
32	Jumat, 27-10-2017	07.00-12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari jumat diikuti 4 mahasiswa PLT	
33	Sabtu, 28-10-2017	08.00-09.00	Konsultasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP 4 dan materi yang akan dibahas di pertemuan kelima dengan guru pembimbing <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
		10.15-11.00	Mengajar mandiri di kelas X	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas materi pada sub bab	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
			IIS 2	dasar konsumsi dengan berdiskusi <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2	
34	Sabtu, 28-10-2017	12.10-13.40	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas materi pada sub bab dasar konsumsi dengan berdiskusi <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 2	
35	Minggu, 29-10-2017	10.00-12.00	Mendampingi lomba tonti	<u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler baris berbaris lomba di pemda sleman <u>Hasil Kuantitatif</u> : Lomba diikuti oleh 60 siswa kelas X MIA dan IIS	
36	Senin, 30-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Senin	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara rutin setiap hari senin <u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara diikuti oleh semua warga sekolah	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00-13.40	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari senin diikuti 4 mahasiswa PLT</p>	
37	Selasa, 31-10-2017	08.30-10.15	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas dasar konsumsi dan melanjutkan ke teori perilaku konsumen.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 1</p>	
38	Rabu, 01-10-2017	12.10-13.40	Mengajar mandiri di kelas X IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas dasar konsumsi dan melanjutkan ke teori perilaku konsumen.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2</p>	
39	Kamis, 02-10-2017	08.00-10.00	Membuat RPP 8	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penyusunan RPP 8 untuk pertemuan selanjutnya dengan sub bab peran pelaku	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				ekonomi <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		10.00-11.00	Menyusun materi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Penyusunan materi peran pelaku ekonomi <u>Hasil Kuantitatif :</u>	
		11.00-12.00	Menyiapkan/membuat media	<u>Hasil Kualitatif :</u> pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> <u>Hasil Kuantitatif</u>	
40	Jumat, 3-11-2017	07.00-12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif :</u> Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru. <u>Hasil Kuantitatif :</u> Piket hari jumat diikuti 4 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
41	Sabtu, 4-11-2017	10.15-11.00	Mengajar mandiri di kelas X IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas materi peran pelaku ekonomi dan <i>circular flow diagram</i></p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2</p>	
		12.10-13.40	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas materi peran pelaku ekonomi dan <i>circular flow diagram</i></p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 2</p>	
42	Senin, 6-11-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : upacara rutin setiap hari senin</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara diikuti oleh semua warga sekolah</p>	
		08.00-13.40	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari senin diikuti 4 mahasiswa PLT	
43	Selasa, 7-11-2017	08.30-10.15	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan harian peran pelaku ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 1	
44	Jumat, 10-11-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Pahlawan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Upacara memperingati hari pahlawan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Upacara diikuti oleh semua warga sekolah	
45	Jumat, 10-11-2017	08.00-12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat jadwal pelajaran dan guru pengampu, siswa yang terlambat, izin tidak mengikuti pelajaran, memberikan tugas bagi guru yang berhalangan hadir, mengisi kelas yang tidak ada guru. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Piket hari jumat diikuti 4 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46	Sabtu, 11-11-2017	10.15-11.00	Mengajar mandiri di kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian Pelaku kegiatan ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 28 siswa X IIS 2	
		12.10-13.40	Mengajar mandiri di kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas soal ulangan harian dan perbaikan <u>Hasil Kuantitatif</u> : pelajaran diikuti oleh 31 siswa X IIS 2	
47	Senin, 13-11-2017	08.00-12.00	Penyusunan laporan	<u>Hasil kualitatif</u> : penyusunan laporan PLT SMA N 2 Sleman Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 15 mahasiswa PLT	
		13.00-15.00	Rapat Koordinasi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Rapat koordinasi membahas perpisahan dan laporan PLT Hasil kuantitatif : Diikuti oleh 16 mahasiswa PLT	
48	Selasa, 14-11-2017	08.00-12.00	Penyusunan laporan	<u>Hasil kualitatif</u> : penyusunan laporan PLT SMA N 2 Sleman	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 15 mahasiswa PLT	
		13.00-15.00	Rapat Koordinasi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Rapat koordinasi membahas perpisahan dan laporan PLT Hasil kuantitatif : Diikuti oleh 16 mahasiswa PLT	
49	Rabu, 15-11-2017	07.00-10.00	Persiapan acara penarikan	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan keperluan seperti snack, ruangan, dan presensi Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Penarikan PLT	<u>Hasil kualitatif :</u> acara penarikan PLT SMA N 2 Sleman Hasil Kuantitatif : acara penarikan dihadiri oleh 19 mahasiswa PLT, guru pembimbing, koordinator PLT, DPL dan kepala sekolah.	
		12.00-14.00	Penyusunan laporan	<u>Hasil kualitatif :</u> penyusunan laporan PLT SMA N 2 Sleman Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 14 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.00-15.00	Bersih-bersih	<u>Hasil kualitatif:</u> membereskan lab. Komputer sebagai posko selama PLT dilaksanakan Hasil Kuantitatif : diikuti 10 mahasiswa PLT	



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 SLEMAN
 Alamat Sekolah : Fax/ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : MIMIN NUR AISYAH S.E., M.Sc., Ak.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN AKUNTANSI / FAKULTAS EKONOMI
 Jumlah Mahasiswa PLT : 3 (TIGA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	19 Oktober 2017	3	Monitoring jumlah jam mengajar		
2	21 Oktober 2017	3	Monitoring pembelajaran di kelas		
3	1 November 2017	3	Persiapan laporan PLT		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu uk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga,
 Dr. Dahari, M.M
 NIP. 19600813 1988 03 1 003



.....
 Ketua Kelompok PLT
 Bayu Dwi Atmoko

**JADWAL PIKET
PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA N 2 SLEMAN**

SENIN
<ol style="list-style-type: none">1. Tahtalia2. Riski Ramadhani3. Renika Dyah Nur Cahya4. Melly Avianti Pradana

SELASA
<ol style="list-style-type: none">1. Siti Nafi'ah Nurhadifah2. Intan Primaniar Mumpuni3. Melly Avianti Pradana4. Chaizatul Mafazah

RABU
<ol style="list-style-type: none">1. Isnaini Agus Setiono2. Andrea C. P.3. Ela Nuritawati4. Tio Setyo Budi

KAMIS
<ol style="list-style-type: none">1. Vany Widiastuti2. Asyikurrohman3. Bayu Dwi Atmoko

JUMAT
<ol style="list-style-type: none">1. Esti Mei Pangestu2. Febrian Luthfi F.3. Wisnu Budi Anggoro4. Melly Avianti Pradana

SABTU
<ol style="list-style-type: none">1. Fitri Febriani2. Agustina Sekar Puspita3. Siti Fatimah4. Esti Mei Pangestu

**KALENDER KENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017						
HINGGAT		2	9	16	23	30
SENIN				17	24	31
SELASA				18	25	
RABU				19	26	
KAMIS				20	27	
JUMAT				21	28	
SABTU	1			22	29	

AGUSTUS 2017						
	6	12	19	26		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10		24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

SEPTEMBER 2017						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
2	8	15	22	29		
9	16	23	30			

OKTOBER 2017						
1	8	15	22	29		
9	16	23	30			
10	17	24	31			
11	18	25				
12	19	26				
13	20	27				
14	21	28				

NOVEMBER 2017						
HINGGAT		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
2	8	15	22	29		
9	16	23	30			

JANUARI 2018						
	7	14	21	28		
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24	31			
11	18	25				
12	19	26				
13	20	27				

FEBRUARI 2018						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			







MARET 2018						
HINGGAT		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

APRIL 2018						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		
	9	16	23	30		
	10	17	24			
	11	18	25			
	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

MEI 2018						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	17	24				
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JUNI 2018						
	8	15	22	29		
	9	16	23	30		
	10	17	24	31		
	11	18	25			
	12	19	26			
	13	20	27			
	14	21	28			
	15	22	29			
	16	23	30			
	17	24	31			

JULI 2018						
HINGGAT		7	14	21	28	
SENIN		8	15	22	29	
SELASA		9	16	23	30	
RABU		10	17	24	31	
KAMIS		11	18	25		
JUMAT		12	19	26		
SABTU		13	20	27		

-  Kegiatan Awal Masuk Sekolah
-  Libur Resmi Nasional
-  Penyerahan Buku Lap. Pend (Raport)
-  Libur awal Puasa dan sekitar Idul Fitri
-  Ulangan Tengah Semester/Penilaian Tengah Semester
-  Perkiraan Ujian Nasional
-  Ujian Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
-  Libur Semester
-  Ulang Tahun SMA N 2 Sleman
-  Ujian Sekolah/USBN

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	3-8 Juli 2017	PPDB
2	17 - 19 Juli 2017	PLS (Pengenalan Lingkungan Sosial)
3	17 Agustus 2017	HUT RI
4	27 Agustus 2017	Hari Ulang Tahun Sekolah
5	1 September 2017	Hari Raya Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	Tahun Baru Islam 1439 H
7	2-7 Oktober 2017	Penilaian Tengah Semester/PTS
8	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW
9	4-9 Desember	Penilaian Akhir Semester
10	16 Desember 2017	Pembagian Rapor Semester Ganjil
11	25 Desember 2017	Hari Libur Natal
12	18 - 30 Desember 2017	Libur Semester Ganjil
13	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
14	2 Januari 2018	Awal Tahun Semester Genap
15	16 Februari 2018	Tahun Baru imlek
16	19 - 29 Maret 2018	Ujian Sekolah/USBN
17	17 Maret 2018	Hari Raya Nyepi
18	30 Maret 2018	Wafat Isa Almasih
19	2-5 April 2018	UN Utama
20	16-21 April 2018	Penilaian Tengah Semester
21	14 April 2018	Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW
22	1 Mei 2018	Hari Buruh Nasional
23	10 Mei 2018	Kenaikan Isa Almasih
24	14 - 16 Mei 2018	Libur Awal Puasa
25	21 Mei-5 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun
26	17 - 19 Mei 2018	Pesantren Ramadhan
27	29 Mei 2018	Hari Raya Waisak
28	1 Juni 2018	Hari Lahir Pancasila
29	15-16 Juni 2018	Hari Raya Idul Fitri
30	5 - 21 Juni 2018	Libur Hari Raya Idul Fitri
31	2-7 Juli 2018	PPDB Tahun Pelajaran 2018/2019
32	2 - 14 Juli 2018	Libur Semester Genap

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.

Ikrar Guru Indonesia

01. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
02. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
03. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
04. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
05. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan.

TATA TERTIB GURU SMA NEGERI 2 SLEMAN

Mengingat dan menimbang :

- a. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal, 30 Januari 1976 Nomor : 3/P/1976 tentang pembinaan Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Bahwa perlu ditertibkan suatu peraturan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan dan menciptakan kerja yang baik dan tertib. Maka diputuskan dan dikeluarkan TATA TERTIB GURU sebagai suatu aturan terpadu antara ketentuan dan kesepakatan secara kekeluargaan, sebagai berikut :

I. WAKTU HADIR :

- a. Setiap guru hadir minimal 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan wajib menandatangani absen hadir.
- b. Guru yang terlambat wajib melapor kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
- c. Setiap Guru wajib memberitahu kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bila mau meninggalkan sekolah sebelum jam belajar berakhir.
- d. Khusus bagi guru piket wajib datang sebelum jam literasi dan pulang sesudah berakhir.
- e. Setiap hari senin dan hari besar Nasional serta keagamaan semua guru wajib mengikuti upacara.
- f. Pada waktu hari kerja guru dilarang mengajar di sekolah lain kecuali telah mendapat izin tertulis dari kepala sekolah.

II. WAKTU HADIR SEKOLAH

- a. Seseorang guru dapat meninggalkan tugas (tidak masuk kerja) sebab :
 - 1 Cuti
 - 2 sakit
 - 3 hal-hal yang mendesak
- b. Tidak masuk kerja sebab sakit atau keperluan lain harus ada surat tertulis
- c. Setelah masuk kembali harus memberitahu kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
- d. Bila izin untuk keperluan pribadi dan telah mendapat persetujuan kepala sekolah, guru wajib menyerahkan tugas kepada siswa-siswa yang ditinggalkan

III. WAKTU MENGAJAR

- a. Pada waktu mengajar guru wajib berbusana yang baik, bersih dan sopan, rambut diatur yang rapi, khusus wanita dilarang rambut terurai.
- b. Pada waktu mengajar guru wajib membawa perlengkapan yaitu:
 1. Satuan pelajaran
 2. Daftar nilai
 3. Alat peraga yang sesuai
 4. Buku yang diperlukan

- c. Pada waktu mengajar diusahakan selalu aktif dan tidak duduk atau menduduki meja
- d. Sebelum memulai pelajaran guru wajib memperhatikan lebih dahulu keadaan : a. kebersihan kelas b. absensi siswa c. kelengkapan pakaian
- e. Pada waktu mengajar guru dilarang :
 1. Merokok
 2. meninggalkan kelas
 3. menyuruh anak menyalin di papan tulis
 4. menyuruh anak bekerja sendiri tanpa pengawasan
- f. Pada jam pertama anak wajib dipimpin berdoa oleh guru di kelas pada saat itu. Demikian pula pada jam terakhir oleh guru jam terakhir.
- g. Khusus untuk jam pelajaran praktek (keterampilan, olahraga, laboratorium dll), hendaknya diakhiri 10 menit sebelum jam pelajaran selesai untuk pengantaran alat-alat.
- h. Pada waktu mengajar di kelas guru dilarang menerima tamu baik dinas maupun pribadi, tamu yang berkepentingan apabila sangat mendesak agar ijin dengan kepala sekolah / wakil kepala sekolah.
- i. Hukuman yang diberikan kepada siswa hendaknya bersifat edukatif (mendidik).

IV. GURU PIKET

- a. Piket dilaksanakan dalam rangka menunjang pelaksanaan pengawasan dan diatur sesuai keadaan.
- b. Guru yang piket dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya
- c. Tugas piket antara lain :
 1. Mengisi kelas kosong
 2. Mengisi buku laporan piket
 3. Mengawasi siswa yang melanggar tata tertib
- d. Bersama Wakil kepala sekolah bertanggung jawab kepada keamanan dan kelancaran pelajaran
- e. Mengawasi siswa pada saat istirahat dengan berkeliling
- f. Membantu kepala sekolah dalam teknik Edukatif

V HAL HAL LAIN :

- a. Setiap guru wajib menjadi suri tauladan bagi siswa
- b. Setiap persoalan dengan siswa hendaknya ditempuh dengan jalan musyawarah
- c. Setiap guru wajib menjaga kode etik guru dan selalu meningkatkan hubungan persaudaraan, kekeluargaan dengan sesama guru.
- d. Setiap guru wajib menjaga / memelihara perdatan sekolah
- e. setiap guru putri / karyawan / istri guru wajib berpartisipasi pada dharma wanita.
- f. Segala sesuatu yang menyangkut kepentingan seluruh guru SMA Negeri Sleman hendaknya selalu diselesaikan secara musyawarah / mufakat

VI. SANKSI –SANKSI :

Pelanggaran dengan sengaja terhadap tata tertib ini dapat dikenakan tindakan sebagai berikut :

- a. Sanksi-sanksi sebagaimana diatur dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974 Nomor : 14/U/1974 tentang Tata Tertib.
- b. Sanksi – sanksi instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 20 Januari 1976 No. 3/P/1976 tentang pembinaan Lingkungan Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- c. Sanksi-sanksi sebagaimana peraturan pemerintah Nomor : 10 tahun 1979 dan PP 30 tahun 1980 serta PP 6 tahun 1974. Hal – hal lain yang belum diatur akan di sesuaikan dengan peraturan yang ada dan akan diusulkan kemudian. Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan

Sleman, 1 Agustus 2016



Kepala Sekolah

Drs. Dahari, M.M.

Pembina Utama Muda IV/c

NIP. 19601308 198803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA 2 SLEMAN

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman, 55512 (0274) 869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS X IIS 1

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	AGAMA	PERTEMUAN KE-							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	3044	Adela Litani Kusumawardhani	P	Katholik
2	3045	Aditya Krisna Saputra	L	Islam
3	3046	Afifah Az Zahra	P	Islam
4	3047	Alfina Nuraeni	P	Islam
5	3048	Ananda Arifa Nur Isnaini	P	Islam
6	3049	Anang Dwi Suriyanto	L	Islam
7	3050	Andito Dwi Setyo	L	Islam
8	3051	Anggita Anggraini	P	Islam
9	3052	Apriana Puspita Dewi	P	Islam
10	3053	Arba Guntur Wicaksono	L	Islam
11	3054	Arin Febriana Andriyani	P	Islam
12	3055	Avi Puspita Ningrum	P	Islam
13	3056	Ayu Swastiningsih	P	Khatolik
14	3057	Berliana Laksita Ratna Damayanti	P	Islam
15	3058	Bernadus Wildan Triwijaya	L	Katholik	S	.
16	3059	Christian Bima Priambada	L	Kristen	.	.	i
17	3060	Dhea Annisa Puren	P	Islam
18	3061	Fuaad Satya Gunawan	L	Islam
19	3062	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	P	Islam
20	3063	Monica Pramudigta Caroline	P	Katholik	S	.
21	3064	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	L	Islam
22	3065	Muhammad Yahya Al Ikhsan	L	Islam
23	3066	Ninda Yutika Arthami	P	Islam
24	3067	Nindha Ayu Pramudhita	P	Kristen
25	3068	Rachmadita Chairunisa	P	Islam
26	3069	Raifa Sukma Alifia	P	Islam	S
27	3070	Ridwan Ardi Safarna	L	Islam
28	3071	Rifat Maulana Indra	L	Islam	S
29	3072	Rizki Amalia	P	Islam
30	3073	Thobias Yoga Pratama	L	Katholik	A
31	3074	Vania Nur Fadillah	P	Islam

Sleman ,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs Dahari, M.M
NIP.19600813 198803 1 003

Wali Kelas

Efi Triana Ningrum, S. Pd.
NIP.19780724 201406 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA 2 SLEMAN

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman, 55512 (0274) 869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS X IIS 2

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	AGAMA	PERTEMUAN KE-							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	3075	Adela Jovani Nada	P	Islam
2	3076	Agil Rahadyan A	L	Islam
3	3077	Agnindiya Maroya Chinisak	P	Islam
4	3078	Anggit Yunan Firmansyah	L	Islam	.	A	A	.
5	3079	Anis Nur Sa'adah	P	Islam
6	3080	Danisa Regita	P	Islam
7	3081	Defina Annisa Safhira	P	Islam	i
8	3082	Dirhamzah Maulana Firdian	L	Islam
9	3083	Dita Rahmawati	P	Islam	S	.	.	.
10	3084	Dona Armania Putri	P	Islam
11	3085	Elsa Vania Andini	P	Islam
12	3086	Fauzan Abdul Aziz	L	Islam
13	3087	Hulwa Aisyah Ratnaningrum	P	Islam
14	3088	Iqbal Abdurrohman	L	Islam
15	3089	Jatmiko Yuli Kurniawan	L	Islam
16	3090	Khoirunnisa Salsabila	P	Islam
17	3091	Latifah Lia Agustina	P	Islam
18	3092	Muhammad Nur Habib	L	Islam
19	3093	Muhammad Soberi Masnanto	L	Islam	.	.	i	i
20	3094	Quinna Shafa Meivinawa	P	Islam
21	3095	Rahma Tantri Diastingtyas	P	Islam
22	3096	Rahmawati Eka Kusumawardani	P	Islam
23	3097	Salsabila Fitra Maulida	P	Islam
24	3098	Sanifia Rahma	P	Islam
25	3099	Shodiq Fajrulistiwani	L	Islam
26	3101	Valent Jalu Pratama	L	Islam
27	3102	Zulfi Aleyda Yahya	P	Islam
28	3103	Khovia Latifa	L	Islam

Sleman ,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs Dahari, M.M
NIP.19600813 198803 1 003

Wali Kelas

Sudaryati, S. Pd.
NIP.19920311 198303 2 011

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
EKONOMI
X IIS 1**

KD : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Tugas Biaya Produksi	Post-Test			Ulangan Harian	Remidial PTS	Nilai Rata- rata
					Produksi (1)	Distribusi (2)	Konsumsi (3)			
1	3044	Adela Litani Kusumawardhani	P	80	100	95	90	83,33	87,57	89,32
2	3045	Aditya Krisna Saputra	L	83	75	100	90	78,33	82,85	84,86
3	3046	Afifah Az Zahra	P	80	90	95	90	81,67	82,85	86,59
4	3047	Alfina Nuraeni	P	80	100	85	90	73,33	80,00	84,72
5	3048	Ananda Arifa Nur Isnaini	P	70	90	100	90	73,33	65,71	81,51
6	3049	Anang Dwi Suriyanto	L	0	100	90	80	68,33	82,85	70,20
7	3050	Andito Dwi Setyo	L	66	90	95	80	88,33	91,42	85,13
8	3051	Anggita Anggraini	P	80	100	75	70	76,67	82,85	80,75
9	3052	Apriana Puspita Dewi	P	100	85	85	90	80,00	82,85	87,14
10	3053	Arba Guntur Wicaksono	L	83	80	90	90	83,33	82,85	84,86
11	3054	Arin Febriana Andriyani	P	46	65	85	100	76,67	88,57	76,87
12	3055	Avi Puspita Ningrum	P	80	90	90	90	75,00	80,00	84,17
13	3056	Ayu Swastiningsih	P	80	90	95	90	83,33	88,57	87,82
14	3057	Berliana Laksita Ratna Damayanti	P	80	100	85	70	73,33	82,85	81,86
15	3058	Bernadus Wildan Triwijaya	L	80	90	80	100	80,00	82,85	85,48
16	3059	Christian Bima Priambada	L	80	100	80	100	83,33	82,85	87,70

17	3060	Dhea Annisa Puren	P	80	100	95	90	81,67	82,85	88,25
18	3061	Fuaad Satya Gunawan	L	80	100	85	80	93,33	74,28	85,44
19	3062	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	P	80	100	90	90	85,00	85,71	88,45
20	3063	Monica Pramudigta Caroline	P	0	88	80	90	80,00	71,42	68,24
21	3064	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	L	80	100	80	80	90,00	82,85	85,48
22	3065	Muhammad Yahya Al Ikhsan	L	0	80	75	90	85,00	68,57	66,43
23	3066	Ninda Yutika Arthami	P	76	100	100	100	73,33	68,57	86,32
24	3067	Nindha Ayu Pramudhita	P	80	70	70	90	76,67	65,71	75,40
25	3068	Rachmadita Chairunisa	P	80	100	85	100	81,67	71,42	86,35
26	3069	Raifa Sukma Alifia	P	80	80	80	90	75,00	88,57	82,26
27	3070	Ridwan Ardi Safarna	L	80	70	80	90	81,67	85,71	81,23
28	3071	Rifat Maulana Indra	L	0	75	95	80	88,33	71,42	68,29
29	3072	Rizki Amalia	P	80	85	90	100	78,33	88,57	86,98
30	3073	Thobias Yoga Pratama	L	67	75	85	80	66,67	91,42	75,52
31	3074	Vania Nur Fadillah	P	80	100	85	90	73,33	91,42	86,63

Sleman , November 2017
Mahasiswa PPL

Melly Avianti Pradana
NIM. 14803241059

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
EKONOMI
X IIS 2**

KD : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Tugas Biaya Produksi	Post-Test			Ulangan Harian	Remidial PTS	Nilai Rata- rata
					Produksi (1)	Distribusi (2)	Konsumsi (3)			
1	3075	Adela Jovani Nada	P	93	85	90	80	80,00	80,00	84,67
2	3076	Agil Rahadyan A	L	93	85	80	70	86,67	82,86	82,92
3	3077	Agnindiya Maroya Chinisak	P	96	85	95	90	76,67	77,14	86,64
4	3078	Anggit Yunan Firmansyah	L	90	85	90	0	73,33	80,00	69,72
5	3079	Anis Nur Sa'adah	P	70	85	90	70	76,67	85,71	79,56
6	3080	Danisa Regita	P	93	83	90	90	85,00	80,00	86,83
7	3081	Defina Annisa Safhira	P	96	85	95	80	76,67	80,00	85,45
8	3082	Dirhamzah Maulana Firdian	L	90	83	80	75	85,00	82,86	82,64
9	3083	Dita Rahmawati	P	96	80	90	90	81,67	80,00	86,28
10	3084	Dona Armania Putri	P	66	95	95	70	75,00	94,28	82,55
11	3085	Elsa Vania Andini	P	100	70	100	85	86,67	80,00	86,95
12	3086	Fauzan Abdul Aziz	L	90	83	100	75	85,00	82,86	85,98
13	3087	Hulwa Aisyah Ratnaningrum	P	96	83	95	80	88,33	85,71	88,01
14	3088	Iqbal Abdurrohman	L	0	78	80	75	83,33	91,42	67,96
15	3089	Jatmiko Yuli Kurniawan	L	0	0	90	75	80,00	77,14	53,69
16	3090	Khoirunnisa Salsabila	P	66	85	85	80	78,33	88,57	80,48

17	3091	Latifah Lia Agustina	P	60	75	100	80	80,00	91,42	81,07
18	3092	Muhammad Nur Habib	L	0	80	100	80	88,33	80,00	71,39
19	3093	Muhammad Soberi Masnanto	L	100	85	95	80	75,00	88,57	87,26
20	3094	Quinna Shafa Meivinawa	P	86	83	75	90	85,00	82,86	83,64
21	3095	Rahma Tantri Diastiningtyas	P	66	80	90	70	71,67	88,57	77,71
22	3096	Rahmawati Eka Kusumawardani	P	100	85	90	90	80,00	91,42	89,40
23	3097	Salsabilla Fitra Maulida	P	96	80	90	85	86,67	80,00	86,28
24	3098	Sanifia Rahma	P	96	85	100	90	0	88,57	76,60
25	3099	Shodiq Fajrulistawan	L	0	46	80	70	71,67	85,71	58,90
26	3101	Valent Jalu Pratama	L	96	75	95	80	85,00	88,57	86,60
27	3102	Zulfi Aleyda Yahya	P	86	85	85	70	83,33	82,86	82,03
28	3103	Khovia Latifa	L	100	85	85	90	66,67	82,86	84,92

Sleman , November 2017

Mahasiswa PPL

Melly Avianti Pradana
NIM. 14803241059

**DAFTAR NILAI SIKAP
EKONOMI
X IIS 1**

KD : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Pertemuan 1 (Dasar Produksi)			Pertemuan 2 (Teori Produksi)			Pertemuan 3 (Biaya Produksi)			Pertemuan 4 (Laba Maksimum)			Pertemuan 5 (Distribusi)			Pertemuan 7 (Konsumsi)			Pertemuan 9 (Peran Pelaku Ekonomi)		
				Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To
1	3044	Adela Litani Kusumawardhani	P	A	B	B	A	B	B	A	B	A	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B
2	3045	Aditya Krisna Saputra	L	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B
3	3046	Afifah Az Zahra	P	A	B	B	A	B	A	A	B	B	A	B	A	B	A	B	B	A	B	A	B	B
4	3047	Alfina Nuraeni	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B
5	3048	Ananda Arifa Nur Isnaini	P	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	-	-	-
6	3049	Anang Dwi Suriyanto	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
7	3050	Andito Dwi Setyo	L	A	B	B	A	B	A	B	B	B	A	B	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B
8	3051	Anggita Anggraini	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
9	3052	Apriana Puspita Dewi	P	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
10	3053	Arba Guntur Wicaksono	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
11	3054	Arin Febriana Andriyani	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B
12	3055	Avi Puspita Ningrum	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B
13	3056	Ayu Swastiningsih	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B
14	3057	Berliana Laksita Ratna Damayanti	P	A	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B

15	3058	Bernadus Wildan Triwijaya	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
16	3059	Christian Bima Priambada	L	B	B	B	A	B	A	-	-	-	A	B	A	A	B	B	A	B	B	B	B	B
17	3060	Dhea Annisa Puren	P	B	B	B	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	A	B	B	B	A	A	B	B
18	3061	Fuaad Satya Gunawan	L	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	B	B	B	A	A	B	B
19	3062	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	P	A	B	B	A	B	A	A	B	B	A	B	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B
20	3063	Monica Pramudigta Caroline	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
21	3064	Muhammad Sofyan W.	L	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	B	A	B	B	A	B	B
22	3065	Muhammad Yahya Al Ikhsan	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B
23	3066	Ninda Yutika Arthami	P	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
24	3067	Nindha Ayu Pramudhita	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B
25	3068	Rachmadita Chairunisa	P	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B
26	3069	Raifa Sukma Alifia	P	-	-	-	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
27	3070	Ridwan Ardi Safarna	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B
28	3071	Rifat Maulana Indra	L	-	-	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B	B	B	B
29	3072	Rizki Amalia	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
30	3073	Thobias Yoga Pratama	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
31	3074	Vania Nur Fadillah	P	A	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B

Keterangan Sikap :

Ak : Aktif
Kj : Kerjasama
To : Toleransi

Rubrik Penilaian

A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup Baik
K : Kurang Baik

**DAFTAR NILAI SIKAP
EKONOMI
X IIS 2**

KD : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Pertemuan 1 (Dasar Produksi)			Pertemuan 2 (Teori Produksi)			Pertemuan 3 (Biaya Produksi)			Pertemuan 4 (Laba Maksimum)			Pertemuan 5 (Distribusi)			Pertemuan 7 (Konsumsi)			Pertemuan 9 (Peran Pelaku Ekonomi)		
				Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To	Ak	Kj	To
1	3075	Adela Jovani Nada	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
2	3076	Agil Rahadyan A	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	
3	3077	Agnindiya Maroya Chinisak	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
4	3078	Anggit Yunan Firmansyah	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
5	3079	Anis Nur Sa'adah	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	
6	3080	Danisa Regita	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	
7	3081	Defina Annisa Safhira	P	A	B	A	A	B	A	A	B	A	A	B	A	A	A	B	A	B	B	B	B	
8	3082	Dirhamzah Maulana Firdian	L	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
9	3083	Dita Rahmawati	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	-	-	B	A	B	A	B	
10	3084	Dona Armania Putri	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	
11	3085	Elsa Vania Andini	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	A	B	B	B	
12	3086	Fauzan Abdul Aziz	L	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
13	3087	Hulwa Aisyah Ratnaningrum	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	
14	3088	Iqbal Abdurrohman	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	

15	3089	Jatmiko Yuli Kurniawan	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	B	C
16	3090	Khoirunnisa Salsabila	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
17	3091	Latifah Lia Agustina	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
18	3092	Muhammad Nur Habib	L	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
19	3093	Muhammad Soberi Masnanto	L	A	B	B	A	B	B	-	-	-	-	-	-	A	B	B	B	B	B	B	B	B
20	3094	Quinna Shafa Meivinawa	P	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	A	B	A	A	B	B	B	B
21	3095	Rahma Tantri Diastiningtyas	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
22	3096	Rahmawati Eka Kusumawardani	P	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B
23	3097	Salsabilla Fitra Maulida	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
24	3098	Sanifia Rahma	P	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
25	3099	Shodiq Fajrulistiwawan	L	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
26	3101	Valent Jalu Pratama	L	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
27	3102	Zulfi Aleyda Yahya	P	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B
28	3103	Khovia Latifa	P	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B

Keterangan Sikap :

Ak : Aktif
Kj : Kerjasama
To : Toleransi

Rubrik Penilaian

A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup Baik
K : Kurang Baik

**DAFTAR NILAI KETRAMPILAN
EKONOMI
X IIS 2**

KD : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Pertemuan 5 (Membuat Soal Distribusi)	Pertemuan 7 (Diskusi Masalah Konsumsi)	Pertemuan 9 (<i>Circular Flow Diagram</i>)
1	3075	Adela Jovani Nada	P	80	83	85
2	3076	Agil Rahadyan A	L	80	80	83
3	3077	Agnindiya Maroya Chinisak	P	80	83	83
4	3078	Anggit Yunan Firmansyah	L	78	80	80
5	3079	Anis Nur Sa'adah	P	80	83	83
6	3080	Danisa Regita	P	80	81	88
7	3081	Defina Annisa Safhira	P	83	81	80
8	3082	Dirhamzah Maulana Firdian	L	83	80	83
9	3083	Dita Rahmawati	P	80	80	83
10	3084	Dona Armania Putri	P	83	81	85
11	3085	Elsa Vania Andini	P	83	82	85
12	3086	Fauzan Abdul Aziz	L	80	79	80
13	3087	Hulwa Aisyah Ratnaningrum	P	85	83	85
14	3088	Iqbal Abdurrohman	L	80	83	83
15	3089	Jatmiko Yuli Kurniawan	L	75	75	80
16	3090	Khoirunnisa Salsabila	P	80	79	79
17	3091	Latifah Lia Agustina	P	83	83	83
18	3092	Muhammad Nur Habib	L	80	80	80
19	3093	Muhammad Soberi Masnanto	L	85	83	83
20	3094	Quinna Shafa Meivinawa	P	85	83	88
21	3095	Rahma Tantri Diastiningtyas	P	80	83	83
22	3096	Rahmawati Eka Kusumawardani	P	83	83	85
23	3097	Salsabilla Fitra Maulida	P	80	81	85
24	3098	Sanifia Rahma	P	83	83	80
25	3099	Shodiq Fajrulistiwawan	L	75	80	83
26	3101	Valent Jalu Pratama	L	85	83	85
27	3102	Zulfi Aleyda Yahya	P	80	85	83
28	3103	Khovia Latifa	L	85	85	83

**DAFTAR NILAI KETRAMPILAN
EKONOMI
X IIS 1**

KD : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Pertemuan 5 (Membuat Soal Distribusi)	Pertemuan 7 (Diskusi Masalah Konsumsi)	Pertemuan 9 (<i>Circular Flow Diagram</i>)
1	3044	Adela Litani Kusumawardhani	P	83	83	83
2	3045	Aditya Krisna Saputra	L	83	80	80
3	3046	Afifah Az Zahra	P	83	82	80
4	3047	Alfina Nuraeni	P	80	83	80
5	3048	Ananda Arifa Nur Isnaini	P	80	80	78
6	3049	Anang Dwi Suriyanto	L	80	82	80
7	3050	Andito Dwi Setyo	L	85	80	85
8	3051	Anggita Anggraini	P	80	81	80
9	3052	Apriana Puspita Dewi	P	80	81	80
10	3053	Arba Guntur Wicaksono	L	80	82	80
11	3054	Arin Febriana Andriyani	P	85	82	80
12	3055	Avi Puspita Ningrum	P	83	85	85
13	3056	Ayu Swastiningsih	P	80	82	80
14	3057	Berliana Laksita Ratna Damayanti	P	85	85	80
15	3058	Bernadus Wildan Triwijaya	L	78	82	80
16	3059	Christian Bima Priambada	L	85	83	83
17	3060	Dhea Annisa Puren	P	83	80	80
18	3061	Fuaad Satya Gunawan	L	83	83	88
19	3062	Miftah Nur Wahyu Anjaswari	P	83	83	85
20	3063	Monica Pramudigta Caroline	P	80	82	83
21	3064	Muhammad Sofyan Wirahadikusuma	L	85	85	88
22	3065	Muhammad Yahya Al Ikhsan	L	80	82	83
23	3066	Ninda Yutika Arthami	P	83	82	78
24	3067	Nindha Ayu Pramudhita	P	85	80	80
25	3068	Rachmadita Chairunisa	P	85	82	83
26	3069	Raifa Sukma Alifia	P	83	85	80
27	3070	Ridwan Ardi Safarna	L	78	80	83
28	3071	Rifat Maulana Indra	L	85	80	83
29	3072	Rizki Amalia	P	80	81	85
30	3073	Thobias Yoga Pratama	L	80	85	80
31	3074	Vania Nur Fadillah	P	83	80	82

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 7 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

KKM
66

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (66,667%)			Nilai Tes Essay (33,33 %)	Nilai Akhir	Pre-dikat	Ket.
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adela Litani K.	P	16	4	80,00	90,00	83,33	B	Tuntas
2	Aditya Krisna Saputra	L	15	5	75,00	85,00	78,33	B	Tuntas
3	Afifah Az Zahra	P	16	4	80,00	85,00	81,67	B	Tuntas
4	Alfina Nuraeni	P	15	5	75,00	70,00	73,33	C	Tuntas
5	Ananda Arifa Nur Isnaini	P	15	5	75,00	70,00	73,33	C	Tuntas
6	Anang Dwi Suriyanto	L	12	8	60,00	85,00	68,33	C	Tuntas
7	Andito Dwi Setyo	L	17	3	85,00	95,00	88,33	B	Tuntas
8	Anggita Anggraini	P	15	5	75,00	80,00	76,67	C	Tuntas
9	Apriana Puspita Dewi	P	16	4	80,00	80,00	80,00	B	Tuntas
10	Arba Guntur Wicaksono	L	16	4	80,00	90,00	83,33	B	Tuntas
11	Arin Febriana Andriyani	P	14	6	70,00	90,00	76,67	C	Tuntas
12	Avi Puspita Ningrum	P	13	7	65,00	95,00	75,00	C	Tuntas
13	Ayu Swastiningsih	P	16	4	80,00	90,00	83,33	B	Tuntas
14	Berliana Laksita Ratna D.	P	13	7	65,00	90,00	73,33	C	Tuntas
15	Bernadus Wildan T.	L	15	5	75,00	90,00	80,00	B	Tuntas
16	Christian Bima P.	L	16	4	80,00	90,00	83,33	B	Tuntas
17	Dhea Annisa Puren	P	16	4	80,00	85,00	81,67	B	Tuntas
18	Fuaad Satya Gunawan	L	19	1	95,00	90,00	93,33	A	Tuntas
19	Miftah Nur Wahyu A.	P	16	4	80,00	95,00	85,00	B	Tuntas
20	Monica Pramudigta C.	P	15	5	75,00	90,00	80,00	B	Tuntas
21	Muhammad Sofyan W.	L	18	2	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
22	Muhammad Yahya Al I.	L	16	4	80,00	95,00	85,00	B	Tuntas
23	Ninda Yutika Arthami	P	15	5	75,00	70,00	73,33	C	Tuntas
24	Nindha Ayu Pramudhita	P	14	6	70,00	90,00	76,67	C	Tuntas
25	Rachmadita Chairunisa	P	16	4	80,00	85,00	81,67	B	Tuntas
26	Raifa Sukma Alifia	P	14	6	70,00	85,00	75,00	C	Tuntas
27	Ridwan Ardi Safarna	L	15	5	75,00	95,00	81,67	B	Tuntas
28	Rifat Maulana Indra	L	17	3	85,00	95,00	88,33	B	Tuntas
29	Rizki Amalia	P	15	5	75,00	85,00	78,33	B	Tuntas
30	Thobias Yoga Pratama	L	11	9	55,00	90,00	66,67	C	Tuntas
31	Vania Nur Fadillah	P	14	6	70,00	80,00	73,33	C	Tuntas
Jumlah peserta test		31	Rata-rata =		75,97	86,94	79,62		
Jumlah yang tuntas		31	Terendah =		55,00	70,00	66,67		
Jumlah yang belum tuntas		0	Tertinggi =		95,00	95,00	93,33		
Persentase peserta tuntas		100,0	Daya Serap =		76,0%	86,9%	79,6%		
Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Std Deviasi =		8,11	7,15	6,17		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 7 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
2	0,217	Cukup Baik	0,935	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
3	0,143	Tidak Baik	0,968	Mudah	BCD	Tidak Baik
4	0,423	Baik	0,839	Mudah	A	Revisi Pengecoh
5	-0,209	Tidak Baik	0,903	Mudah	ABD	Tidak Baik
6	0,063	Tidak Baik	0,226	Sulit	BC	Tidak Baik
7	0,325	Baik	0,710	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
8	-0,103	Tidak Baik	0,871	Mudah	ACE	Tidak Baik
9	0,110	Tidak Baik	0,129	Sulit	A	Tidak Baik
10	0,026	Tidak Baik	0,968	Mudah	ACD	Tidak Baik
11	-0,200	Tidak Baik	0,968	Mudah	ABC	Tidak Baik
12	-0,201	Tidak Baik	0,935	Mudah	ADE	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	-0,274	Tidak Baik	0,871	Mudah	BC	Tidak Baik
15	0,026	Tidak Baik	0,968	Mudah	ACD	Tidak Baik
16	-0,138	Tidak Baik	0,452	Sedang	-	Tidak Baik
17	0,425	Baik	0,871	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
19	0,293	Cukup Baik	0,161	Sulit	D	Revisi Pengecoh
20	0,229	Cukup Baik	0,419	Sedang	E	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 7 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
2	0,0	6,5	93,5*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	96,8*	0,0	0,0	0,0	3,2	0,0	100,0
4	0,0	9,7	3,2	83,9*	3,2	0,0	100,0
5	0,0	0,0	90,3*	0,0	9,7	0,0	100,0
6	16,1	0,0	0,0	22,6*	61,3	0,0	100,0
7	71*	29,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	87,1*	0,0	12,9	0,0	0,0	100,0
9	0,0	9,7	3,2	12,9*	74,2	0,0	100,0
10	0,0	3,2	0,0	0,0	96,8*	0,0	100,0
11	0,0	0,0	0,0	3,2	96,8*	0,0	100,0
12	0,0	6,5	93,5*	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
14	87,1*	0,0	0,0	3,2	9,7	0,0	100,0
15	0,0	96,8*	0,0	0,0	3,2	0,0	100,0
16	6,5	3,2	29,0	16,1	45,2*	0,0	100,0
17	87,1*	0,0	3,2	9,7	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
19	12,9	67,7	16,1*	0,0	3,2	0,0	100,0
20	9,7	41,9*	3,2	45,2	0,0	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 7 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,041	Tidak Baik	0,968	Mudah	Tidak Baik
2	0,304	Baik	0,903	Mudah	Cukup Baik
3	-0,370	Tidak Baik	0,948	Mudah	Tidak Baik
4	-0,091	Tidak Baik	0,658	Sedang	Tidak Baik

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

KKM
66

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (66,667%)			Nilai Tes Essay (33,333 %)	Nilai Akhir	Pre-dikat	Ket.	
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Adela Jovani Nada	P	15	5	75,00	90,00	80,00	B	Tuntas	
2	Agil Rahadyan A	L	17	3	85,00	90,00	86,67	B	Tuntas	
3	Agnindiya Maroya C.	P	15	5	75,00	80,00	76,67	C	Tuntas	
4	Anggit Yunan Firmansyah	L	13	7	65,00	90,00	73,33	C	Tuntas	
5	Anis Nur Sa'adah	P	14	6	70,00	90,00	76,67	C	Tuntas	
6	Danisa Regita	P	16	4	80,00	95,00	85,00	B	Tuntas	
7	Defina Annisa Safhira	P	16	4	80,00	70,00	76,67	C	Tuntas	
8	Dirhamzah Maulana F.	L	17	3	85,00	85,00	85,00	B	Tuntas	
9	Dita Rahmawati	P	17	3	85,00	75,00	81,67	B	Tuntas	
10	Dona Armania Putri	P	14	6	70,00	85,00	75,00	C	Tuntas	
11	Elsa Vania Andini	P	17	3	85,00	90,00	86,67	B	Tuntas	
12	Fauzan Abdul Aziz	L	17	3	85,00	85,00	85,00	B	Tuntas	
13	Hulwa Aisyah R.	P	18	2	90,00	85,00	88,33	B	Tuntas	
14	Iqbal Abdurrohman	L	17	3	85,00	80,00	83,33	B	Tuntas	
15	Jatmiko Yuli Kurniawan	L	17	3	85,00	70,00	80,00	B	Tuntas	
16	Khoirunnisa Salsabila	P	17	3	85,00	65,00	78,33	B	Tuntas	
17	Latifah Lia Agustina	P	15	5	75,00	90,00	80,00	B	Tuntas	
18	Muhammad Nur Habib	L	18	2	90,00	85,00	88,33	B	Tuntas	
19	Muhammad Soberi M.	L	14	6	70,00	85,00	75,00	C	Tuntas	
20	Quinna Shafa Meivinawa	P	16	4	80,00	95,00	85,00	B	Tuntas	
21	Rahma Tantri D.	P	13	7	65,00	85,00	71,67	C	Tuntas	
22	Rahmawati Eka K.	P	15	5	75,00	90,00	80,00	B	Tuntas	
23	Salsabilla Fitra Maulida	P	17	3	85,00	90,00	86,67	B	Tuntas	
24	Sanifia Rahma	P				0,00				
25	Shodiq Fajrulistiwawan	L	13	7	65,00	85,00	71,67	C	Tuntas	
26	Valent Jalu Pratama	L	17	3	85,00	85,00	85,00	B	Tuntas	
27	Zulfi Aleyda Yahya	P	16	4	80,00	90,00	83,33	B	Tuntas	
28	Khovia Latifa	P	11	9	55,00	90,00	66,67	C	Tuntas	
Jumlah peserta test		27	Rata-rata =			78,15	81,96	80,43		
Jumlah yang tuntas		27	Terendah =			55,00	0,00	66,67		
Jumlah yang belum tuntas		0	Tertinggi =			90,00	95,00	88,33		
Persentase peserta tuntas		100,0	Daya Serap =			78,1%	82,0%	80,4%		
Persentase peserta belum tuntas		0,0	Std Deviasi =			8,90	17,66	5,77		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0,192	Tidak Baik	0,963	Mudah	BCE	Tidak Baik
4	0,085	Tidak Baik	0,889	Mudah	BC	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,663	Baik	0,630	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
7	0,034	Tidak Baik	0,926	Mudah	CDE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0,508	Baik	0,815	Mudah	E	Revisi Pengecoh
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
11	0,413	Baik	0,778	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
12	-0,465	Tidak Baik	0,185	Sulit	AE	Tidak Baik
13	0,383	Baik	0,926	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
14	0,086	Tidak Baik	0,556	Sedang	BC	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	0,226	Cukup Baik	0,704	Mudah	A	Revisi Pengecoh
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	-0,076	Tidak Baik	0,333	Sedang	ADE	Tidak Baik
19	0,476	Baik	0,926	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
20	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	AB	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	96,3*	0,0	0,0	3,7	0,0	0,0	100,0
4	3,7	0,0	0,0	88,9*	7,4	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	22,2	0,0	0,0	63*	14,8	0,0	100,0
7	92,6*	7,4	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	3,7	3,7	11,1	81,5*	0,0	0,0	100,0
10	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
11	0,0	14,8	0,0	7,4	77,8*	0,0	100,0
12	0,0	37,0	18,5*	44,4	0,0	0,0	100,0
13	0,0	0,0	92,6*	7,4	0,0	0,0	100,0
14	55,6*	0,0	0,0	7,4	37,0	0,0	100,0
15	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
16	0,0	7,4	18,5	3,7	70,4*	0,0	100,0
17	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
18	0,0	66,7	33,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
19	7,4	0,0	92,6*	0,0	0,0	0,0	100,0
20	0,0	0*	51,9	18,5	29,6	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Sleman
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IIS 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pelaku Kegiatan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,328	Baik	0,985	Mudah	Cukup Baik
2	0,226	Cukup Baik	0,844	Mudah	Cukup Baik
3	-0,292	Tidak Baik	0,830	Mudah	Tidak Baik
4	0,355	Baik	0,741	Mudah	Cukup Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas / Semester	: XIPS / 1
Topik	: Pelaku Kegiatan Ekonomi (Produksi)
Alokasi Waktu	: 1 JP (1 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, eknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran pelaku	3.3.1. Mendeskripsikan produksi 3.3.2. Menjelaskan faktor-faktor yang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
ekonomi dalam kegiatan ekonomi	memengaruhi produksi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian produksi dan
2. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor produksi

D. Materi Ajar

Kegiatan Produksi:

1. Pengertian Produksi
2. Nilai Guna Barang
3. Faktor Produksi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point dan Buku Panduan
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester* . Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik
4. Akses data dari internet,.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	
1. Guru memberi salam,menanyakan kabar “Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?” Siapa saja yang	10 menit

<p>tidak bisa hadir pada hari ini?</p> <p>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian guru menanggapi jawaban dan mengaitkannya dengan materi pelajaran hari ini, yaitu “Dasar Produksi”</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar cakupan materi serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan termasuk hal-hal yang akan dinilai pada pertemuan ini.</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Stimulation (memberi stimulus)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai biaya produksi 2. Siswa mengamati soal yang tertera pada powerpoint 3. Siswa memahami soal secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait soal yang disajikan 	30 menit
<p>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <p>Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. Bila perlu guru memberikan bantuan.</p>	
<p>Data Collection (mengumpulkan data)</p> <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik mencari dan mengumpulkan data/ informasi tentang hasil identifikasi soal dari buku</p>	
<p>Data Processing (mengolah data)</p> <p>Siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan</p>	
<p>Verification (Memverifikasi)</p> <p>Siswa membandingkan hasil pekerjaan dengan jawaban yang telah disediakan untuk memverifikasi penyelesaian soal</p>	

<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menuliskan simpulan yang didapatkan tentang dasar-dasar produksi 2. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan ditulis dalam buku kerja masing-masing. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu “Teori Produksi” 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes lisan : menanyakan pada peserta didik pada saat pembelajaran
3. Instrumen penilaian : terlampir

Sleman, September 2017

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

DASAR PRODUKSI

Produksi adalah semua tindakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa atau menambah nilai barang/jasa. Kegiatan produksi secara umum dapat dibagi dalam tiga tahap, adanya masukan berupa input, proses mengkombinasikan input agar menghasilkan barang/jasa, dan menghasilkan output berupa barang/jasa.

Tujuan kegiatan produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarga maupun rumah tangga produksi.
- 2) Untuk mengganti barang yang rusak /aus atau barang yang habis.
- 3) Untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta penduduk yang semakin meningkat.
- 4) Untuk memenuhi permintaan pasar internasional.
- 5) Untuk mendapatkan keuntungan.
- 6) Untuk meningkatkan kemakmuran.

a. Faktor produksi

Faktor produksi adalah semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang /jasa. Faktor produksi dibedakan menjadi empat macam, sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan skill kewirausahaan.

1) Sumber Daya Alam (*Natural Resources*)

Sumber daya alam adalah segala yang berasal dari alam sebagai ciptaan Tuhan, misalnya tanah, hasil tambang, hasil bumi, sungai, laut, dan lainnya.

2) Sumber Daya Manusia/SDM (*Labour Resources*)

Tenaga kerja SDM adalah semua kemampuan manusia, baik jasmani maupun rohani yang dapat disumbangkan untuk memproduksi barang atau jasa. Tenaga kerja ditinjau dari kualitasnya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan seperti guru, dokter, arsitek dan lainnya.
- b) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian dari latihandan pengalaman, contohnya montir dan sopir.

c) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih (*unskilled and untrained labour*), tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan latihan terlebih dahulu, misal pesuruh dan buruh kasar.

3) Modal (*Capital*),

Modal adalah uang atau barang yang digunakan untuk menunjang kegiatan produksi barang dan jasa. Macam-macam modal dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Menurut jenisnya:

(1) Modal barang (*Capital goods*), modal berupa barang yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang/jasa, misalnya mesin dan gedung.

(2) Modal uang (*money capital*), modal berupa uang yang mempunyai daya beli dan dapat digunakan membeli faktor-faktor produksi, misalnya berupa uang tunai, cek, simpanan di bank, atau deposito.

(3) Modal properti (*property capital*), modal dalam bentuk bukti-bukti kepemilikan seperti saham, obligasi, bangunan, tanah, dan lainnya.

b) Menurut bentuknya:

(1) Modal nyata, modal berupa barang yang dapat dilihat dan digunakan dalam proses produksi. Misalnya mesin, gedung, dan peralatan.

(2) Modal abstrak, modal yang tidak dapat dilihat tetapi bisa dirasakan dalam memperlancar proses produksi. Misalnya kekuasaan, keahlian, kharisma seseorang, nama baik (*good will*), merek dagang, hak paten, dan pengetahuan.

c) Menurut sifatnya:

(1) Modal tetap (*Fixed capital*), modal berupa barang-barang tahan lama yang dapat dipakai beberapa kali produksi. Misalnya mesin, peralatan, mobil, dan gedung.

(2) Modal lancar (*Variable capital*), modal berupa barang-barang atau alat-alat yang habis satu kali proses produksi. Misalnya bahan baku, bahan pembantu, alat tulis kantor, dan lainnya.

d) Menurut fungsinya :

(1) Modal perorangan (*private capital*), modal yang berasal dari perorangan dan dapat memberikan keuntungan bagi pemiliknya.

(2) Modal masyarakat (*social capital*), modal berupa barang-barang atau alat-alat yang digunakan dan bermanfaat bagi

masyarakat, misalkan barang-barang yang digunakan untuk kepentingan umum, sekolah rumah sakit, jembatan terminal, dan lainnya.

e) Menurut resikonya:

- (1) Modal sendiri, modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan dapat perorangan, beberapa orang, atau banyak orang tergantung bentuk badan usahanya.
- (2) Modal asing, modal yang berasal dari pihak lain/diperoleh dengan cara meminjam.

4) Skill Kewirausahaan (*Entrepreneurship*).

Seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang memiliki kemampuan mengelola, menyatukan faktor produksi, dan dapat mengendalikan perusahaan secara baik sehingga dapat menghasilkan produk dan memperoleh keuntungan serta berani menanggung resiko.

Keahlian yang harus dimiliki oleh seorang Wirausaha terdiri dari:

- a) *Managerial skill* adalah kemampuan dalam mengorganisasikan semua faktor produksi agar mencapai tujuan.
- b) *Technical skill* adalah keahlian yang bersifat teknis dalam pelaksanaan proses produksi sehingga berjalan dengan baik.
- c) *Organizational skill* adalah keahlian dalam memimpin berbagai usaha, tidak hanya interen perusahaan yang bersifat bisnis, tetapi juga organisasi dalam bentuk lain.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 3 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$8 < A \leq 12$	Sangat Baik
$4 < B \leq 8$	Baik
$C \leq 4$	Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran : Ekonomi
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : XIIS / 1
Topik : Pelaku Kegiatan Ekonomi (Teori Produksi)
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, eknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis	3.3.3. Menjelaskan teori perilaku produsen

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan dan memahami teori perilaku produsen.

D. Materi Ajar

Kegiatan Produksi:

- 4 Teori Perilaku Produsen
 - a. Fungsi Produksi
 - b. Teori Produksi
 - 1) Teori Produksi dengan Satu Faktor *Input* yang Berubah
 - 2) Teori Produksi dengan Dua Faktor *Input* yang Berubah

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point dan Buku Panduan
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester .* Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik
4. Akses data dari internet,.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal	
1. Guru melakukan pembukaan dengan salam	

<p>pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3. Guru me-<i>review</i> materi sebelumnya 4. Guru memberikan gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
B. Kegiatan Inti:	
<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Kegiatan Produksi</i> dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan teori produksi 2. Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar tentang materi pelajaran <i>Kegiatan Produksi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi 	20 menit
<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan secara mandiri. 2. Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya lebih jauh mengenai materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan. 4. Guru mendorong peserta didik untuk memecahkan pertanyaan yang diajukan secara bersama-sama. 	5 menit
<p>Mengumpulkan Informasi/ Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. 2. Peserta didik menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dan sumber belajar untuk mencari materi mengenai teori produksi 3. Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan 	10 menit

mengumpulkan informasi terkait materi diskusi melalui sumber buku paket maupun LKS.	
Mengasosiasi 1. Guru membimbing dan mendampingi peserta didik mengerjakan latihan soal teori produksi 2. Seluruh peserta didik terlibat secara aktif dalam mendiskusikan dan menjawab soal.	40 menit
C. Kegiatan Akhir	
1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi teori produksi 2. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	5 menit

I. Penilaian

4. Teknik Penilaian:

- c. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- d. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

5. Bentuk Penilaian :

- c. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- d. Tes tertulis : Penugasan individu

6. Instrumen penilaian : terlampir

7. Alat Penilaian : soal terlampir

Sleman, September 2017

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

TEORI PRODUKSI

a. Teori Perilaku Produsen

Perilaku produsen sering kali disebut teori produksi. Teori produksi menggambarkan perilaku produsen dalam memproduksi barang/jasa. Teori produksi yang sederhana menggambarkan keterkaitan antara jumlah produksi dan faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Atau dengan kata lain, teori produksi memuat penjelasan mengenai dinamika hubungan antara input dan output produksi.

1) Model Produksi dengan Satu Faktor Produksi Variabel

David Ricardo mengemukakan teori produksi berupa “Hukum Pertambahan Hasil yang Semakin Menurun (*The Law of Diminishing Marginal Return*)”. Menurut hukum ini, apabila faktor produksi tenaga kerja ditambah terus menerus, pada mulanya total unit produksi akan semakin meningkat. Akan tetapi, setelah produksi mencapai jumlah produk tertentu, produksi marjinal/tambahan produksi akan semakin menurun hingga akhirnya akan mencapai titik negatif.

Produksi total (*Total Product/TP*) adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari penggunaan faktor produksi. Rumus Produksi total (*Total Product/TP*) adalah sebagai berikut.

$$TP = f(K, L)$$

dimana, TP = produksi total

K = barang modal/kapital (yang dianggap tetap jumlahnya)

L = tenaga kerja (*labour*)

Produksi marginal (*marginal product/MP*) adalah tambahan hasil produksi sebagai akibat bertambahnya satu unit faktor produksi, dalam hal ini tenaga kerja. Rumus *marginal product* (MP) adalah sebagai berikut.

$$MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L}$$

dimana, MP = Produksi marjinal (*marginal production*)

TP = Total produksi (*total production*)

L = Tenaga kerja (*labour*)

Δ = Selisih atau perubahan

Adapun produksi rata-rata (*Average Product/AP*) adalah rata-rata produksi yang dapat diperoleh dari total produksi dibagi jumlah tenaga kerja. Rumus *Average Product (AP)* adalah sebagai berikut.

$$AP = \frac{TP}{L}$$

Keterangan:

AP = Produksi rata-rata

TP = Total produksi (*total production*)

L = Tenaga kerja (*labour*)

Secara matematis, produksi total (TP) akan mencapai titik maksimum pada saat turunan pertama dari fungsi nilainya sama dengan nol. Turunan pertama TP adalah MP, maka TP akan mencapai maksimum ketika MP sama dengan nol. Perusahaan dapat terus menambah jumlah tenaga kerja selama $MP > 0$. Jika $MP < 0$, penambahan tenaga kerja justru mengurangi produksi total. Penurunan nilai MP merupakan indikasi telah terjadinya Hukum Pertambahan Hasil yang Semakin Menurun (*The Law of Diminishing Marginal Return*). Sedangkan AP akan mencapai maksimum pada saat $AP = MP$ karena MP memotong AP pada saat AP maksimum.

Agar lebih jelas tentang Hukum Pertambahan Hasil yang Semakin Menurun (*The Law of Diminishing Marginal Return*) perhatikan tabel 3.1 yang memperlihatkan produksi suatu barang pertanian diatas sebidang tanah yang luasnya tetap tetapi jumlah tenaga kerja ditambah terus.

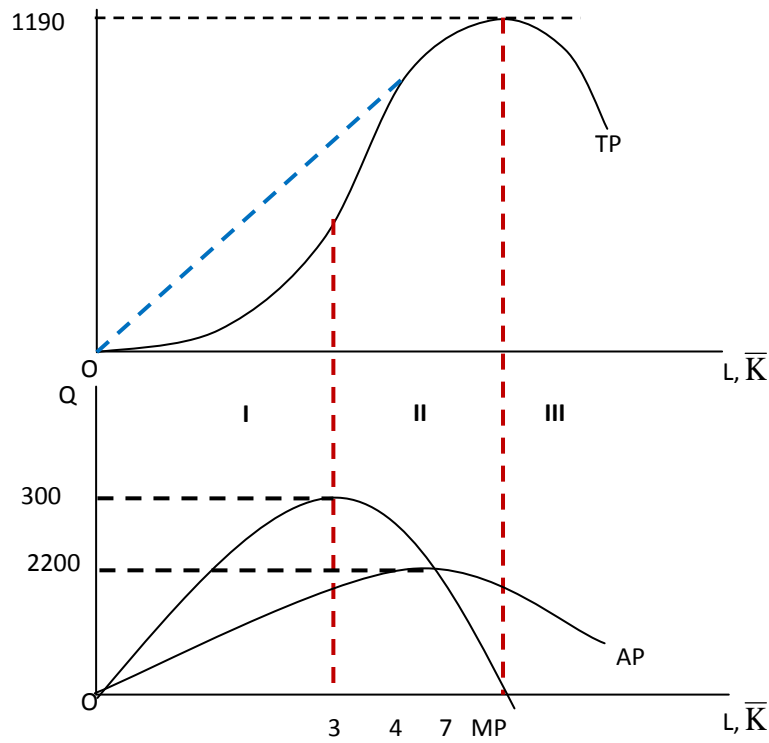
Tabel 3.1 Pengaruh Penambahan Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi

Tanah	Tenaga Kerja	Total Produksi	Produksi Marginal (MP)	Produksi Rata-rata (AP)
1	1	100	-	100
1	2	300	200	150
1	3	600	300	200
1	4	880	280	220
1	5	1050	170	210
1	6	1140	90	190
1	7	1190	50	170
1	8	1190	0	149
1	9	1100	-90	122
1	10	700	-140	70

Dari tabel tersebut dapat dibuat kurva tahapan produksi yang menampilkan garis total produksi (TP), produksi marginal (MP), dan produksi rata-rata (AP) sebagai berikut.

Gambar 3.2 Kurve Tahapan Produksi

Q



Pada kurva 3.1 menunjukkan ada 3 tahap penting dalam produksi dengan satu faktor produksi variabel sebagai berikut:

- Tahap I, sampai pada saat kondisi MP maksimum
- Tahap II, antara MP maksimum sampai saat MP sama dengan nol
- Tahap III, saat MP sudah bernilai kurang dari nol (negatif).

Penahapan ini untuk memahami pada tahap mana perusahaan berproduksi.

Pada Tahap I, penambahan tenaga kerja akan meningkatkan produksi total (TP) dan produksi marginal (MP). Sehingga hasil yang diperoleh dari tenaga kerja masih jauh lebih besar dari tambahan upah yang harus dibayarkan. Jika berhenti berproduksi pada tahap I ini (slope kurva TP meningkat tajam), perusahaan akan rugi. Perusahaan seharusnya terus berproduksi dan menambah tenaga kerja

Pada tahap II, karena berlakunya *The Law of Diminishing Marginal Return*, baik produksi marginal (MP) maupun produksi rata-rata (AP) mengalami penurunan. Penambahan tenaga kerja akan menambah produksi total (TP) sampai tingkat maksimum (slope kurve TP datar sejajar sumbu

horizontal). Kondisi paling menguntungkan ketika perusahaan berproduksi pada tahap II.

Pada tahap III, perusahaan tidak mungkin melanjutkan produksinya karena penambahan tenaga kerja justru menurunkan produksi total. Perusahaan justru rugi bila terus berproduksi (slope kurve TP negatif).

2) Model Produksi dengan Dua Faktor Produksi Variabel

Pada tingkat-tingkat produksi, proses produksi dapat menghasilkan jumlah output yang samameskipun menggunakan sejumlah kombinasi faktor produksi yang berbeda. Hal ini disebabkan satu faktor produksi dapat mensubstitusi faktor produksi yang lain. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

a) Kurva Hasil Produksi yang Sama (*Isoquant*)

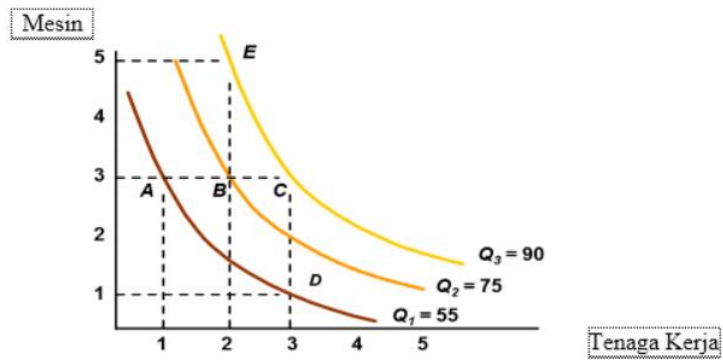
Kurva *Isoquant* menggambarkan berbagai kombinasi penggunaan dua macam faktor produksi variabel secara efisien dengan tingkat teknologi tertentu yang menghasilkan jumlah produk yang sama.

Tabel 3.2 Produksi Usaha Tekstil (dalam *bal*)

Mesin	Tenaga Kerja				
	1	2	3	4	5
1	20	40	55	65	75
2	40	60	75	85	90
3	55	75	90	100	105
4	65	85	100	110	115
5	75	90	105	115	120

Dapat kita lihat, produksi 75 bal tekstil misalnya dapat dilakukan dengan beberapa kombinasi misalnya 1 tenaga kerja dan 5 mesin, 2 tenaga kerja dan 3 mesin, 3 tenaga kerja dan 3 mesin, 5 tenaga kerja dan 1 mesin. Demikian juga untuk memproduksi 55 bal tekstil atau 90 bal tekstil dapat menggunakan beberapa kombinasi yang berbeda. Bila digambarkan secara grafis, kurva isoquant dapat dilihat pada diagram 3.2 berikut.

Diagram 3.3 Kurva Himpunan *Isoquant*

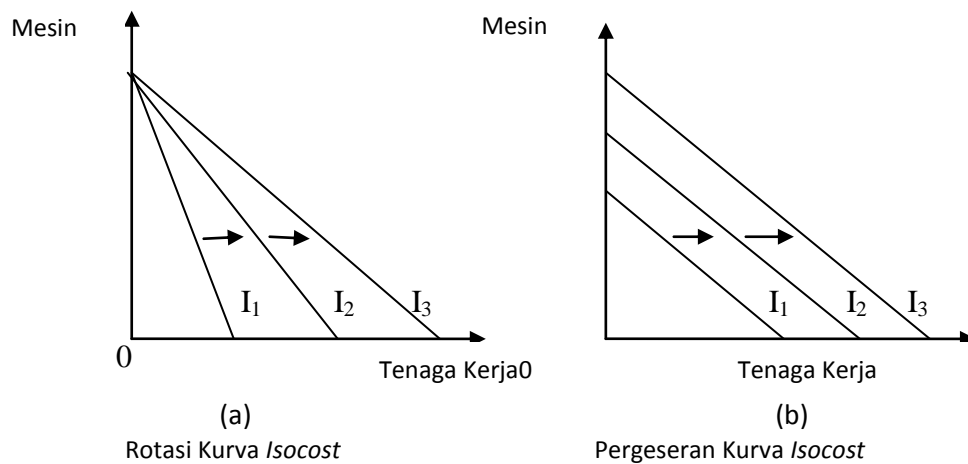


b) Kurva Anggaran Produksi (*Isocost*)

Tenaga Kerja

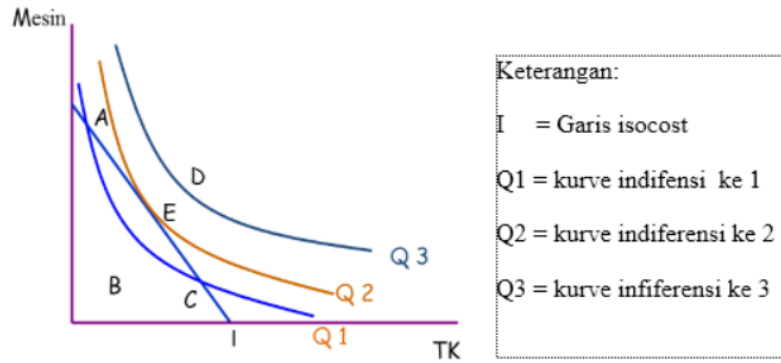
Kurva *isocost* adalah kurva yang menggambarkan berbagai kombinasi penggunaan dua macam faktor produksi yang memerlukan biaya yang sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 3.3 berikut ini.

Diagram 3.4 Kurva Anggaran Produksi (*Isocost*)



Sudut kemiringan kurva *isocost* adalah rasio harga faktor produksi. Jika terjadi perubahan harga faktor produksi, kurva *isocost* akan berotasi seperti tampak pada diagram 3.3. (a) garis *isocost* berotasi dari I_1 ke I_2 lalu ke I_3 akibat naiknya upah tenaga kerja. Jika yang berubah adalah kemampuan anggaran perusahaan, maka kurva *isocost* mengalami pergeseran seperti pada diagram 3.3 (b).

Gambar 3.5 Kurva Keseimbangan Produksi



Keseimbangan produsen terjadi pada saat kurva isoquant (Q) bersinggungan dengan garis anggaran (isocost), pada diagram 3.3 keseimbangan produsen terjadi pada titik E. Pada titik persinggungan tersebut kombinasi penggunaan kedua faktor produksi (mesin dan TK) akan memberikan hasil output yang maksimum, Keseimbangan dapat berubah karena adanya perubahan garis anggaran maupun perubahan harga faktor produksi.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 3 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

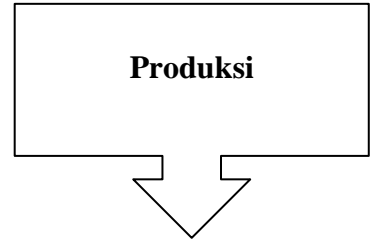
Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

Lampiran 3 : Tugas Individu

Nama :
Kelas :
No. Absen :



1. Lengkapilah tabel dibawah ini!

Tenaga Kerja	Produksi Total	Produksi Marginal	Produksi Rata-rata
1	20
2	50
3	105
4	180
5	250
6	300
7	329
8	336
9	324
10	300

2. Buatlah Kurva TP, MP, dan AP!

3. Tentukan tahap kegiatan diatas menurut *The Law of Diminishing Return!*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran : Ekonomi
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : XIPS / 1
Topik : Biaya Produksi dan Penerimaan
Alokasi Waktu : 2 JP (1 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, eknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.4 Menjelaskan konsep biaya Produksi 3.3.5 Menjelaskan konsep penerimaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep biaya produksi
2. Peserta didik mampu menjelaskan konsep penerimaan

D. Materi Ajar

Kegiatan Produksi:

- 5 Konsep Biaya Produksi
- 6 Penerimaan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point dan Buku Panduan
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester* . Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik
4. Akses data dari internet,.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal	
2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran	20 menit

<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 4. Guru <i>me-review</i> materi sebelumnya yang belum terselesaikan 5. Guru memberikan gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>B. Kegiatan Inti:</p>	
<p>Stimulation (memberi stimulus)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai biaya produksi 2. Siswa mengamati soal yang tertera pada powerpoint 3. Siswa memahami soal secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait soal yang disajikan 	55 menit
<p>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <p>Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. Bila perlu guru memberikan bantuan.</p>	
<p>Data Collection (mengumpulkan data)</p> <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik mencari dan mengumpulkan data/ informasi tentang hasil identifikasi soal dari buku</p>	
<p>Data Processing (mengolah data)</p> <p>Siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan</p>	
<p>Verification (Memverifikasi)</p> <p>Siswa membandingkan hasil pekerjaan dengan jawaban yang telah disediakan untuk memverifikasi penyelesaian soal</p>	
<p>C. Kegiatan Akhir</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat simpulan tentang materi biaya produksi, penerimaan dan laba. 2. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam 	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan: observasi/pengamatan
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Penugasan
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : soal terlampir

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Sleman, September 2017

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

BIAYA PRODUKSI dan PENERIMAAN

Konsep Biaya produksi dan Penerimaan

1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga sampai di pasar atau di tangan konsumen. Biaya produksi berdasarkan sifatnya terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel.

- a) Biaya tetap (*fixed cost/FC*), adalah biaya yang dalam jangka pendek jumlahnya tetap berapapun jumlah produk yang dihasilkan. Misalnya: biaya penyusutan peralatan, penyusutan mesin, penyusutan gedung, biaya administrasi, dan biaya umum lainnya.
- b) Biaya variabel (*variable cost/VC*), adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan, semakin tinggi pula biaya variabel yang dikeluarkan. Misalnya: biaya bahan mentah, bahan penolong, bahan bakar, bahan pengemas, dan upah tenaga kerja bagian produksi.

Berdasarkan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel, muncullah macam-macam konsep biaya produksi sebagai berikut.

- a) Berdasarkan perhitungan total dikenal tiga macam biaya, yaitu:
 - (1) Biaya Tetap Total (*Total Fixed Cost/TFC*), adalah jumlah seluruh biaya tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
 - (2) Biaya Variabel Total (*Total Variable Cost/TVC*), adalah jumlah seluruh biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk.
 - (3) Biaya Total (*Total Cost/TC*), adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = biaya total (*total Cost*)

TFC = biaya tetap total (*total fixed cost*)

TVC = biaya variabel total (*total variable cost*)

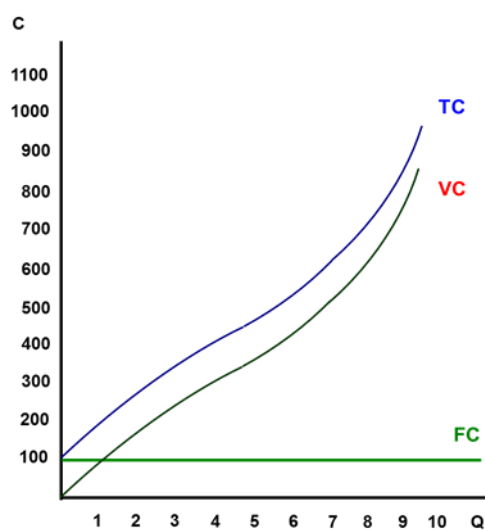
Untuk memperjelas pemahaman tentang hubungan antara jumlah barang (Q) dengan TFC, TVC, dan TC dapat kalian perhatikan tabel 3.3 berikut.

Tabel. 3.3 Hubungan Ouput (Q), TFC, TVC, dan TC

Q	TFC	TVC	TC
0	100	0	100
1	100	90	190
2	100	170	270
3	100	240	340
4	100	300	400
5	100	370	470
6	100	450	550
7	100	540	640
8	100	650	750
9	100	780	880
10	100	930	1030

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh kurva hubungan antara TFC, TVC, dan TC seperti terlihat pada gambar 3.6 berikut.

Gambar 3.6 Kurva TFC, TVC, dan TC



- b) Berdasarkan perhitungan rata-rata dikenal tiga macam biaya pula, yaitu:
- (1) Biaya Tetap Rata-rata (Average Fixed Cost/AFC), adalah biaya tetap yang dibebankan pada tiap unit produk yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah barang yang diproduksi, AFC semakin kecil. Rumus perhitungan AFC adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{AFC = \frac{TFC}{Q}}$$

Keterangan:

AFC = biaya tetap rata-rata (*average variable cost*)

TFC = biaya tetap total (*total fixed cost*)

Q = jumlah barang/produk yang dihasilkan (*quantity*)

- (2) Biaya Variabel Rata-rata (Average Variable Cost/AVC), adalah biaya variabel yang dibebankan pada tiap unit produk yang dihasilkan. Rumus AVC adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{AVC = \frac{TVC}{Q}}$$

Keterangan:

AVC = biaya variable rata-rata (*average variable cost*)

TVC = biaya variabel total (*total variable cost*)

Q = jumlah barang/produk yang dihasilkan (*quantity*)

- (3) Biaya Rata-rata (Average Total Cost/ATC), adalah biaya produksi per unit produk yang dihasilkan. Rumus perhitungan ATC atau biasa disebut AC (*average cost*) adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{AC = \frac{TC}{Q}}$$

atau

$$\mathbf{AC = AFC + AVC}$$

Keterangan:

AC = biaya rata-rata (*average cost*)

TC = biaya total (*total Cost*)

AFC = biaya tetap rata-rata (*average variable cost*)

AVC = biaya variable rata-rata (*average variable cost*)

Q = jumlah barang/produk yang dihasilkan (*quantity*)

- (4) Biaya Marginal (Marginal Cost/MC), adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk menambah satu unit produk yang dihasilkan. Munculnya MC karena perusahaan menambah jumlah produk yang dihasilkan. Rumus untuk menghitung MC adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}}$$

Keterangan:

MC = biaya marginal (*marginal cost*)

ΔTC = perubahan biaya total = $TC_n - TC_{n-1}$

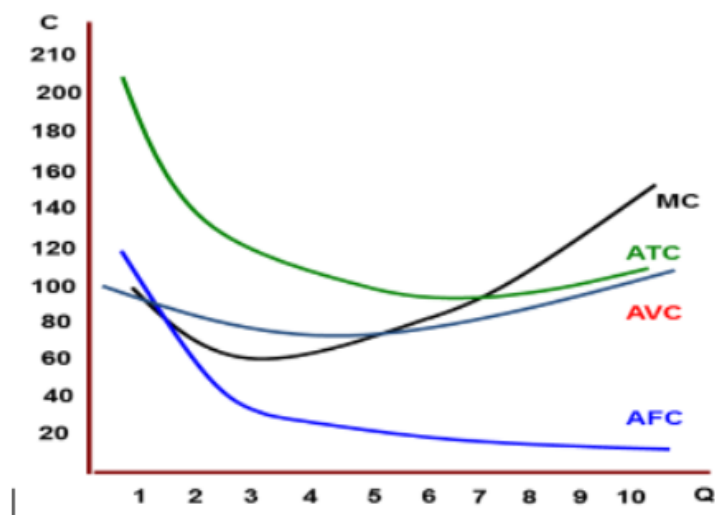
ΔQ = perubahan jumlah barang/produk = $Q_n - Q_{n-1}$

Besarnya MC dapat berubah-ubah sesuai perubahan biaya variabel yang terjadi. Bila biaya variabel naik maka MC juga naik, dan sebaliknya. Untuk lebih jelasnya tentang hubungan antara Q, TFC, TVC, TC, AFC, AVC, AC, dan MC dapat kalian perhatikan tabel 3.4 berikut

Tabel 3.4 Hubungan antara Q, TFC, TVC, TC, AFC, AVC, AC, dan MC

Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	AC	MC
0	100	0	100	-	-	-	-
1	100	90	190	100	90	190	90
2	100	170	270	50	85	135	80
3	100	240	340	33,33	80	113,33	70
4	100	300	400	25	75	100	60
5	100	370	470	20	74	94	70
6	100	450	550	16,67	75	91,67	80
7	100	540	640	14,29	77,14	91,43	90
8	100	650	750	12,5	81,25	93,75	110
9	100	780	880	11,11	86,67	97,78	130
10	100	930	1030	10	93	103	150

Gambar 3.7 Hubungan antara Q, TFC, TVC, TC, AFC, AVC, AC, dan MC



2. Penerimaan (*Revenue*)

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkannya. Semakin banyak jumlah produk yang dijual dan semakin tinggi tingkat harga maka penerimaan perusahaan akan semakin besar. Jenis-jenis penerimaan perusahaan adalah sebagai berikut:

a) Penerimaan Total (*Total Revenue*/TR)

Penerimaan total adalah seluruh jumlah penerimaan perusahaan dari hasil penjualan produknya. Penerimaan total dihitung dengan cara mengalikan jumlah produk yang terjual dengan tingkat harga. Rumus penerimaan total adalah sebagai berikut.

$$\text{TR} = \text{Q} \times \text{P}$$

Keterangan:

TR = penerimaan total (*total revenue*)

Q = jumlah barang/produk yang terjual (*quantity*)

P = harga (*price*)

b) Penerimaan Rata-rata (*Average Revenue*/AR)

Penerimaan rata-rata adalah penerimaan perusahaan per unit produk yang terjual. Penerimaan rata-rata diperoleh dengan membagi antara penerimaan total dengan jumlah produk yang terjual. Rumus perhitungan penerimaan rata-rata adalah sebagai berikut.

$$\text{AR} = \frac{\text{TR}}{\text{Q}}$$

Keterangan:

AR = penerimaan rata-rata (*average revenue*)

TR = penerimaan total (*total revenue*)

Q = jumlah barang/produk yang terjual (*quantity*)

c) Penerimaan Marginal (*Marginal Revenue*/MR)

Penerimaan marginal adalah penerimaan tambahan yang diperoleh perusahaan atas tambahan per unit produk yang terjual. Penerimaan marginal dihitung dengan cara membagi tambahan penerimaan total perusahaan dengan tambahan jumlah produk yang terjual. Rumus perhitungan penerimaan marginal adalah sebagai berikut.

$$\text{MR} = \frac{\Delta \text{TR}}{\Delta \text{Q}}$$

Keterangan:

MR = penerimaan marginal (*marginal revenue*)

ΔTR = perubahan penerimaan total = $TR_n - TR_{n-1}$

ΔQ = perubahan jumlah barang/produk = $Q_n - Q_{n-1}$

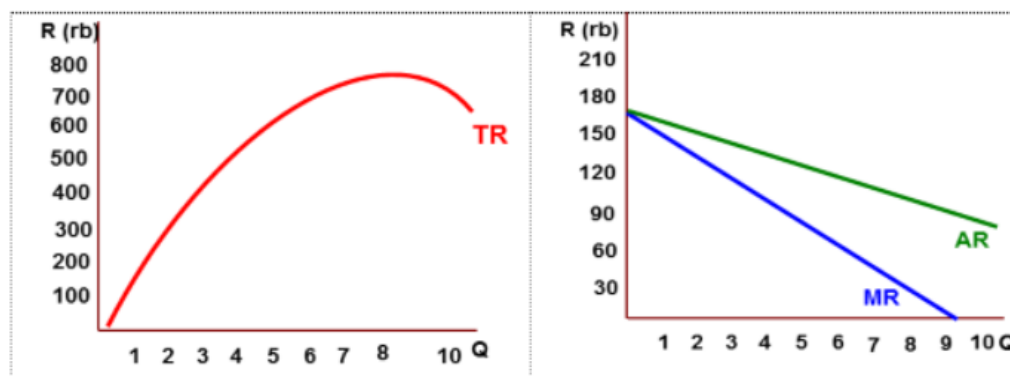
Untuk lebih memperjelas pemahaman mengenai konsep TR, AR, dan MR dapat kalian lihat tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Hubungan antara Q, P, TR, AR, dan MR

Q	P	TR	AR	MR
1	162	162	162	162
2	152	304	152	142
3	142	426	142	122
4	132	528	132	102
5	122	610	122	82
6	112	672	112	62
7	102	714	102	42
8	92	736	92	22
9	82	738	82	2
10	72	720	72	-18

Dari tabel tersebut dapat digambarkan kurva seperti tampak pada gambar 3.8 berikut ini.

Gambar 3.8 Kurva TR, AR, dan MR



Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 3 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

Format Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas dalam diskusi	Partisipasi dalam diskusi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Format Penilaian Kinerja Presentasi Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Kelompok Utama (yang melapor)	Partisipasi dalam presentasi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rubrik Penilaian Keterampilan:

Aktif : 76 – 100

Kurang aktif : 50 – 75

Tidak aktif : < 50

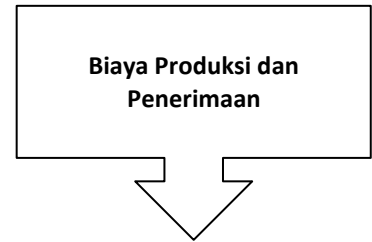
Rentang nilai diskusi/presentasi : 1 -100

Keterangan Total Score : 30

Nilai : Jumlah Score di bagi 3 X 10 = 30/30 X 10 = 10

Lampiran 3 : Penugasan Individu

Nama :
Kelas :
No. Absen :



1. Lengkapi tabel dibawah ini!

Unit Produksi	Biaya Tetap	Biaya variabel/unit	Biaya Variabel Total	Biaya Total	Biaya Total Rata-rata
1000	1.000.000	1.700
2000	1.000.000	1.700
3000	1.000.000	1.700
4000	1.000.000	1.700
5000	1.000.000	1.700

2. Untuk menghasilkan 100 bungkus kue diperlukan biaya tetap sebesar Rp 50.000,00 dan biaya variabel Rp 3000,00. Jika kue dijual dengan harga Rp 2.000,00 per bungkus, hitunglah:

- Total Revenue*
- Total Variabel Cost*
- Total Cost*
- Average Fixed Cost*
- Average Cost*
- Laba/Rugi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran : Ekonomi
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : XIPS / 1
Topik : Konsep Laba Maksimum
Alokasi Waktu : 1 JP (1 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, eknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.6 Menjelaskan konsep laba maksimum

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep laba maksimum

D. Materi Ajar

Kegiatan Produksi:

- 7 Laba Maksimum
 - a. Pendekatan Total
 - b. Pendekatan Marginal

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point dan Buku Panduan
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester* . Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik
4. Akses data dari internet,.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal	
1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran	10 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3. Guru <i>me-review</i> materi sebelumnya yang belum terselesaikan 4. Guru memberikan gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
B. Kegiatan Inti:	
<p>Stimulation (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai konsep laba maksimum • Siswa mengamati soal yang tertera pada powerpoint • Siswa memahami soal secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait soal yang disajikan 	30 menit
<p>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <p>Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. Bila perlu guru memberikan bantuan</p>	
<p>Data Collection (mengumpulkan data)</p> <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik mencari dan mengumpulkan data/ informasi tentang hasil identifikasi soal dari buku</p>	
<p>Data Processing (mengolah data)</p> <p>Siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan</p>	
<p>Verification (Memverifikasi)</p> <p>Siswa membandingkan hasil pekerjaan dengan jawaban yang telah disediakan untuk memverifikasi penyelesaian soal</p>	
C. Kegiatan Akhir	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat simpulan tentang materi penerimaan dan laba. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam 	5 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes lisan : menanyakan pada peserta didik pada saat pembelajaran
3. Instrumen penilaian : terlampir

Sleman, September 2017

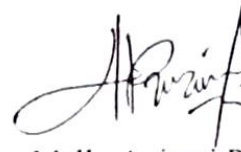
Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

LABA MAKSIMUM

3. Laba Maksimum

Setelah memahami konsep biaya produksi dan penerimaan, selanjutnya coba kalian hubungkan kedua konsep tersebut. Apabila biaya produksi dihubungkan dengan penerimaan perusahaan kalian akan menemukan tiga kemungkinan yaitu:

- a) Biaya produksi lebih besar dari penerimaan perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami rugi
- b) Biaya produksi sama dengan penerimaan perusahaan sehingga perusahaan mengalami impas
- c) Biaya produksi lebih kecil dari penerimaan perusahaan sehingga terjadi laba.

Laba/rugi perusahaan dapat diketahui dengan menghitung selisih antara toatal penerimaan dengan total biaya. Bila hasilnya positif berarti laba, sebaliknya apabila hasilnya negatif berarti perusahaan mengalami rugi. Rumus perhitungan laba/rugi perusahaan secararata-rata akan adalah sebagai berikut.

$$A \pi = AR - AC$$

Keterangan:

$A \pi$ = laba/rugi per unit produk (*average profit*)

AR = penerimaan rata-rata (*average revenue*)

AC = biaya rata-rata (*average cost*)

Adapun rumus perhitungan laba/rugi secara total adalah sebagai berikut.

$$T \pi = TR - TC$$

atau

$$T \pi = (AR - AC) Q$$

Keterangan:

$T \pi$ = laba total (*total profit*)

TR = penerimaan total (*total revenue*)

TC = biaya total (*total cost*)

AR = penerimaan rata-rata (*average revenue*)

AC = biaya rata-rata (*average cost*)

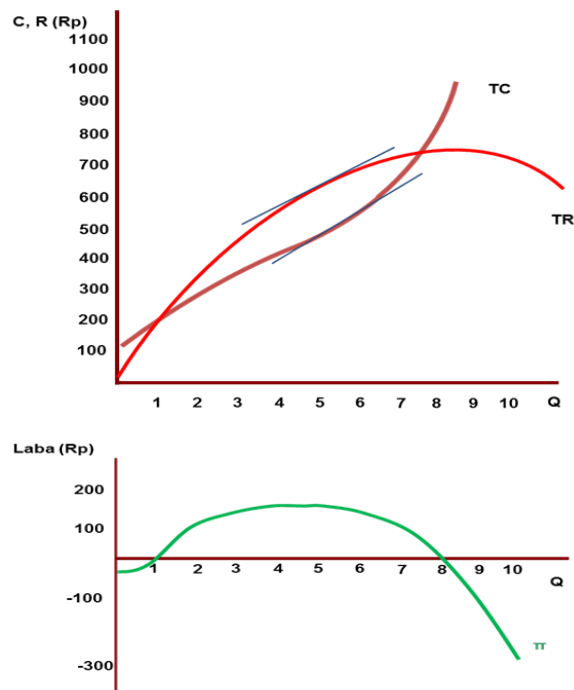
Q = jumlah produk yang terjual (*quantity*)

Untuk lebih memperjelas konsep laba/rugi perusahaan dapat kalian perhatikan tabel 3.6 dan gambar 3.9 berikut ini.

Tabel 3.6 Hubungan antara Q, TC, AC, TR, AR, $T\pi$, dan $A\pi$

Q	P=AR	AC	TR	TC	$A\pi$	$T\pi$
0	-	-	0	100	-	-
1	162	190	162	190	-28	-28
2	152	135	304	270	17	34
3	142	113,33	426	340	28,67	86
4	132	100	528	400	32	128
5	122	94	610	470	28	140
6	112	91,67	672	550	20,33	122
7	102	91,43	714	640	10,57	74
8	92	93,75	736	750	-1,75	-14
9	82	97,78	738	880	-15,78	-142
10	72	103	720	1030	-31	-310

Gambar 3.9 Hubungan antara Q, TC, TR, dan Laba (π)



Laba maksimum terjadi pada saat garis TR sejajar dengan garis TC, pada saat itu $MR=MC$. Jadi laba maksimum terjadi pada saat $MR=MC$.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 3 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 4 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

Lampiran 3 : Soal Latihan Kelompok

Kelas :	
No absen	Nama
1	
2	
3	
4	

1. Untuk memproduksi 20 kerajinan, Tasya mengeluarkan biaya tetap sebesar Rp10.000,00 dan biaya variabel Rp 1000,00 per unit.

Tentukan:

- a. Biaya Tetap Total
 - b. Biaya Variabel Total
 - c. Biaya Total
2. Untuk memproduksi 500 produk, Bu Dinda mengeluarkan biaya tetap sebesar Rp250.000,00 dan biaya variabel sebesar Rp 750.000,00.

Tentukan:

- a. Biaya Tetap rata-rata
 - b. Biaya Variabel rata-rata
 - c. Biaya Total rata-rata
3. Pak Budi menjual produk yang dia hasilkan sebanyak 100 buah dengan harga masing-masing Rp 25.000,00. Biaya yang dia keluarkan untuk memproduksi barang tersebut yaitu biaya tetap Rp 800.000,00 dan biaya variabel Rp 1.350.000,00.

Hitunglah laba atau rugi yang diterima Pak Budi!

Pembahasan

1. Jawaban

- a. Biaya Tetap Total = **Rp 10.000,00**
- b. Biaya Variabel Total = $20 \times \text{Rp } 1000,00 = \text{Rp } 20.000,00$
- c. Biaya Total = $\text{FC} + \text{VC} = \text{Rp } 10.000,00 + \text{Rp } 20.000,00$
= **Rp 30.000,00**

2. Jawaban

- a. Biaya Tetap Rata-rata = $FC / Q = \text{Rp } 250.000,00 / 500 = \underline{\text{Rp } 500,00}$
- b. Biaya Variabel Rata = $VC / Q = \text{Rp } 750.000,00 / 500 = \underline{\text{Rp } 1.500,00}$
- c. Biaya Total Rata-rata = $AFC + AVC = \text{Rp } 500,00 + \text{Rp } 1.500,00$
= $\underline{\text{Rp } 2.000,00}$

3. Jawaban

$$TR = P \times Q = \text{Rp } 25.000,00 \times 100 = \text{Rp } 2.500.000,00$$

$$TC = FC + VC = \text{Rp } 800.000,00 + \text{Rp } 1.350.000,00 = \text{Rp } 2.150.000,00$$

$$\Pi = TR - TC = \text{Rp } 2.500.000,00 - \text{Rp } 2.150.000,00 = \text{Rp } 350.000,00$$

Jadi, Pak Budi mendapatkan keuntungan dari penjualannya sebesar Rp 350.000,00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas / Semester	: XIIS / 1
Topik	: Pelaku Kegiatan Ekonomi (Distribusi)
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, eknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.3. Mendeskripsikan distribusi 3.3.4. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi distribusi 3.3.5. Menjelaskan saluran distribusi 3.3.6. Menjelaskan pelaku dalam kegiatan distribusi
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.2. Mempresentasikan hasil analisis kegiatan distribusi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian distribusi
2. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya
3. Peserta didik mampu menjelaskan saluran distribusi
4. Peserta didik mampu menjelaskan pelaku dalam kegiatan distribusi.

D. Materi Ajar

Kegiatan Distribusi

- 8 Distribusi
- 9 Faktor-faktor yang memengaruhi distribusi
- 10 Mata rantai distribusi
- 11 Pelaku dalam kegiatan distribusi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Snowball Throwing*
3. Metode : Kooperatif

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point dan buku panduan
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop, kertas

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester* . Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik
4. Akses data dari internet,.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru memberi salam,menanyakan kabar peserta didik, Siapa saja yang tidak bisa hadir pada hari ini?5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian guru menanggapi jawaban dan mengaitkannya dengan materi pelajaran hari ini, yaitu “Kegiatan Distribusi”6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar cakupan materi serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan termasuk hal-hal yang akan dinilai pada pertemuan ini.	10 menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik membaca buku teks tentang konsep :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Distribusi2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Distribusi3. Mata Rantai Distribusi4. Pelaku dalam kegiatan distribusi <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan secara mandiri.2. Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya lebih jauh mengenai materi yang akan dipelajari.3. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan.4. Guru mendorong peserta didik untuk memecahkan pertanyaan yang diajukan secara bersama sama.	70 menit

<p>Mengumpulkan Informasi/ Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara jelas menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara berkelompok. 2. Peserta didik menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dan sumber belajar untuk mencari materi sesuai masing-masing topik <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian distribusi b. Faktor yang mempengaruhi distribusi c. Mata rantai distribusi d. Pelaku dalam kegiatan distribusi 3. Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi terkait materi diskusi melalui sumber buku paket maupun LKS. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing dan mendampingi seluruh kelompok untuk membuat pertanyaan dan jawaban tentang kegiatan distribusi. 2. Seluruh peserta didik anggota kelompok terlibat secara aktif dalam berdiskusi dan membuat pertanyaan serta jawaban bersama anggota kelompoknya <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan pertanyaan yang telah dibuat. 2. Peserta didik melemparkan bola salju berisi pertanyaan kepada kelompok lain 3. Masing-masing anggota kelompok yang mendapatkan bola salju menjawab pertanyaan dari kelompok lain. 4. Guru mendampingi kegiatan tanya jawab. 	
<p>B. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menuliskan simpulan yang didapatkan tentang hasil analisis kegiatan distribusi. 2. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan ditulis dalam buku kerja masing-masing. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru memberikan kuis untuk dikerjakan pada potongan kertas 	10 menit

<p>yang telah disiapkan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru meminta peserta didik menyerahkan hasil kuis sebagai penilaian unjuk pengetahuan.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
---	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Uraian
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : soal terlampir

Sleman, September 2017

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

DISTRIBUSI

A. Pengertian

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa yang dihasilkan produsen ke konsumen. Tujuan distribusi yaitu:

1. Pemerataan pemenuhan masyarakat di berbagai daerah
2. Menstabilkan harga barang/jasa
3. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan
4. Menjaga kesinambungan kegiatan produksi
5. Mempercepat sampainya produksi ke tangan konsumen

B. Faktor yang Mempengaruhi Distribusi

Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh produsen dalam memilih cara penyaluran barang. Faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sifat Barang. Barang yang cepat rusak atau busuk, biasanya disalurkan dengan menempuh saluran distribusi pendek atau sistem distribusi langsung.
2. Luasnya daerah pemasaran. Jika letak konsumen menyebar, saluran distribusinya cenderung semakin panjang.
3. Jumlah barang yang dihasilkan. Semakin banyak barang yang dihasilkan, semakin luas jangkauan pemasaran barang tersebut sehingga saluran distribusinya cenderung panjang.
4. Sarana komunikasi dan angkutan yang tersedia.
5. Biaya pengangkutan. Jika biaya pengangkutan mahal maka perusahaan cenderung memilih saluran distribusi pendek.

C. Mata Rantai Distribusi

Penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu distribusi secara langsung dan tidak langsung.

1. Distribusi secara langsung. Distribusi secara langsung adalah penyaluran barang (hasil produksi) yang dilakukan oleh produsen ke konsumen tanpa melalui perantara
2. Distribusi secara tidak langsung. Distribusi secara tidak langsung adalah penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui perantara. Adapun yang termasuk perantara dalam distribusi antara lain pedagang, grosir, importir, eksportir, agen, makelar, dan komisioner.

D. Pelaku dalam Kegiatan Distribusi

Untuk mendistribusikan barang, produsen memerlukan orang atau lembaga perantara sebagai pelaku kegiatan distribusi. Pelaku kegiatan distribusi adalah sebagai berikut:

1. Pedagang. Pedagang adalah orang yang membeli barang dengan tujuan untuk dijual kembali agar mendapat laba. Pedagang dibedakan menjadi pedagang besar (*wholesaler*) dan pedagang eceran (*retailer*).
2. Agen. Agen adalah perantara atau badan usaha yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksinya. Agen tidak mendapat keuntungan dari penjualan tetapi mendapat komisi dari produsen atau konsumen.
3. Makelar. Makelar merupakan perantara dalam perdagangan untuk menjualkan atau membelikan barang atas nama orang lain. Makelar mendapat imbalan yang disebut provisi/kurtase.
4. Komisioner. Komisioner adalah orang atau lembaga perantara dalam kegiatan jualan beli yang bertindak atas namanya sendiri untuk barang milik orang lain. Komisioner mendapat imbalan berupa komisi.
5. Eksportir. Eksportir adalah orang atau lembaga yang menjual barang ke luar negeri.
6. Importir. Importir adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

Kelas : X

Semester : 1 (satu)

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

Format Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas dalam diskusi	Partisipasi dalam diskusi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Format Penilaian Kinerja Presentasi Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Kelompok Utama (yang melapor)	Partisipasi dalam presentasi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rubrik Penilaian Keterampilan:

Aktif : 76 – 100

Kurang aktif : 50 – 75

Tidak aktif : < 50

Rentang nilai diskusi/presentasi : 1 -100

Keterangan Total Score : 30

Nilai : Jumlah Score di bagi 3 X 10 = 30/30 X 10 = 10

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/1

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
3	3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi dan Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi: 1 Distribusi 2 Faktor-faktor yang memengaruhi distribusi 3 Mata rantai distribusi 4 Pelaku dalam kegiatan distribusi	1. Mendeskripsikan pengertian distribusi	C2	Uraian	1
			2. Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi distribusi	C2	Uraian	2
			3. Menjelaskan saluran distribusi <i>two level channel</i>	C2	Uraian	3
			4. Menjelaskan perbedaan eksportir dan importir	C2	Uraian	4

Mengetahui
Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Sleman, Oktober 2017
Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

SOAL EVALUASI

Post-Test 2

1. Apa yang dimaksud distribusi?
2. Sebutkan faktor yang mempengaruhi distribusi!
3. Gambarkan saluran distribusi tingkat dua (*two level channel*)!
4. Jelaskan perbedaan eksportir dan importir!

KUNCI JAWAB EVALUASI

1. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa yang dihasilkan produsen ke konsumen. Pihak yang melakukan distribusi disebut Distributor.
2. Faktor yang mempengaruhi distribusi:
 - a. Sifat barang.
 - b. Jumlah yang dihasilkan.
 - c. Letak konsumen.
 - d. Jangkauan pemasaran.
 - e. Biaya Pengangkutan.
3. Saluran distribusi tingkat dua



4. Eksportir menjual atau mengirim barang dari dalam ke luar negeri sedangkan Importir membeli atau mengambil barang dari luar negeri ke dalam negeri.

PEDOMAN PENSKORAN

Nilai Skor soal bila jawaban benar, per nomor = 25.

Skor soal maksimal = 4 x 25 = 100

Nilai = skor yang diperoleh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran : Ekonomi
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : XIIS / 1
Topik : Pelaku Kegiatan Ekonomi (Konsumsi)
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.4.6. Mendeskripsikan konsumsi 3.4.7. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi 3.4.8. Menjelaskan tujuan konsumsi
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konsumsi
2. Peserta didik mampu menjelaskan tujuan konsumsi
3. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi

D. Materi Ajar

Kegiatan Konsumsi:

1. Pengertian Konsumsi
2. Tujuan Konsumsi
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif, *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point, dan gambar
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop, kertas asturo

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester .* Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik
4. Akses data dari internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar “Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?” Siapa saja yang tidak bisa hadir pada hari ini? Kemudian meminta salah satu	10 menit

<p>peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p>2. Guru mengajukan pertanyaan “Perilaku produsen telah kita pelajari pada pertemuan yang lalu, apakah perilaku produsen ada kemiripan dengan perilaku konsumen?”.</p> <p>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian guru menanggapi jawaban dan mengaitkannya dengan materi pelajaran hari ini, yaitu “Kegiatan konsumsi dan faktor-faktor yang memengaruhinya, serta teori perilaku konsumen.”</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar cakupan materi serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan termasuk hal-hal yang akan dinilai pada pertemuan ini.</p>	
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>1. Orientasi Masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai masalah gaya hidup masyarakat Indonesia. • Peserta didik menginterpretasikan masalah yang dikemukakan guru dengan membuat catatan-catatan individual. <p>2. Pengorganisasian kegiatan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan masalah yang telah dikemukakan. • Peserta didik membentuk kelompok diskusi. <p>3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik mengakses informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsumsi dan faktor yang memengaruhinya, dan, teori perilaku konsumen. • Peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk berdiskusi menguraikan kasus yang diberikan tentang konsumsi dan faktor yang memengaruhinya, dan teori perilaku konsumen. • Guru membimbing proses identifikasi yang dilakukan oleh peserta didik. <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melalui kerjasama kelompok menyiapkan bahan presentasi tentang konsumsi, dan perilaku konsumen. • Mempresentasikan hasil kerja kelompok atas analisis konsumsi dan perilaku konsumen. <p>5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi tentang konsumsi dan perilaku konsumen. • Guru membantu peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan mereka dan proses-proses yang digunakan peserta didik. 	
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menuliskan simpulan yang didapatkan tentang hasil analisis konsumsi, dan perilaku konsumen. 2. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan ditulis dalam buku kerja masing-masing. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Pilihan ganda dan uraian
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan peta konsep

3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : soal terlampir

Sleman, Oktober 2017

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

Lampiran 1 : Materi Ajar

Konsumsi

Konsumsi adalah penggunaan barang atau jasa yang ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi adalah semua tindakan manusia untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang/jasa, jadi konsumsi tidak hanya berarti makan dan minum melainkan juga berbagai kegiatan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup. Konsumen adalah orang atau badan yang melakukan tindakan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang/jasa. Tujuan orang melakukan konsumsi, yaitu:

1. Mengurangi nilai guna barang/jasa secara bertahap
2. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus
3. Memuaskan kebutuhan secara fisik
4. Memuaskan kebutuhan rohani

a. Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi

1) Faktor Internal:

- a) Pendapatan, semakin tinggi pendapatan kecenderungan konsumsi semakin besar.
- b) Motivasi, setiap orang mempunyai motivasi sendiri-sendiri dalam melakukan konsumsi. Ada yang benar-benar membutuhkan tapi ada pula yang melakukan konsumsi hanya karena prestise.
- c) Sikap dan kepribadian, orang yang hemat hanya akan konsumsi barang yang benar-benar dibutuhkan dan telah direncanakan.
- d) Selera, setiap orang mempunyai selera yang berbeda-beda dalam memilih berbagai jenis barang atau jasa.

2) Faktor Eksternal

- a) Kebudayaan, kebudayaan yang ada disuatu daerah berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat didaerah tersebut.
- b) Status sosial, status/posisi seseorang dalam masyarakat dengan sendirinya akan membentuk pola konsumsi orang tersebut. Misal konsumsi seorang direktur tentu saja berbeda dengan kaaryawannya.
- c) Harga barang, seiring dengan hukum ekonomi jika harga naik jumlah pembelian berkurang dan sebaliknya jika harga turun maka jumla konsumsi akan meningkat.

b. Pola perilaku konsumen dalam konsumsi

Konsumen adalah orang atau badan yang melakukan tindakan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang /jasa. Konsep dasar perilaku konsumen menyatakan bahwa pada umumnya konsumen selalu berusaha untuk mencapai utilitas yang maksimal dari pemakaian benda. Teori perilaku konsumen dapat menjelaskan bagaimana cara seseorang memilih sesuatu barang dan jasa yang diyakini akan memberikan kepuasan maksimum dengan dibatasi dengan pendapatan dan harga barang. Oleh karena itu setiap konsumen akan berusaha menggunakan uang secara cermat dan hemat dengan cara:

- 1) Memprioritaskan kebutuhan yang paling utama.
- 2) Menyesuaikan pengeluaran dengan penghasilan yang diterima.
- 3) Tidak memaksakan membeli barang karena harga diri.
- 4) Menghindari sifat boros dengan membeli barang-barang diluar rencana.
- 5) Tidak mudah terpengaruh oleh hasrat konsumsi dengan lingkungannya.
- 6) Memperhatikan harga dan kualitas barang yang akan dibeli.

Rasional tidaknya seorang konsumen dalam berkonsumsi sangat dipengaruhi oleh:

- a) Tingkat pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin rasional dan sebaliknya.
- b) Tingkat kedewasaan, semakin dewasa seseorang maka orang tersebut cenderung semakin bijaksana dalam bertindak.
- c) Kematangan emosional, orang yang mampu mengendalikan diri cenderung tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dapat berfikir secara jernih dan teliti dalam memilih, sehingga cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan pembelian.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

Format Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas dalam diskusi	Partisipasi dalam diskusi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Format Penilaian Kinerja Presentasi Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Kelompok Utama (yang melapor)	Partisipasi dalam presentasi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

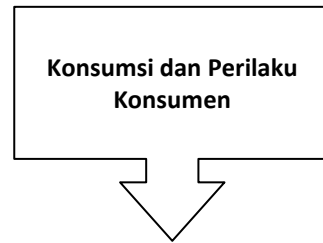
Rubrik Penilaian Keterampilan:

Aktif	: 76 – 100
Kurang aktif	: 50 – 75
Tidak aktif	: < 50
Rentang nilai diskusi/presentasi	: 1 -100
Keterangan Total Score	: 30

Nilai : Jumlah Score di bagi 3 X 10 = 30/30 X 10 = 10

Lampiran 3 : Lembar Kerja Diskusi Kelompok

Kelas :	
No absen	Nama
1	
2	
3	
4	



Petunjuk: Pelajari kasus berikut ini baik-baik. Kemudian jawablah pertanyaannya!

Indonesia Harus Lebih Produktif

Sumber: (Sumber: www.depokpos.com dan www.kompas.com)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh GFK Asia terhadap penjualan Smartphone di wilayah Asia Tenggara tahun 2013, Indonesia menduduki peringkat pertama pembeli Smartphone terbanyak dibandingkan negara lain, seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Kamboja, dan Filipina. Dengan total akumulasi nilai pembelian Smartphone sebesar US\$ 10.8 Miliar, penjualan Smartphone di Indonesia mencapai US\$ 3.33 milyar (30,8%). Selain itu Organisasi Pangan dan Pertanian Internasional (FAO) menyebutkan bahwa Indonesia adalah salah satu negara pengimpor pangan terbesar di dunia.

Menteri Perdagangan, Thomas Trikasih Lembong dalam acara peringatan Hari Konsumen Nasional 2016 di Lapangan Banteng, Selasa, 26 April 2016 mengatakan 50% masyarakat di Indonesia sangat konsumtif, dalam lima tahun terakhir tingkat konsumsi masyarakat Indonesia sangat tinggi. Jika volume konsumsi masyarakat Singapura mencapai US\$ 84 miliar, Malaysia US\$ 147 miliar, maka Indonesia mencapai US\$ 481 miliar.

Presiden Joko Widodo dalam acara Jambore Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Perguruan Tinggi Se-ASEAN 2016 juga menyatakan jumlah entrepreneur Indonesia yang ada saat ini jumlahnya baru mencapai 1,56 % padahal standar bank dunia menyaratkan 4%. Untuk mencapai angka 4% membutuhkan 5,8 juta orang entrepreneur. Sehingga Indonesia harus terus mengembangkan entrepreneur muda agar Indonesia berubah menjadi produktif tidak lagi konsumtif.

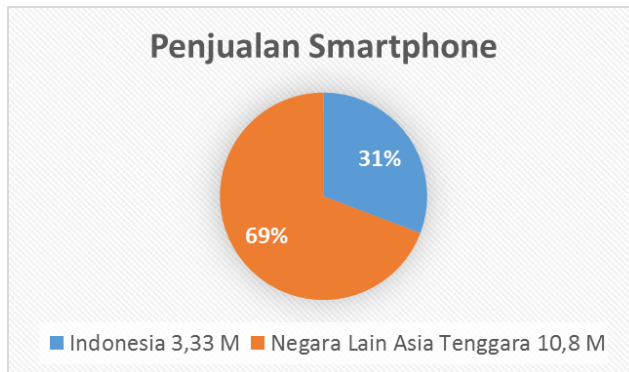
Pertanyaan:

1. Faktor-faktor apasajakah yang menyebabkan konsumsi smartphone masyarakat Indonesia paling tinggi se-Asia Tenggara?
2. Buatlah diagram pie (bulat) yang menunjukkan penjualan smartphone masyarakat Indonesia dibandingkan negara-negara lain di Asia Tenggara
3. Berdasar data Menteri Perdagangan pada tahun 2016, buatlah perbandingan volume konsumsi masyarakat Singapura, Malaysia, dan Indonesia dengan menggunakan diagram batang!
4. Berdasar data tahun 2016, hitunglah berapakah jumlah entrepreneur yang kenyataannya dimiliki oleh Indonesia?

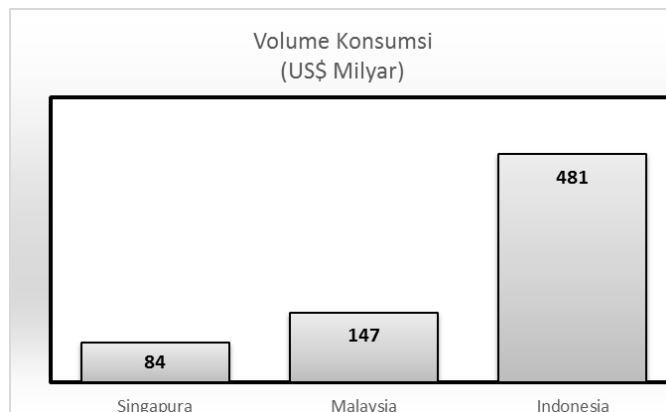
Kunci Jawaban:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan konsumsi smartphone masyarakat Indonesia paling tinggi se - Asia Tenggara adalah:
 - a. Faktor Internal:
 - 1) Pendapatan, semakin tinggi pendapatan kecenderungan konsumsi semakin besar.
 - 2) Motivasi, setiap orang mempunyai motivasi sendiri-sendiri dalam melakukan konsumsi. Ada yang benar-benar membutuhkan tapi ada pula yang melakukan konsumsi hanya karena prestise.
 - 3) Sikap dan kepribadian, orang yang hemat hanya akan konsumsi barang yang benar-benar dibutuhkan dan telah direncanakan.
 - 4) Selera, setiap orang mempunyai selera yang berbeda-beda dalam memilih berbagai jenis barang atau jasa.
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Kebudayaan, kebudayaan yang ada disuatu daerah berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat didaerah tersebut.
 - 2) Status sosial, status/posisi seseorang dalam masyarakat dengan sendirinya akan membentuk pola konsumsi orang tersebut. Misal konsumsi seorang direktur tentu saja berbeda dengan kaaryawannya.
 - 3) Harga barang, seiring dengan hukum ekonomi jika harga naik jumlah pembelian berkurang dan sebaliknya jika harga turun maka jumlah konsumsi akan meningkat.

2. Penjualan Smartphone di Indonesia dibandingkan negara di Asia Tenggara:



3. Perbandingan volume konsumsi masyarakat Singapura, Malaysia, dan Indonesia:



4. Jumlah entrepreneur yang dimiliki oleh Indonesia pada tahun 2016:

5,8 juta /4 x 1,56 = 2,26 juta orang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas / Semester	: XIIS / 1
Topik	: Teori Perilaku Konsumsi
Alokasi Waktu	: 1 JP (1 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.4.9. Menjelaskan teori perilaku konsumen 4.3.3. Mempresentasikan hasil analisis kegiatan konsumsi dan perilaku konsumen dalam mengonsumsi.
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan teori perilaku konsumen

D. Materi Ajar

Kegiatan Konsumsi:

1. Teori Perilaku Konsumen
 - a. Pendekatan Kardinal
 - i. Hukum Gossen I
 - ii. Hukum Gossen II
 - b. Pendekatan Ordinal

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point, dan gambar
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop, kertas asturo

G. Sumber Belajar :

1. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
2. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester .* Klaten: Viva Pakarindo
3. Media cetak/elektronik

4. Akses data dari internet,.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam,menanyakan kabar “Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?” Siapa saja yang tidak bisa hadir pada hari ini? Kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian guru menanggapi jawaban dan mengaitkannya dengan materi pelajaran hari ini. 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (memberi stimulus) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi mengenai teori perilaku konsumen b. Siswa mengamati soal yang tertera pada powerpoint c. Siswa memahami soal secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait soal yang disajikan 2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah) <p>Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. Bila perlu guru memberikan bantuan.</p> 3. Data Collection (mengumpulkan data) <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik mencari dan mengumpulkan data/ informasi tentang hasil identifikasi soal dari buku</p> 4. Data Processing (mengolah data) <p>Siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan</p> 5. Verification (Memverifikasi) <p>Siswa membandingkan hasil pekerjaan dengan jawaban yang telah disediakan untuk memverifikasi</p> 	30 menit

penyelesaian soal .	
<p>D. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menuliskan simpulan yang didapatkan tentang hasil analisis konsumsi, dan perilaku konsumen. 2. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan ditulis dalam buku kerja masing-masing. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

I. Penilaian

5. Teknik Penilaian:

d. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

e. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

6. Bentuk Penilaian:

e. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

f. Tes tertulis : Pilihan ganda dan uraian

7. Instrumen penilaian : terlampir

8. Alat Penilaian : soal terlampir

Sleman, Oktober 2017

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

Lampiran 1 : Materi Ajar

Teori Perilaku Konsumsi

1) Pendekatan Nilai Guna (Teori kardinal)

Teori Kardinal menyatakan kepuasan konsumen dapat dihitung secara nominal, satuan ukuran kepuasan konsumen dinyatakan dengan util (dari kata *utility*). Dalam pendekatan kardinal dikenal dua istilah nilai guna/kepuasan total (*total utility*/TU) dan kepuasan marginal (*marginal utility*/MU). Nilai kepuasan total/total utility adalah kepuasan total yang dinikmati oleh konsumen dalam mengkonsumsi sejumlah barang atau jasa tertentu. Nilai guna marginal /marginal utility adalah tambahan kepuasan yang dinikmati konsumen dari setiap tambahan barang atau jasa yang dikonsumsinya.

Teori kardinal merupakan gabungan dari beberapa pendapat para ahli ekonomi aliran subjektif seperti Herman Heinrich Gossen (1854), William Stanley Jevons (1871), dan Leon Walras (1894). Pendekatan kardinal dapat dianalisis dengan menggunakan konsep utilitas marjinal (*marginal utility*). Asumsi dalam pendekatan ini antara lain:

- a) konsumen bertindak rasional (ingin memaksimalkan kepuasan sesuai dengan batas anggarannya);
- b) pendapatan konsumen tetap;
- c) uang memiliki nilai subjektif yang tetap (uang merupakan ukuran dari tingkat kepuasan di dalam pendekatan kardinal semakin banyak konsumen mempunyai uang maka semakin banyak mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka).

Menurut pendekatan kardinal utilitas suatu barang dan jasa dapat diukur dengan satuan util. Contoh, sebuah raket akan lebih berguna bagi pemain tenis dari pada pemain sepak bola. Namun bagi pemain sepak bola, bola akan lebih berguna daripada raket. Beberapa konsep mendasar yang berkaitan perilaku konsumen melalui pendekatan kardinal adalah konsep utilitas total (*total utility*) dan utilitas marjinal (*marginal utility*). Utilitas total adalah yang dinikmati konsumen dalam mengonsumsi sejumlah barang atau jasa tertentu secara keseluruhan. Adapun utilitas marjinal adalah pertambahan utilitas yang dinikmati oleh konsumen dari setiap tambahan satu unit barang dan jasa yang dikonsumsi.

Sampai pada titik tertentu, semakin banyak unit komoditas yang dikonsumsi oleh individu, akan semakin besar kepuasan total yang diperoleh.

Meskipun utilitas total meningkat, namun tambahan (utilitas) yang diterima dari mengonsumsi tiap unit tambahan komoditas tersebut biasanya semakin menurun.

Hal tersebut yang mendasari hukum utilitas marjinal yang semakin berkurang (*the law of diminishing marginal utility*). Menurut hukum ini jumlah tambahan utilitas yang diperoleh konsumen akan semakin menurun dengan bertambahnya konsumsi dari barang atau jasa tersebut. Hukum tersebut diperkenalkan pertama kali oleh H.H. Gossen (1810–1858), seorang ahli ekonomi dan matematika Jerman, dan selanjutnya hukum ini dikenal dengan nama Hukum Gossen I. Bunyi hukum Gossen I adalah: “*Jika jumlah suatu barang yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu ditambah maka kepuasan total (Total Utility) yang diperoleh memang bertambah, tetapi - mulai saat tertentu – marginal utility (tambahan kepuasan yang diperoleh jika konsumsi ditambah dengan satu satuan) semakin berkurang.*” Hukum Gossen I ini berlaku untuk pemenuhan kebutuhan satu jenis barang secara terus menerus.

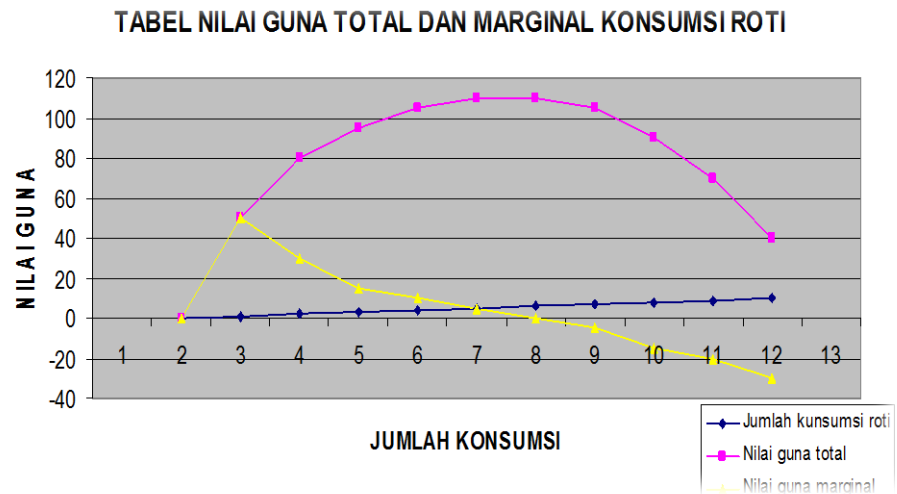
Jadi dalam kegiatan konsumsi, mula-mula nilai guna total meningkat. Namun sampai titik tertentu, nilai guna total akan menurun dan begitu pula dengan nilai guna marjinal. Untuk lebih jelasnya dapat perhatikan Tabel 3.3. berikut ini.

Tabel. 3.7 *Total Utility dan Marginal Utility* Konsumsi Roti

Jumlah konsumsi roti	Nilai guna total	Nilai guna marginal
0	0	0
1	50	50
2	80	30
3	95	15
4	105	10
5	110	5
6	110	0
7	105	-5
8	90	-15

Sekarang perhatikan Gambar 3.9 Kurva pada peraga tersebut diperoleh dari data pada tabel 3.7. Kurva tersebut memperlihatkan bahwa mula-mula tingkat kepuasan konsumen (nilai guna total) meningkat, namun bila sampai pada titik tertentu tingkat kepuasan tersebut akan semakin menurun. Inilah yang disebut dengan Hukum Gossen I.

Gambar 3.8 Total Utility dan Marginal Utility



Contoh diatas hanya menggambarkan konsumsi satu macam benda. Sementara kebutuhan manusia itu banyak dan tidak terbatas. Oleh karena itu, bagaimana manusia dapat mengatur kebutuhannya untuk memuaskan kebutuhan atas berbagai jenis barang atau jasa? Gossen menjelaskan bahwa konsumen akan memuaskan kebutuhan yang beragam tersebut sampai memiliki tingkat intensitas yang sama.

Dengan tegas, Gossen menyatakan bahwa konsumen akan melakukan konsumsi sedemikian rupa sehingga rasio antara utilitas marjinal dan harga setiap barang atau jasa yang dikonsumsi besarnya sama. Selanjutnya, pernyataan ini dikenal dengan Hukum Gossen II. Hukum Gossen II berbunyi : *“Seorang konsumen yang bertindak rasional akan membagi-bagi pengeluaran uangnya untuk membeli berbagai macam barang sedemikian rupa hingga kenutuhan-kebutuhannya terpenuhi secara seimbang, artinya sedemikian rupa sehingga rupiah terakhir yang dibelanjakan untuk membeli sesuatu memberikan marginal utility yang sama, entah digunakan untuk membeli barang yang satu atau barang yang lain.”*

2) Pendekatan Kurva Indiferensi (Teori Ordinal)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh ekonom kelahiran Irlandia, Francis Edgeworth (1845-1926) dan ekonom kelahiran Italia, Vilfredo Pareto (1848-1923). Mereka berdua menyatakan bahwa pendekatan ordinal seharusnya membentuk basis analisis ekonomi ketimbang pendekatan kardinal. Edgeworth dan juga Pareto mengembangkan perangkat analisis yang sekarang disebut kurva indifferen (indifference curve). Asumsi yang dipergunakan dalam pendekatan ini antara lain:

- a) konsumen bertindak rasional (ingin memaksimalkan kepuasannya);

- b) konsumen memiliki pola pilihan (preferensi) terhadap barang yang disusun berdasarkan urutan besar kecilnya (pilihan) nilai guna. Selera konsumen tercermin dalam kurva indeferen yang tidak saling berpotongan.
- c) konsumen memiliki sejumlah uang tertentu;
- d) konsumen konsisten dengan pilihannya. Jika ia memilih A dibanding B, memilih B dibanding C, maka ia akan memilih A dibanding C.

Teori ordinal menganggap kepuasan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa tidak dapat diukur secara kuantitas/jumlah, hanya dapat dibandingkan atau dibuat peringkat. Jadi dapat ditentukan mana tingkat kepuasan tertinggi, mana yang lebih rendah. Pendekatan ordinal dapat dianalisis dengan menggunakan kurva indifferen (*indifference curve*) dan garis anggaran (*budget line*).

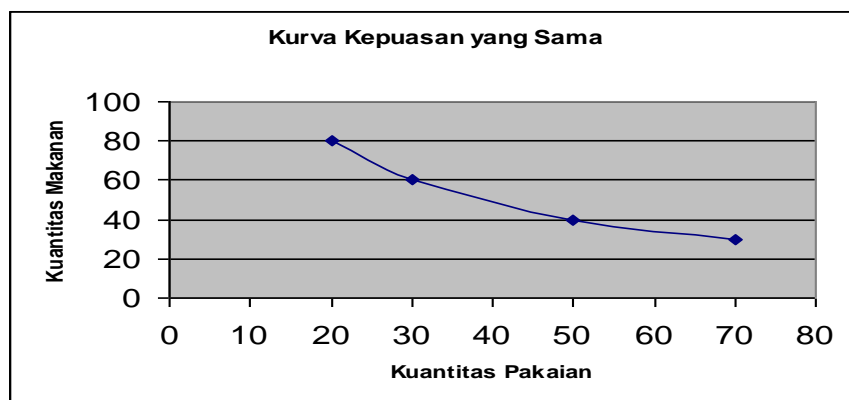
Kurva indeferensi adalah kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi barang-barang yang dikonsumsi konsumen yang memberikan tingkat kepuasan yang sama. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel dan kurve indifferensi berikut ini.

Perhatikan preferensi konsumen terhadap kombinasi dua barang berikut ini.

Tabel 3.8 Prefrensi konsumen terhadap kombinasi dua barang

Alternatif kombinasi	Makanan (X)	Pakaian (Y)
A	20	80
B	30	60
C	50	40
D	70	30

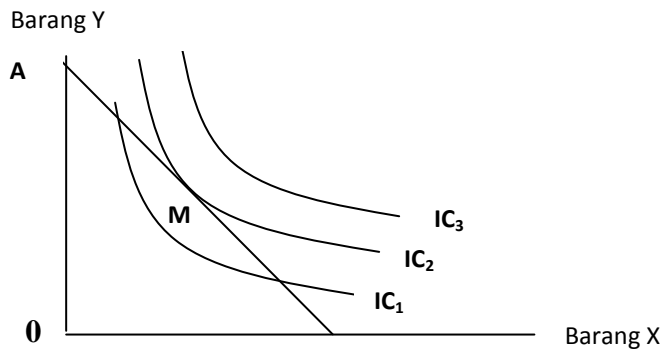
Gambar 3.9 Kurve Indifferensi Makanan dan Pakaian



Dari tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa kurva indifferensi merupakan kurva yang menggambarkan preferensi konsumen terhadap kombinsi barang yang di konsumsinya dimana tingkat utiitasnya sama. Angka utilitas yang diberikan terhadap suatu kurva indifferen yang menunjukan kepuasan yang diperoleh konsumen dari kombinasi yang ia pilih.Hal inilah

yang dimaksud dengan pendekatan ordinal, yaitu pemeringkatan kombinasi yang dipilih dengan angka numerik.

Gambar 3.10 Himpunan Kurve Indiferensi (*Indifference Map*)



Dari gambar diatas dapat disimpulkan ciri-ciri kurva indifferen sebagai berikut :

- a) Turun dari kiri atas ke kanan bawah, hal ini berakibat pada terjadinya keadaan yang saling meniadakan (*trade-off*), yaitu jika konsumen ingin menambah konsumsi atas satu barang, ia harus mengurangi konsumsi atas barang lainnya.
- b) Cembung ke arah titik asal (angka 0), yang menunjukkan jika konsumen menambah konsumsi satu unit barang, jumlah barang lain yang dikorbankan semakin kecil. Dalam analisis ilmu ekonomi hal ini sering disebut sebagai tingkat substitusi marginal (*marginal rate of substitution* atau MRS), yaitu tingkat ketika barang X bisa disubstitusikan dengan barang Y dengan tingkat utilitas yang tetap.

$$MRS_{xy} = \frac{dy}{dx} = \frac{MU_y}{MU_x}$$

- c) Kurva indifferen tidak saling berpotongan.
- d) Jika kombinasi barang yang dikonsumsi memiliki kualitas yang semakin banyak, maka akan memberikan utilitas yang semakin tinggi yang ditunjukkan oleh kurva indifferen yang semakin menjauhi titik 0.

Garis Anggaran (*Budget Line*) adalah batasan pengeluaran konsumen untuk mengonsumsi sejumlah barang. Hal ini digambarkan dalam garis anggaran (budget line), yaitu garis yang menunjukkan berbagai kombinasi dari dua macam barang yang dikonsumsi. Pada gambar 3.10 garis anggaran adalah garis A. Kepuasan konsumen tercapai ketika titik minimum kurve indifferensi menyinggung garis anggaran yaitu pada titik M.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

C. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 3 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

D. Instrumen Penilaian

Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/1

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Konsumsi: 1. Pengertian Konsumsi 2. Tujuan Konsumsi 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi	1. Mendeskripsikan pengertian konsumsi	C2	PG	1
			2. Mendeskripsikan faktor internal yang mempengaruhi konsumsi	C2	PG	2
			3. Menjelaskan tujuan konsumsi	C2	PG	3
			4. Memahami konsep kepuasan marginal	C2	PG	4
	4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4. Teori Perilaku Konsumen a. Pendekatan Kardinal 1) Hukum Gossen I 2) Hukum Gossen II b. Pendekatan Ordinal	5. Menjelaskan Hukum Gossen 1	C2	PG	5
			6. Menjelaskan Hukum Gossen 2	C3	Uraian	1
			7. Mendeskripsikan teori ordinal	C2	PG	6
			8. Menjelaskan perbedaan teori kardinal dan ordinal	C3	Uraian	2

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

SOAL EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Konsumsi adalah kegiatan
 - A. memenuhi kebutuhan hidup
 - B. meningkatkan nilai guna barang/jasa
 - C. mengurangi nilai guna barang/jasa
 - D. menyalurkan barang/jasa
 - E. memproduksi barang/jasa

2. Setiap individu dalam mengkonsumsi sangat dipengaruhi oleh:
 1. harga barang
 2. kebudayaan
 3. motivasi
 4. selera
 5. kepribadianFaktor internal yang mempengaruhi individu dalam mengkonsumsi adalah....
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 5
 - C. 2, 4, dan 5
 - D. 1, 2, dan 4
 - E. 3, 4, dan 5

3. Yang bukan merupakan tujuan konsumsi yaitu....
 - A. Mengurangi nilai guna barang/jasa secara bertahap
 - B. Menyalurkan barang ke konsumen
 - C. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus
 - D. Memuaskan kebutuhan secara fisik
 - E. Memuaskan kebutuhan rohani

4. Tabel nilai guna marginal dan nilai guna total dari konsumsi terhadap suatu barang:

Jumlah konsumsi	Nilai guna total (Total Utility)	Nilai guna marginal (Marginal Utility)
0	0	0
1	25	25
2	40	15
3	50	10
4	53	3
5	55	2
6	55	0
7	52	-2

Berdasar tabel di atas dapat dinyatakan....

- A. Nilai guna total selalu meningkat
- B. Nilai guna marginal tertinggi dicapai nilai guna total tertinggi
- C. Nilai guna marginal terus menurun
- D. Nilai guna total terendah dicapai pada saat nilai guna marginal terendah
- E. Nilai guna total terus naik sedang nilai guna marinal terus turun

5. Pada hukum Gossen I, tingkat kepuasan seseorang dalam mengonsumsi barang atau jasa akan menurun apabila konsumsi ditambah secara terus-menerus. Hal ini terjadi karena....
- Terjadi perubahan pendapatan
 - Adanya perubahan jumlah barang yang dikonsumsi
 - Perubahan pola konsumsi yang dilakukan konsumen
 - Konsumen berada pada titik jenuh
 - Adanya perubahan manfaat atas barang yang dikonsumsi
6. Beberapa alternatif kombinasi dalam mengonsumsi dua macam barang:

Alternatif kombinasi	Buku	Alat tulis
A	10	40
B	15	50
C	25	20
D	35	15

Berdasar tabel di atas dapat disimpulkan bahwa....

- Konsumen dalam mengonsumsi menggunakan pendekatan ordinal
- Konsumen dalam mengonsumsi menggunakan pendekatan kardinal
- Kombinasi A lebih baik dari kombinasi B
- Kombinasi B lebih baik dari kombinasi C
- Kombinasi D adalah kombinasi terbaik

Soal Esay:

- Bagaimana bunyi Hukum Gossen II?
- Jelaskan perbedaan teori kardinal dan teori ordinal!

Kunci Jawab Evaluasi

Pilihan Ganda

1	C
2	E
3	B
4	C
5	D
6	A

Kunci Jawaban Esay:

- Hukum Gossen II berbunyi Seorang konsumen yang bertindak rasional akan membagi-bagi pengeluaran uangnya untuk membeli berbagai macam barang sedemikian rupa hingga kenutuhan-kebutuhannya terpenuhi secara seimbang, artinya sedemikian rupa sehingga rupiah terakhir yang dibelanjakan untuk membeli sesuatu memberikan marginal utility yang sama, entah digunakan untuk membeli barang yang satu atau barang yang lain.”

2. Teori Kardinal menyatakan kepuasan konsumen dapat dihitung secara nominal, satuan ukuran kepuasan konsumen dinyatakan dengan util (dari kata *utility*). Sedangkan Teori ordinal menganggap kepuasan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa tidak dapat diukur secara kuantitas/jumlah, hanya dapat dibandingkan atau dibuat peringkat.

PEDOMAN PENSKORAN

Untuk soal pilihan ganda, jawaban betul mendapat skor 1, jawaban salah skor 0.

Total skor soal pilhan ganda = 6

Nilai Skor soal esai ,bila jawaban benar, per nomor = 2

Skor soal Esay maksimal = $2 \times 2 = 4$

Total skor pilihan ganda dan esay = 10

Nilai = skor yang diperoleh x 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas / Semester	: XIIS / 1
Topik	: Pelaku Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 1 JP (1 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.15. Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 3.3.16. Menganalisis peran pelaku ekonomi pada kegiatan ekonomi melalui <i>circulair flow diagram</i>
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu mendeskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- b. Peserta didik mampu menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui *circular flow diagram*

D. Materi Ajar

Kegiatan Ekonomi dan Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi:

12 Peran pelaku kegiatan ekonomi

- Rumah tangga konsumsi
- Rumah tangga produksi
- Rumah tangga pemerintah
- Masyarakat luar negeri

13 Model *circular flow diagram*

- Kegiatan ekonomi dua sektor
- Kegiatan ekonomi tiga sektor
- Kegiatan ekonomi empat sektor

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat,

1. Media : Power Point, video, dan gambar
2. Alat : Papan tulis, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar :

- a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan IPS Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
- b. Tim Penyusun. 2016. *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester .* Klaten: Viva Pakarindo

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>C. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberi salam,menanyakan kabar “Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?” Siapa saja yang tidak bisa hadir pada hari ini? Kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian guru menanggapi jawaban dan mengaitkannya dengan materi pelajaran hari ini. 	10 menit
<p>D. Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik membaca buku teks tentang konsep :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peran pelaku ekonomi 6. Circular flow diagram <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan secara mandiri. 6. Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya lebih jauh mengenai 	30 menit

<p>materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan. 8. Guru mendorong peserta didik untuk memecahkan pertanyaan yang diajukan secara bersama sama. <p>Mengumpulkan Informasi/ Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dan sumber belajar untuk mencari materi sesuai masing-masing topik <ol style="list-style-type: none"> a. Peran pelaku ekonomi b. Circular flow diagram 2. Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi terkait materi diskusi melalui sumber buku paket maupun LKS. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membimbing dan mendampingi seluruh peserta didik untuk membuat pertanyaan dan jawaban tentang peran pelaku ekonomi 4. Seluruh peserta didik terlibat secara aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab 	
<p>E. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diminta menuliskan simpulan yang didapatkan tentang hasil analisis konsumsi, dan perilaku konsumen. 6. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan ditulis dalam buku kerja masing-masing. 7. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 8. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik
2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes lisan : bertanya selama pembelajaran berlangsung
 - c. Unjuk kerja : penilaian gambar
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : soal terlampir

Sleman, Oktober 2017

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

Lampiran Materi Ajar:

Pelaku Kegiatan Ekonomi

Pelaku Ekonomi adalah individu-individu atau lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, maupun konsumsi. Pelaku Ekonomi diantaranya rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga pemerintah dan masyarakat luar negeri.

1. Rumah Tangga Keluarga/Konsumen (RTK)

adalah individu atau keluarga/kelompok masyarakat yang memakai atau menggunakan barang / jasa sekaligus sebagai pemilik faktor - faktor produksi. Peran rumah tangga konsumen dalam kegiatan ekonomi diantaranya adalah:

- a. Sebagai pemakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen.
- b. Sebagai penyedia faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal, dan pengusaha).
- c. Memperlancar peredaran atau perputaran barang dan jasa.
- d. Dapat menaikkan harga faktor-faktor produksi, seperti harga sewa, upah, bunga, dan laba.

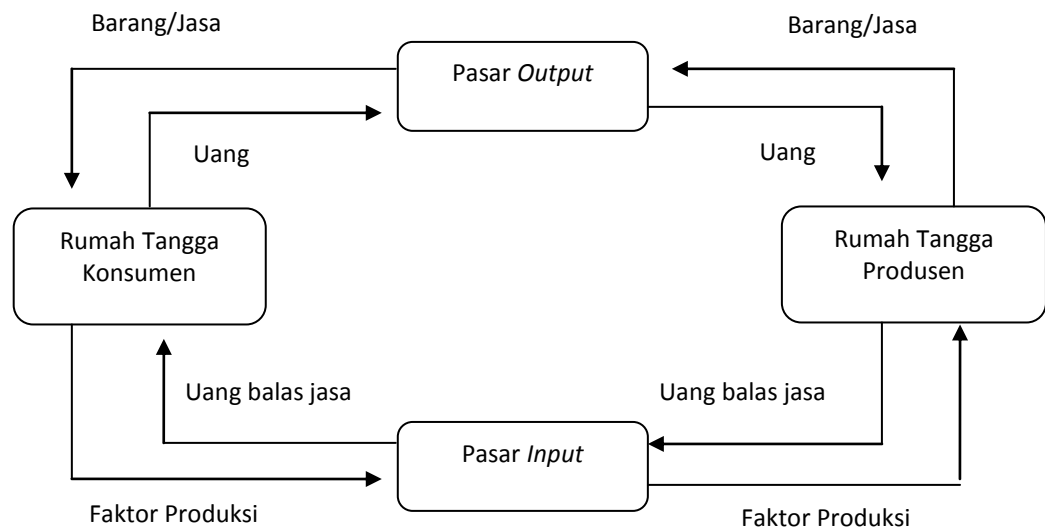
2. Rumah Tangga Produsen (RTP)

adalah unit kegiatan usaha yang menggunakan faktor - faktor produksi untuk menghasilkan barang/jasa. Peran Rumah Tangga Produsen dalam Kegiatan Ekonomi. Peran RTP adalah:

- a. Sebagai penghasil barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- b. Sebagai pemakai atau pengguna faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh konsumen.
- c. Dapat memengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan produksinya.
- d. Memperlancar penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan konsumen.
- e. Dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga akan meningkatkan kemakmuran bangsa.
- f. Sebagai pihak yang dapat meningkatkan inovasi-inovasi produksi barang atau jasa.
- g. Melakukan pembayaran faktor-faktor produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hubungan antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga produsen tampak pada *circulair flow diagram* 2 sektor berikut ini.

Gambar 3.11 Diagram Arus Lingkar Kegiatan Ekonomi 2 Sektor (RTK dan RTP)



Dari gambar 3.11, terlihat bahwa rumah tangga konsumen (RTK) adalah sebagai pemilik faktor-faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja, modal, dan skill kewirausahaan. Penawaran faktor produksi oleh rumah tangga ini akan bertemu dengan permintaan faktor produksi oleh perusahaan. Interaksi ini terjadi di pasar faktor produksi. Sedangkan di pasar barang, terjadi interaksi antara perusahaan sebagai penghasil barang dan jasa dengan konsumen sebagai pengguna barang dan jasa. Sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain. Dalam diagram juga terlihat arus aliran uang dari dan ke masing-masing rumah tangga. RTK menerima upah, sewa, bunga, dan keuntungan dari perusahaan sebagai balas jasa atas penyerahan faktor produksi. Perusahaan menerima uang pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli.

3. Rumah Tangga Pemerintah

Rumah tangga pemerintah adalah pengatur jalannya pemerintahan di suatu negara/wilayah. Berbeda dengan rumahtangga konsumsi dan perusahaan, pemerintah menjalankan kegiatan ekonomi dengan motif sosial (*social economy*), yaitu mencari penghasilan untuk kepentingan umum. Peran rumah tangga pemerintah diantaranya adalah sebagai berikut:

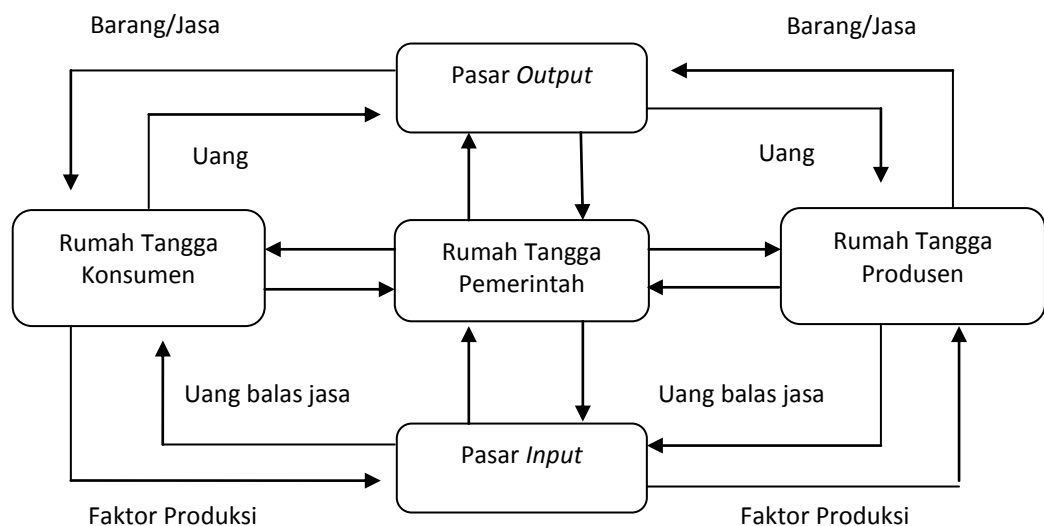
- Mengatur perekonomian untuk menjaga stabilitas ekonomi dengan membuat undang-undang dan peraturan, melakukan pengawasan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter
- Membeli barang dan jasa untuk keperluan pemerintah yang dikenal dengan belanja barang dan pegawai
- Menerima pajak dari wajib pajak baik perorangan maupun badan usaha
- Melakukan produksi barang dan jasa melalui BUMN

Pemerintah juga bertanggung jawab untuk:

- Menyelenggarakan prasarana produksi seperti jalan umum, pos dan komunikasi, pengangkutan umum, kereta api, air minum, sekolah, listrik, dan rumah sakit, dan lainnya
- Merangsang produksi melalui pajak dan subsidi.
- Mengatur perekonomian dengan peraturan/ pengawasan dan perijinan.
- Menyediakan informasi, misalnya melalui bagian statistik harga, riset, dan penerangan.
- Mengawasi peredaran jumlah uang.
- Menjalankan sendiri beberapa jenis perusahaan, terutama yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Model arus lingkaran kegiatan ekonomi antara RTK, RTP, dan RT Pemerintah dapat dilihat pada gambar 3.12 berikut.

Gambar 3.12 Diagram Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi 3 Sektor (RTK, RTP, dan RT Pemerintah)



4. Masyarakat Luar Negeri (LN)

Peranan Masyarakat Luar Negeri dalam kegiatan ekonomi:

- Masyarakat luar negeri berperan sebagai eksportir dan importir baik faktor produksi maupun barang dan jasa.
- Melakukan penanaman modal dengan mendirikan perusahaan milik asing yang bekerjasama dengan perusahaan swasta nasional.
- Memberi bantuan luar negeri berupa pinjaman dari negara-negara asing atau lembaga keuangan internasional.

Masyarakat luar negeri memiliki peranan yang penting dalam kegiatan ekonomi. Selama ini belum ada negara yang mampu hidup mandiri tanpa adanya bantuan dari negara lain. Setiap negara membutuhkan negara lain dalam kehidupan berekonomi. Contohnya dalam jual beli, negara yang satu akan membeli pada negara yang lain dan akan menjual pula pada negara yang lain. Indonesia membutuhkan komputer buatan Amerika dan Amerika juga membutuhkan tekstil buatan Indonesia. Tak hanya itu, kerja sama ekonomi antar negara juga berperan untuk membantu negara yang sedang mengalami kesulitan dalam perekonomian.

Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan perekonomian nasional akan saling berkaitan dan saling memengaruhi sehingga akan membentuk satu kesatuan dan sistem. Kemacetan dalam salah satu sektor dapat segera menjalar ke arus uang dan barang. Tugas menjaga kestabilan arus uang dan barang memang tidak mudah. Dalam ilmu ekonomi, arus perputaran uang dan barang/jasa digambarkan dalam suatu lingkaran kegiatan ekonomi seperti yang telah diuraikan di atas.

Diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi akan memberikan manfaat bagi pelaku ekonomi dalam perekonomian nasional. Manfaat diagram pelaku ekonomi bagi pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat bantu untuk membuat pola pembangunan nasional.
- b. Sebagai alat bantu untuk mengatur dan mengontrol arus barang dan jasa serta faktor-faktor produksi yang terjadi di masyarakat.
- c. Sebagai alat bantu untuk mengatur dan mengontrol arus barang dan jasa dan faktor-faktor produksi dari dan ke luar negeri.
- d. Sebagai alat bantu untuk mengukur dan mengontrol arus peredaran uang.
- e. Sebagai alat bantu untuk membuat APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).
- f. Sebagai alat bantu untuk mengatur distribusi pendapatan nasional.
- g. Sebagai media untuk menentukan struktur ekonomi nasional.
- h. Sebagai sarana untuk mengetahui hak dan kewajiban pemerintah kepada masyarakat.

Adapun manfaat diagram pelaku ekonomi bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai media untuk mengetahui hak dan kewajiban masyarakat dalam kegiatan ekonomi bila dihubungkan dengan peran perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri.
- b. Sebagai media untuk mengetahui arus barang dan jasa serta faktor-faktor produksi yang terjadi dalam kehidupan.

- c. Sebagai alat bantu untuk mengetahui jenis pekerjaan yang bisa dilakukan oleh masyarakat (misalnya, menjadi eksportir atau importir).
- d. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan.

Lampiran 2 Format Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah nilai 1-3 pada kolom hal yang dinilai sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3 = jarang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

B. Instrumen Penilaian

Kelas : X
Semester : 1 (satu)
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Sikap/nilai	Skor
1	Menghargai sesama teman	
2	Santun dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan	
3	Bekerjasama dalam mengumpulkan informasi	
4	Tidak Mencontek pada saat ujian	
5	Membantu teman yang kesulitan	
	TOTAL	

Total Penilaian	Keterangan
$10 < A \leq 15$	Sangat Baik
$5 < B \leq 10$	Baik
$C \leq 5$	Kurang

Format Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas dalam diskusi	Partisipasi dalam diskusi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Format Penilaian Kinerja Presentasi Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Kelompok Utama (yang melapor)	Partisipasi dalam presentasi	Kerjasama	Total score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rubrik Penilaian Keterampilan:

Aktif : 76 – 100

Kurang aktif : 50 – 75

Tidak aktif : < 50

Rentang nilai diskusi/presentasi : 1 -100

Keterangan Total Score : 30

Nilai : Jumlah Score di bagi 3 X 10 = 30/30 X 10 =

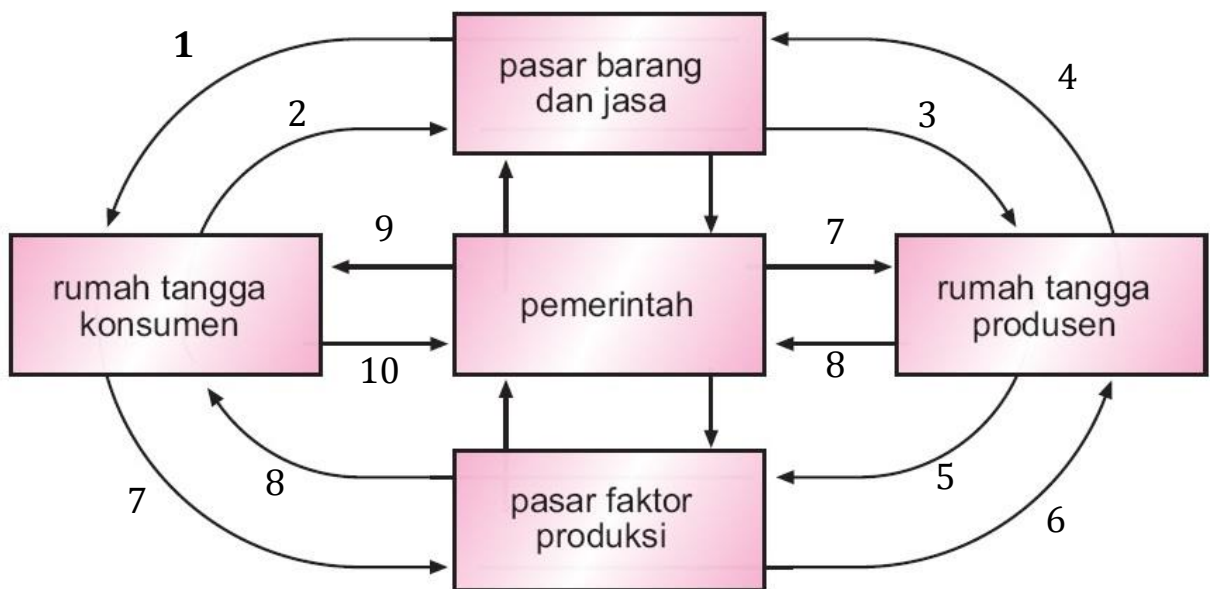
10

Lampiran 3 : Lembar Kerja Kelompok

Peran Pelaku Ekonomi dan Circular Flow Diagram

Kelas :	
No absen	Nama
1	
2	
3	
4	

Analisislah aliran uang, barang /jasa pada diagram berikut ini dengan memberi keterangan pada tiap nomornya.



Jawab:

No	Uraian Aliran uang dan barang/jasa
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/1

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
3	3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	1 Peran pelaku kegiatan ekonomi Rumah tangga konsumsi Rumah tangga produksi Rumah tangga pemerintah Masyarakat luar negeri	1. Menyebutkan peran pelaku ekonomi a. Rumah tangga produksi b. Rumah tangga konsumsi c. Pemerintah d. Masyarakat luar negeri	C3	Uraian	1
		2 Model <i>circular flow diagram</i>	2. Menganalisis peran pelaku ekonomi pada kegiatan ekonomi melalui <i>circular flow diagram</i> 4 sektor	C4	Uraian	2

Sleman, Oktober 2017


Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan

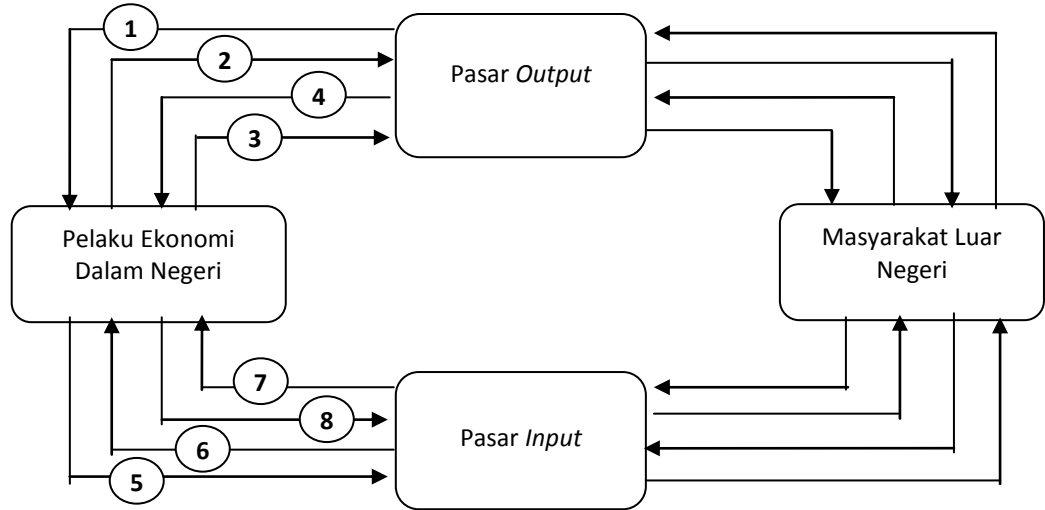


Melly Avianti Pradana

NIM. 14803241059

SOAL EVALUASI

1. Sebutkan peran pelaku ekonomi berikut!
 - a. Rumah tangga produksi
 - b. Rumah tangga konsumsi
 - c. Pemerintah
 - d. Masyarakat luarnegeri
2. Analisislah aliran uang dan barang /jasa pada diagram berikut ini dengan memberi keterangan pada tiap nomornya.



Jawab:

No	Uraian Aliran uang dan barang/jasa
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

Kunci Jawab Evaluasi

Kunci Jawaban Esay:

1. Masyarakat Luar Negeri

- a. Sebagai Konsumen
- b. Sebagai Produsen
- c. Sebagai Investor
- d. Sebagai sumber tenaga ahli

2. Aliran uang dan barang/jasa

- a. Masyarakat luar negeri menjual barang/jasa ke dalam negeri dan pelaku ekonomi dalam negeri memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan dari masyarakat luar negeri (impor).
- b. Pelaku ekonomi dalam negeri mengeluarkan uang untuk membayar barang/jasa pada masyarakat Luar Negeri.
- c. Pelaku ekonomi dalam negeri melakukan ekspor barang/jasa ke luar negeri dan masyarakat luar negeri menerima barang dari pelaku ekonomi dalam negeri.
- d. Masyarakat luar negeri mengeluarkan uang untuk membayar barang/jasa pada pelaku ekonomi dalam negeri.
- e. Pelaku ekonomi dalam negeri menyediakan faktor produksi pada masyarakat luar negeri dan membayar bea ekspor serta pajak pada RT pemerintah.
- f. Masyarakat luar negeri membayar uang sebagai balas jasa atas faktor produksi.
- g. Pelaku ekonomi dalam negeri membutuhkan faktor produksi dari masyarakat luar negeri.
- h. Masyarakat luar negeri membayar atas faktor produksi yang sudah dipakai kepada pelaku ekonomi dalam negeri.

PEDOMAN PENSKORAN

Nilai Skor soal esai ,bila jawaban benar,

Nomor 1	= 2
Nomor 2	= 8 (1 per butir)
Skor soal Esay maksimal	= 2 + 8 = 10

Nilai = skor yang diperoleh x 10

KISI-KISI SOAL Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Ekonomi (Peran Pelaku Ekonomi)
Kelas/Semester : X/1

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
3	3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi dan Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi:	1. Mendeskripsikan pengertian produksi	C2	PG	1
			2. Mendeskripsikan nilai guna bentuk	C2	PG	2
			3. Menjelaskan faktor produksi asli	C2	PG	3
			4. Menjelaskan urutan tahapan <i>the law of diminishing return</i>	C2	PG	4 dan 5
			5. Menentukan besar produk marginal	C3	PG	6
			6. Mendeskripsikan kurva isocost	C2	PG	7
			7. Menentukan biaya total rata-rata	C3	PG	8
			8. Menentukan laba/rugi	C3	Uraian	1
			9. Menentukan laba maksimum dengan pendekatan marginal	C2	PG	9
			16. Mendeskripsikan pengertian distribusi	C2	PG	10
	4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	1. Pengertian Produksi 2. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi 3. Teori perilaku produsen 4. Konsep biaya produksi dan penerimaan untuk menentukan laba maksimum. 5. Distribusi dan faktor-faktor yang memengaruhinya 6. Mata rantai distribusi 7. Pelaku kegiatan distribusi 8. Konsumsi dan faktor-faktor yang memengaruhinya	17. Meyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi distribusi	C2	Uraian	2
			18. Mendeskripsikan mata rantai distribusi <i>multi level channel</i>	C2	PG	11
			19. Menjelaskan makelar sebagai pelaku dalam kegiatan distribusi	C2	PG	12
			20. Mendeksripsikan pengertian konsumsi	C2	PG	13
			21. Menjelaskan faktor eksternal yang	C2	PG	14

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
		9. Tujuan konsumsi	mempengaruhi konsumsi			
		10. Teori perilaku konsumen	22. Menjelaskan tujuan konsumsi	C2	PG	15
		11. Peran pelaku-pelaku ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri)	23. Menjelaskan teori perilaku konsumen menggunakan pendekatan ordinal	C2	PG	16
		12. Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>)	24. Menentukan kepuasan maksimal dengan garis anggaran	C3	PG	17
			25. Menjelaskan dan menggambar kurva indiferensi	C3	Uraian	3
			26. Mendeskripsikan peran rumah tangga produksi dalam kegiatan ekonomi	C2	PG	18
			27. Mendeskripsikan peran rumah tangga konsumsi dalam kegiatan ekonomi	C2	PG	19
			28. Analisis <i>circular flow diagram</i> kegiatan ekonomi 2 sektor	C3	PG	20
			29. Menggambarkan <i>circular flow diagram</i> kegiatan ekonomi 3 sektor	C3	Uraian	4

Sleman, November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing



Ninik Kurniawati, S.Pd

NIP. 19660830 199103 2 010

Praktikan



Melly Avianti Pradana

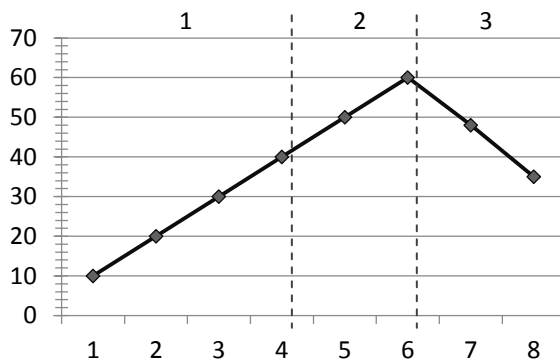
NIM. 14803241059

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IIS
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi
Waktu : 60 menit

A. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A, B, C, D, atau E yang paling tepat!

- Berikut adalah kegiatan produksi, kecuali....
 - Menciptakan barang
 - Menghasilkan barang
 - Menambah nilai guna barang
 - Menggunakan barang
 - Menghasilkan jasa
- Kain dijahit menjadi pakaian merupakan contoh kegunaan....
 - Tempat
 - Milik
 - Bentuk
 - Waktu
 - Ruang
- Yang termasuk faktor produksi asli yaitu....
 - Alam dan Tenaga Kerja
 - Alam dan Modal
 - Modal dan Tenaga Kerja
 - Keahlian dan Modal
 - Keahlian dan Alam
- Urutan tahap *The Law of Diminishing Return* yang benar adalah....
 - Diminishing > Increasing > Decreasing*
 - Decreasing > Increasing > Diminishing*
 - Decreasing > Diminishing > Increasing*
 - Increasing > Diminishing > Decreasing*
 - Increasing > Decreasing > Diminishing*
- Perhatikan kurva berikut!



Berdasarkan kurva tersebut, produk total yang mengalami penurunan dan produk marginal yang bernilai negatif berada pada tahap produksi....

- 1
- 2

- C. 3
- D. 1 dan 3
- E. 2 dan 3

6. Perhatikan tabel berikut!

Tenaga Kerja (orang)	1	2	3	4	5	6	7
Produksi Total (Unit)	7	9	13	19	29	37	42

Produk marginal tertinggi terjadi pada saat tenaga kerja berjumlah ... orang.

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 5
 - E. 7
7. Kurva yang menggambarkan gabungan faktor produksi yang dapat diperoleh dengan menggunakan sejumlah biaya tertentu merupakan pengertian tentang kurva....
- A. Isocost
 - B. Isoquant
 - C. Permintaan
 - D. Produksi
 - E. Marginal
8. Diketahui tabel biaya produksi sebagai berikut

Unit Produksi	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Total
1000	1.000.000	1.700.000	2.700.000
2000	1.000.000	3.400.000	4.400.000
3000	1.000.000	5.100.000	6.100.000
4000	1.000.000	6.800.000	7.800.000
5000	1.000.000	8.500.000	9.500.000

Berdasarkan tabel diatas, biaya total rata-rata untuk unit produksi 4000 adalah....

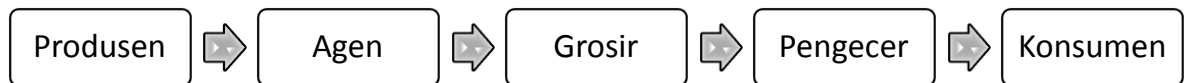
- A. Rp 1.256,38
 - B. Rp 1.950,00
 - C. Rp 2.100,00
 - D. Rp 1.700,00
 - E. Rp 2.200,00
9. Perhatikan tabel dibawah ini

Q	TR	TC	AC	MR	MC
0	0	50	-	-	-
10	300	400	40	30	35
20	600	650	32,5	30	25
30	900	875	29,2	30	22,5

40	1200	1025	25,6	30	15
50	1500	1225	24,5	30	20
60	1800	1525	25,4	30	30
70	2100	1925	27,5	30	40

Berdasarkan tabel diatas, keuntungan maksimal menurut pendekatan marginal terjadi pada jumlah produksi sebanyak ... unit.

- A. 30
 - B. 40
 - C. 50
 - D. 60
 - E. 70
10. Pelaku distribusi dinamakan
- A. Produksi
 - B. Produsen
 - C. Industri
 - D. Konsumen
 - E. Distributor
11. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menunjukkan mata rantai distribusi, yaitu

- A. *Zero level channel*
 - B. *One level channel*
 - C. *Two level channel*
 - D. *Three level channel*
 - E. *Multi Level channel*
12. Perantara dalam perdagangan untuk menjual atau membelikan barang atas nama orang lain dan mendapat imbalan berupa provisi/komisi disebut
- A. Pedagang
 - B. Agen
 - C. Makelar
 - D. Komisioner
 - E. Eksportir
13. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa disebut
- A. Produksi
 - B. Distribusi
 - C. Konsumsi
 - D. Konsumen
 - E. Produsen
14. Setiap individu dalam berkonsumsi sangat dipengaruhi oleh:
- 1) harga barang
 - 2) kebudayaan
 - 3) status sosial
 - 4) selera
 - 5) kepribadian

Faktor eksternal yang mempengaruhi individu dalam berkonsumsi adalah....

- F. 1), 2), dan 3)
- G. 1), 3), dan 5)
- H. 2), 4), dan 5)
- I. 1), 2), dan 4)
- J. 3), 4), dan 5)

15. Yang **bukan** merupakan tujuan konsumsi yaitu....

- A. Mengurangi nilai guna barang/jasa secara bertahap
- B. Menyalurkan barang ke konsumen
- C. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus
- D. Memuaskan kebutuhan secara fisik
- E. Memuaskan kebutuhan rohani

16. Perhatikan perbedaan perilaku konsumen menggunakan pendekatan kardinal dan ordinal berikut!

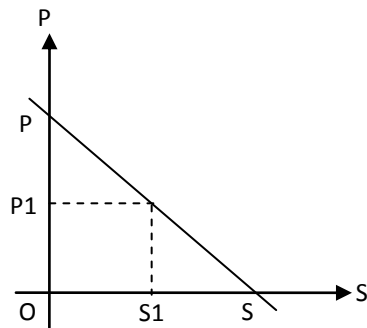
- 1) Kegunaan suatu barang dapat dihitung secara nominal.
- 2) Kepuasan konsumen atas suatu barang hanya dapat dibandingkan.
- 3) Kepuasan konsumen tidak perlu diukur dan cukup untuk diketahui.
- 4) Tingkat kepuasan konsumen tidak dapat diukur dengan satu satuan.
- 5) Terjadi hukum *the law of diminishing marginal utility*.

Perilaku konsumen menggunakan pendekatan ordinal ditunjukkan pada nomor

....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 1), 4), dan 5)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 2), 3), dan 4)

17. Perhatikan kurva berikut!



Kurva tersebut menggambarkan konsumsi seseorang terhadap dua barang, yaitu P dan S. Garis PS adalah garis anggaran. Apabila pendapatan tetap, barang konsumsi yang dapat dibeli untuk mencapai kepuasan maksimal adalah

- A. OP1 dan OS1
- B. OP dan PS
- C. OP dan OS
- D. OS dan PS
- E. PO dan SO

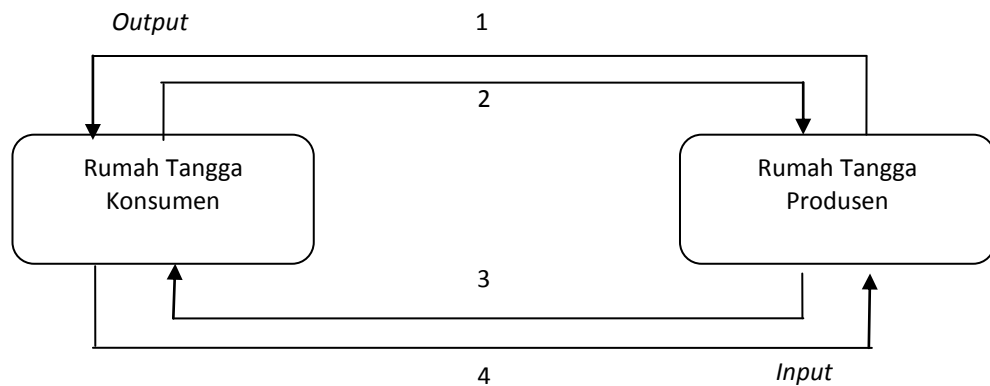
18. Perhatikan peran pelaku ekonomi berikut!

- 1) Membeli faktor produksi.
- 2) Membayar balas jasa berupa upah, sewa, bunga, dan laba.
- 3) Memproduksi barang dan jasa.

Pelaku ekonomi yang mempunyai peran tersebut adalah....

- A. Masyarakat luar negeri
- B. Rumah tangga konsumsi
- C. Rumah tangga produksi
- D. Pengekspor
- E. Pemerintah

19. Perhatikan diagram berikut!



Kegiatan yang ditunjukkan pada nomor 1 adalah

- A. Menerima faktor produksi yang dibutuhkan
 - B. Menyerahkan uang atas faktor produksi
 - C. Menerima barang dan jasa yang dibeli
 - D. Menerima uang atas barang dan jasa
 - E. Menyerahkan uang atas barang dan jasa
20. Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan perekonomian sebagai berikut.
- 1) Penyedia faktor produksi
 - 2) Menerima pajak pembayaran
 - 3) Menggunakan barang dan jasa
 - 4) Menggunakan faktor-faktor produksi
 - 5) Menerima sewa, upah, bunga, dan laba.
 - 6) Membayar sewa, upah, bunga, dan laba.

Peran rumah tangga konsumsi ditunjukkan pada nomor....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 5)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 3), 4), dan 5)
- E. 4), 5), dan 6)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Pak Budi menjual produk yang dia hasilkan sebanyak 100 buah dengan harga masing-masing Rp 25.000,00. Biaya yang dia keluarkan untuk memproduksi barang tersebut yaitu biaya tetap Rp 800.000,00 dan biaya variabel Rp 1.350.000,00. Hitunglah laba atau rugi yang diterima Pak Budi!
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi!
3. Apa yang dimaksud kurva indiferensi? Buatlah kurvanya!
4. Gambarkan diagram kegiatan ekonomi 3 sektor!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

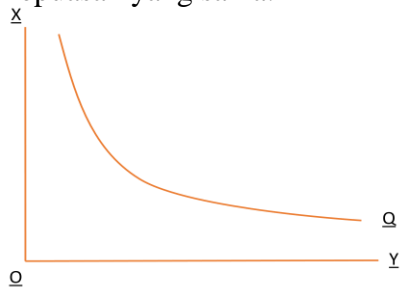
1	C	6	D	11	E	16	E
2	C	7	A	12	C	17	A
3	A	8	B	13	C	18	C
4	D	9	D	14	A	19	C
5	C	10	E	15	B	20	B

B. Uraian

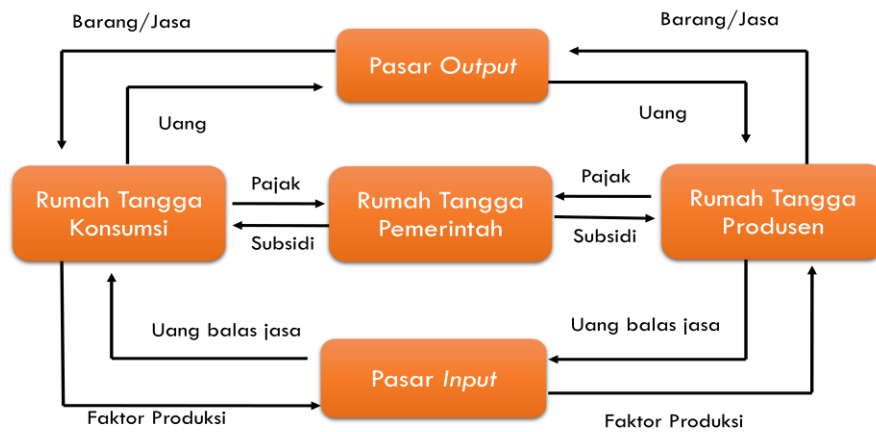
1. $TR = P \times Q$
 $= Rp\ 25.000,00 \times 100$
 $= Rp\ 2.500.000,00$
 $TC = FC + VC$
 $= Rp\ 800.000,00 + Rp\ 1.350.000,00$
 $= Rp\ 2.150.000,00$
 $\Pi = TR - TC$
 $= Rp\ 2.500.000,00 - Rp\ 2.150.000,00$
 $= Rp\ 350.000,00$

Jadi, Pak Budi mendapatkan keuntungan dari penjualannya sebesar Rp 350.000,00

2. Faktor yang mempengaruhi distribusi:
 - a. Sifat Barang.
 - b. Luasnya daerah pemasaran.
 - c. Jumlah barang yang dihasilkan.
 - d. Sarana komunikasi dan angkutan yang tersedia.
 - e. Biaya pengangkutan.
3. Kurva indeferensi adalah kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi barang-barang yang dikonsumsi konsumen yang memberikan tingkat kepuasan yang sama.



4. Kegiatan ekonomi 3 sektor



PEDOMAN PENSKORAN

Untuk soal pilihan ganda, jawaban betul mendapat skor 1, jawaban salah skor 0.

Total skor soal pilhan ganda = 20

Nilai Skor soal esai

Nomor 1 :

- Jawaban benar beserta cara penyelesaian = 2,5
- Jawaban benar tanpa cara penyelesaian = 1,5
- Cara benar, jawaban salah = 2

Nomor 2 :

- Skor 0,5 per butir, jawaban maksimal 5 butir = 2,5

Nomor 3 :

- Pengertian disertai gambar = 2,5
- Pengertian tanpa gambar = 1,5

Nomor 4 :

- Gambar diagram beserta poin kegiatan = 2,5
- Gambar diagram dengan poin kurang lengkap = 2
- Gambar diagram tanpa poin kegiatan = 1,5

Skor soal Esay maksimal = 4 x 2,5 = 10

Total skor pilihan ganda dan esay = 20 + 10

= 30

Nilai = skor yang diperoleh x 10

Dokumentasi

Siswa/Siswi X IIS 1



Kegiatan Pembelajaran







Kajian Keputrian



Menonton Bersama Film G30 SPKI



Rapat Koordinasi PLT



Membantu administrasi perpustakaan



Tugas ketrampilan

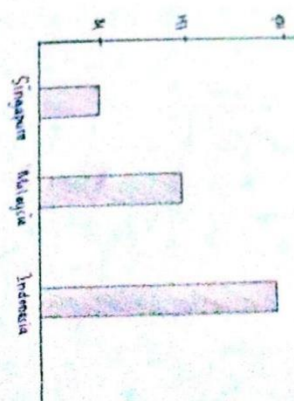
1. Faktor yang menyebabkan konsumsi Smartphone masyarakat Indonesia tinggi se Asia Tenggara :

- * Perilaku masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif.
- * Indonesia ketertarikan entrepreneur

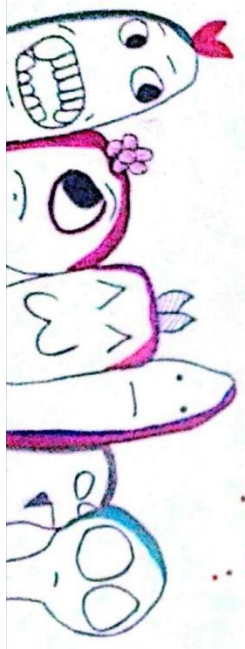
2. Diagram pie yang menunjukkan perbandingan Penjualan smart phone di Indonesia dengan negara Asia Tenggara



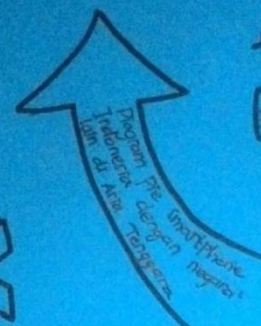
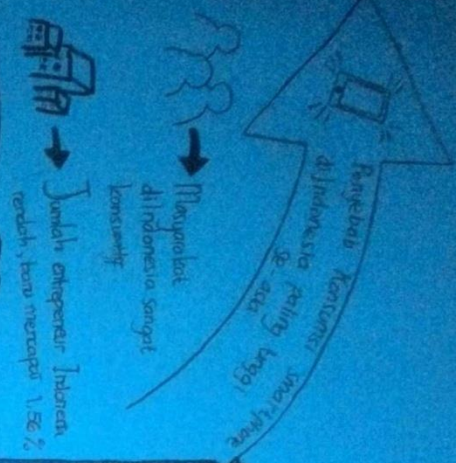
3. Diagram batang perbandingan volume konsumsi masyarakat Singapura, Malaysia, dan Indonesia.



4. Jumlah entrepreneur yang dimiliki Indonesia

$$\frac{1.56}{4} = \frac{x}{5,8}$$
$$4x = 9.048$$
$$x = 2.26 \text{ juta orang}$$


FAKTOR



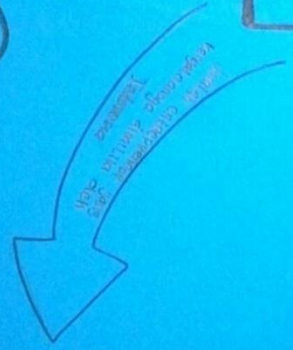
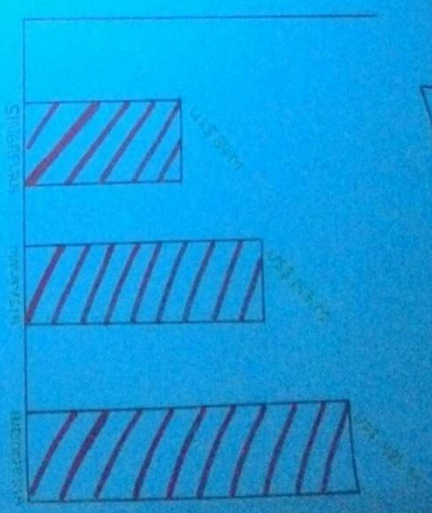
Ekonomi Konsumsi

• Jumlah objek
 • Asal
 • Diturunkan
 • Diturunkan
 • Diturunkan

• Jumlah objek
 • Asal
 • Diturunkan
 • Diturunkan
 • Diturunkan

XIPSS2

Perbandingan Volume konsumsi di Singapura, Jepang, dan Amerika



diketahui = Indonesia = 1.56 % = x
 standar baku = 4 % = 5.8 %

$$0.04 = (9)(x) = (1.56)(5.8)$$

$$4x = 9.048$$

$$x = 2.262$$

Siswa/i X IIS 2



Penarikan Bersama Bapak/Ibu guru

